





# 2023 LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED

Bank Sumut Call : 14002 | #ayokebanksumut

 PT. Bank Sumut  @banksumut  www.banksumut.co.id

 @banksumut | @banksumutnews



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN



Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan  
serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan

# **PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta  
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements  
As of December 31, 2023  
And For The Year  
Then Ended  
With  
Independent Auditors' Report***

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

### Halaman/ Page

1. DAFTAR ISI		1. TABLE OF CONTENTS
2. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		2. DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:		4. FINANCIAL STATEMENT - For the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follow:
- Laporan Posisi Keuangan	i - ii	- Statement of Financial Position
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	- Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Laporan Perubahan Ekuitas	iv	- Statement of Changes in Equity
- Laporan Arus Kas	v	- Statement of Cash Flows
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 174	- Notes to The Financial Statements

\*\*\*\*\*

**DIREKSI**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan

Phone : (061) 415 5100 - 451 5100

Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023, AND 2022**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

*We, the undersigned below:*

1. Nama : Babay Parid Wazdi  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Alamat Domisili : Jl Taman Kebon Sirih IV  
RT/RW 03/08, Kel. Kampung  
Bali, Tanah Abang. Jakarta  
Nomor Telepon : 061 – 4155100  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arieta Aryanti P.L  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No.18, Medan  
Alamat Domisili : Jl Waja IV/14 Harapan Mulia  
Kemayoran, Jakarta  
Nomor Telepon : 061 – 4155100  
Jabatan : Direktur Keuangan dan IT

1. Name : Babay Parid Wazdi  
Office Address : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Residential Address : Jl Taman Kebon Sirih IV  
RT/RW 03/08, Kel. Kampung  
Bali, Tanah Abang. Jakarta  
Phone Number : 061 – 4155100  
Position : President Director
2. Name : Arieta Aryanti P.L  
Office Address : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Residential Address : Jl Waja IV/14 Harapan Mulia  
Kemayoran, Jakarta  
Phone Number : 061 – 4155100  
Position : Finance and IT Director

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, menyatakan bahwa:

*In the above position acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");*
2. *The financial statement of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The financial statements of the do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors.  
Medan, 24 Januari 2024 / January 24, 2024



**Babay Parid Wazdi**  
Direktur Utama / President Director



**Arieta Aryanti P.L**  
Direktur Keuangan dan TI / Finance and IT Director

Nomor/Number : 00002/2.0936/AU.1/07/0396-1/1/1/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara**

*Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
***PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara***

**Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut Opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of December 31, 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini****Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang Relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

# Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan, dan Pembiayaan dan Piutang Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2023, total kredit yang diberikan sebesar Rp26.768.512 juta dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp573.127 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023, total pembiayaan dan piutang syariah sebesar Rp2.582.302 juta dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp67.580 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Sementara itu, untuk pembiayaan dan piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan kebijakan akuntansi Perusahaan pada Catatan 2j.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah mewakili 66,12% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Allowance for Impairment Losses of Loans, and Sharia Financing and Receivables

*As of December 31, 2023, total loans amounted to Rp26,768,512 million and the Bank has provided allowance for impairment losses amounted to Rp573,127 million. As of December 31, 2023, total sharia financing and receivables amounted to Rp2,582,302 million and the Bank has provided allowance for impairment losses amounted to Rp67,580 million.*

*Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (EGL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. Meanwhile, allowance for impairment losses of sharia financing and receivables is calculated based on related Statement of Financial Accounting Standards and the Company's accounting policy in Note 2j.*

*We focused on this area as the total loans, and sharia financing and receivables represent 66.12% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses, the Bank utilizes models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.*

*The significant judgements involved in determining the allowance for impairment losses include the following:*

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian post model atas model KKE;

Lebih lanjut, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian estimasi ini dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dijelaskan pada Catatan 2.j, 10 dan 11 atas laporan keuangan.

### Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Pengendalian tersebut meliputi:
  - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
  - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE;
  - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan;
2. Kami memeriksa permodelan dan menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate EGL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the EGL model;*

*Furthermore, the prolonged COVID-19 pandemic has increased the uncertainty of these estimates and degree of judgement required to be exercised in estimating the allowance or impairment losses.*

*The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans, and sharia financing and receivables are described in Notes 2.j, 10 and 11 to the financial statements.*

### How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

*We have performed the following audit procedures to address these key audit matters:*

1. *We understood and tested the relevant controls over allowance for impairment losses of loans. These controls include:*
  - *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model*
  - *Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model;*
  - *Review and approval of the ECL results, including post model adjustments applied*
2. *We examined the modeling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas indentifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan kolektabilitas pinjaman yang diberikan dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman yang diberikan. Kami memeriksa sampel pinjaman yang diberikan, yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit yang direstrukturisasi, debitur yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan resiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
  4. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.
  5. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan piutang syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.
3. *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the collectability of loans and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled loans identified by the Bank as having lower credit quality, restructured loans, debtors impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
  4. *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in calculation; (ii) evaluating the forecasts of indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the indonesia macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the bank and accuracy of the calculation of collective ECL.*
  5. *We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia financing and receivables based on specific percentage for each collectability and tested the accuracy of the calculation.*

### **Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 50 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali Bank. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap Bank belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 50 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond the Bank's controls. Therefore, the future impact on the Bank cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



# Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

## Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporan Nomor: 00037/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/II/2023 tanggal 22 Februari 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Other Matters

*The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditors, whose report Number: 00037/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/II/2023 dated February 22, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements.*

## Other Information

*Management is responsible for other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statement does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exist. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's Internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Bank's financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

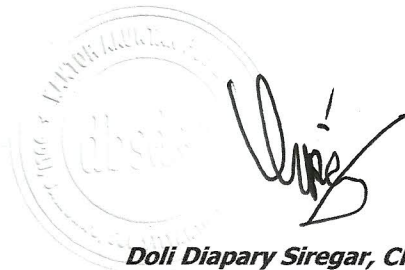
*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**  
Izin Usaha / Firm License No. 42/KM.1/2013



**Doli Diapary Siregar, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik /  
Public Accountant Registration Number  
AP.0396

Jakarta, 24 Januari 2024 / January 24, 2024

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**  
*(Expressed Full amount in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ Desember 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ Desember 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	1.007.455	1.003.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.153.957	3.685.403	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	87.273	222.999	Current account with other banks
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(1)	Allowance for impairment losses
		87.270	222.998	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2.109.752	944.921	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(285)	(45)	Allowance for impairment losses
		2.109.467	944.876	
Efek-efek	8	3.361.268	3.795.181	Marketable securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
		3.361.268	3.795.181	
Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	4.529.954	2.453.716	Security Purchased/ Sold Under Resale/ Repurchase Agreement
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi	39	59.093	51.859	Related parties
Pihak ketiga		26.709.419	25.362.631	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(573.127)	(620.600)	Allowance for impairment losses
		26.195.385	24.793.890	
Pembiayaan syariah	11			Sharia financing
Pihak berelasi	39	10.433	9.151	Related parties
Pihak ketiga		2.571.870	2.429.408	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(67.580)	(57.548)	Allowance for impairment losses
		2.514.723	2.381.011	
Penyertaan saham	12	--	--	Equity investments
Beban dibayar dimuka	13	189.879	5.677	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	21a	--	--	Prepaid taxes
Aset Hak Guna	15	179.692	206.091	Right of Use Asset
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(145.066)	(111.364)	Less: Accumulated depreciation
		34.626	94.727	
Aset tetap	14	1.259.310	1.244.078	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(374.648)	(343.721)	Less: Accumulated depreciation
		884.662	900.357	
Aset takberwujud	16	14.904	13.833	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(14.289)	(13.593)	Less: Accumulated amortization
		615	240	
Aset pajak tangguhan	21f	38.640	64.548	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	17	284.078	273.339	Others assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>44.391.979</b>	<b>40.619.103</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023**

(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	18	766.223	1.072.997	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	19			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	39	2.427.447	4.647.548	<i>Related parties</i>
- Pihak ketiga		30.203.901	25.076.012	<i>Third parties</i>
		<u>32.631.348</u>	<u>29.723.560</u>	
Simpanan dari bank lain	20	1.923.279	1.229.771	<i>Deposits from other banks</i>
Utang Pajak	21b	91.801	73.866	<i>Taxes payable</i>
Efek-Efek yang diterbitkan	22	443.277	442.859	<i>Subordinated bonds</i>
Pinjaman yang diterima	23	980.287	839.352	<i>Fund Borrowings</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24	151.744	168.065	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas lain-lain	25	249.678	335.790	<i>Others liabilities</i>
		<u>37.237.637</u>	<u>33.886.260</u>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank	26			<i>Non banks</i>
Pihak berelasi	39	7.352	1.367	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		2.382.111	2.186.070	<i>Third parties</i>
		<u>2.389.463</u>	<u>2.187.437</u>	
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Modal dasar 9.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				<i>Autorized Capital 9,000,000,000 shares with par value of Rp 250 as of December 31, 2023 and 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor , 9.982.741.912 dan 9.825.194.560 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	27	2.495.685	2.456.299	<i>Issued and fully paid 9,982,741,912 and 9,825,194,560 shares as of December 31, 2023 and 2022</i>
Tambahan modal disetor - bersih	28	2.845	-	<i>Additional Paid in Capital - Net</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity component</i>
- Peningkatan/Penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	29	70.598	90.063	<i>-Reserve for charges in fair value of available for sale</i>
- Keuntungan (Kerugian) atas liabilitas imbalan pasca kerja	29	115.461	98.255	<i>-Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap	30	656.887	665.847	<i>Revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earning:</i>
Yang ditentukan penggunaannya	31a	611.314	471.171	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	31c	812.089	763.771	<i>Unappropriated</i>
		<u>4.764.879</u>	<u>4.545.406</u>	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>				<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
		<u>44.391.979</u>	<u>40.619.103</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2022	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>				<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
Pendapatan bunga	32	3.278.962	3.132.908	Interest Income
Pendapatan syariah	32	184.923	150.721	Sharia income
<b>TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>3.463.885</b>	<b>3.283.629</b>	<b>TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>				<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
Beban bunga	33	(912.123)	(721.206)	Interest expenses
Bagi hasil dana syirkah temporer	33	(69.481)	(63.810)	Share on return of temporary syirkah funds
<b>TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>		<b>(981.604)</b>	<b>(785.016)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH-NETO</b>		<b>2.482.281</b>	<b>2.498.613</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Income</b>
Provisi dan komisi lainnya	34	53.268	42.196	Fees and commission not related to loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	34	72.774	82.197	Recoveries from written-off loans
Lain-lain	34	242.928	243.479	Others
		<b>368.970</b>	<b>367.872</b>	
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Provisi dan komisi		(7.700)	(9.328)	Provision and commission
Tenaga kerja	35	(950.762)	(913.222)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	36	(830.406)	(748.158)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	37	(97.090)	(220.869)	Allowance for impairment losses
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi		(270)	(4.568)	Allowance for commitment and contingencies
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>(1.886.228)</b>	<b>(1.896.145)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>965.023</b>	<b>970.340</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	38	2.091	6.692	Non operating income
Beban non-operasional	38	(8.240)	(7.741)	Non operating expenses
<b>JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL-BERSIH</b>		<b>(6.149)</b>	<b>(1.049)</b>	<b>TOTAL NON-OPERATING EXPENSES-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>958.874</b>	<b>969.291</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban pajak kini	21d	(211.434)	(244.560)	Current tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	21d	(7.365)	(24.013)	Deferred tax benefit (expenses)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(218.799)</b>	<b>(268.573)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>740.075</b>	<b>700.718</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH (SALDO PINDAHAN)</b>				<b>NET INCOME (BALANCE CARRIED FORWARD)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Surplus revaluasi aset tetap	27			Gain on revaluation of fixed assets
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	29	22.060	7.234	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(4.853)	(1.591)	Related income tax
Perubahan surplus revaluasi aset tetap		-	159.918	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	29	(24.953)	(38.190)	Net changes in fair value of available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait		5.490	19.204	Related income tax
		<b>(2.257)</b>	<b>146.575</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>737.818</b>	<b>847.293</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)</b>	41	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**FOR PERIOD THEN ENDED**  
**December 31, 2023**  
*(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Laba(rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gain(Losses) on Available for sale Securities	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tanggunghan/ Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plan - net off	Surplus revaluasi atas aset tetap - bersih setelah pajak/ Revaluation Surplus - net	Saldo Laba yang		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
						Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated retained earning	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning		
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>2.256.235</b>	<b>42.262</b>	<b>109.049</b>	<b>92.612</b>	<b>505.929</b>	<b>440.496</b>	<b>667.595</b>	<b>4.114.178</b>	<b>BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2021</b>
Setoran modal	27	200.064	(200.064)	-	-	-	-	-	Paid in capital
Dana setoran modal	28	-	157.802	-	-	-	-	157.802	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya:		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29	-	-	(18.986)	-	-	-	-	Unrealized gain on Available for sale securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	30	-	-	-	5.643	-	-	5.643	Remeasurement of employee benefit
Pembentukan cadangan	31a	-	-	-	-	30.675	(30.675)	-	Appropriation for reserves
Saldo Laba		-	-	-	-	-	-	-	Retained Earning
Dividen tunai	31a	-	-	-	-	-	(582.827)	(582.827)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	700.718	700.718	Income for the year
Pemindahan penyusutan aset tetap		-	-	-	-	(8.960)	8.960	-	Reclassification of fixed asset depreciation
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	168.878	-	168.878	Reclassification of revaluation surplus
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>2.456.299</b>	<b>-</b>	<b>90.063</b>	<b>98.255</b>	<b>665.847</b>	<b>471.171</b>	<b>763.771</b>	<b>4.545.406</b>	<b>BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2022</b>
Setoran modal	27	39.386	(39.386)	-	-	-	-	-	Paid in capital
Dana setoran modal	28	-	42.231	-	-	-	-	42.231	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya:		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29	-	-	(19.465)	-	-	-	(19.465)	Unrealized gain on Available for sale securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	30	-	-	-	17.206	-	-	17.206	Remeasurement of employee benefit
Pembentukan cadangan	31a	-	-	-	-	140.143	(140.143)	-	Appropriation for reserves
Saldo Laba		-	-	-	-	-	-	-	Retained Earning
Dividen tunai	31a	-	-	-	-	-	(560.574)	(560.574)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	740.075	740.075	Income for the year
Pemindahan penyusutan aset tetap		-	-	-	-	(8.960)	8.960	-	Reclassification of fixed asset depreciation
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>2.495.685</b>	<b>2.845</b>	<b>70.598</b>	<b>115.461</b>	<b>656.887</b>	<b>611.314</b>	<b>812.089</b>	<b>4.764.879</b>	<b>BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2023</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR PERIOD THEN ENDED**  
**DESEMBER 31, 2023**  
*(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah, provisi, dan komisi		3.463.261	3.365.760	Interest and sharia income, fees, and commissions received
Pembayaran bunga, bagi hasil dana syirkah, provisi, dan komisi		(988.672)	(778.591)	Interest and share on return of temporary syirkah funds, fees, and commissions
Pembayaran beban karyawan		(931.559)	(891.340)	Personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi		(627.596)	(630.943)	General and administrative expenses paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		368.970	318.472	Other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(7.700)	(6.991)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(360.890)	(241.080)	Income taxes paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		915.814	1.135.286	Cash received before changes in operating assets and liabilities
<b>(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:</b>				<b>(Increase) decrease in operating assets:</b>
Efek-efek dan tagihan lainnya		(2.076.237)	741.344	Securities and other receivables
Kredit yang diberikan		(1.354.021)	(2.450.226)	Loans
Pembiayaan syariah		(181.184)	(400.275)	Sharia funds
Aset lain-lain		(252.808)	(17.497)	Other assets
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>				<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
Kewajiban segera		70.911	177.751	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		2.836.877	832.220	Deposits from customer
Dana syirkah temporer		693.507	100.270	Temporary syirkah funds
Simpanan dari bank lain		202.026	1.072.168	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		(385.134)	22.460	Other liabilities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>469.750</b>	<b>1.213.502</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan (penempatan) efek-efek		433.913	(1.300.547)	Redeem (placement) of marketable securities
Pembelian aset tetap	14	(15.232)	(42.381)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	16	(1.071)	(88)	Acquisitions of intangible assets
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>417.610</b>	<b>(1.343.016)</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan Pinjaman yang diterima		141.293	115.775	Receipt from borrowings
Pembayaran Pinjaman yang diterima		60	(164.463)	Payments of borrowings
Penambahan dana setoran modal	27	39.387	157.802	Additional of advanced capital
Penurunan komponen ekuitas lainnya		588	--	Decrease Other equity component
Pembayaran dividen untuk modal disetor		--	--	Dividends paid for advanced capital
Pembayaran liabilitas sewa	48	(6.139)	(50.289)	Lease liabilities paid
Pembayaran dividen kas	31.b	(560.574)	(582.827)	Cash dividends paid
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(385.385)</b>	<b>(524.002)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>501.974</b>	<b>(653.516)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>5.856.463</b>	<b>6.509.979</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>6.358.437</b>	<b>5.856.463</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:</b>
Kas	4	1.007.455	1.003.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.153.957	3.685.403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	87.273	222.999	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2.109.752	944.921	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>6.358.437</b>	<b>5.856.463</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pertama kali didirikan di Medan, Sumatera Utara dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara" ("Bank") sebagaimana termaksud dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara No. 22 tanggal 04 November 1961 dibuat di hadapan Rusli, Notaris di Medan. Bank telah memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 04 November 1961. Berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada 16 April 1999, akta Notaris Alina Hanum Nasution, S.H., No. 38, menyatakan bahwa bentuk usaha kembali menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-8224 HT.01.01.TH.99 tanggal 05 Mei 1999 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 06 Juli 1999.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan yang pelaporannya telah diterima di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0101617 tanggal 6 Agustus 2023.

Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha bank berdasarkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya Nomor BUM. 9-1-25/II tanggal 28 Februari 1962.

Bank membuka unit usaha Syariah pada tanggal 4 November 2004 berdasarkan ijin dari Bank Indonesia Cabang Medan melalui suratnya Nomor 6/142/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan ijin dari Bank Indonesia di Jakarta melalui suratnya No. 14/4/KEP.DpG/2012 tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara was established in Medan, North Sumatera named "PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara" ("Bank") as stipulated under The Bank's Notarial Deed of Limited Liability Company No.22 dated November 04, 1961 of Rusli, Notary in Medan. The Bank started its commercial operations on November 04, 1961. Based on Law No. 13 of 1962, concerning the Principal Stipulations of Regional Development Bank and the Regulation of Level I Region of North Sumatra No. 5 of 1965, the form of business was changed into a Regional Government Owned Enterprise (BUMD). On April 16, 1999, the notarial deed of Alina Hanum Nasution, S.H., No. 38, stipulated that the Bank was once again changed into a limited liability company. It was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. C-8224 HT.01.01.TH.99, dated May 05, 1999 and published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.54, dated July 06, 1999.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recently was with the Notarial Deed No.01 dated August 3, 2023 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan which reports have been received at the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-AH.01.03-0101617 dated August 06, 2023.*

*The Bank obtains a license to conduct a bank business pursuant to a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under his letter Number BUM. 9-1-25/II dated February 28, 1962.*

*The Bank opened its Sharia Business Unit on November 4, 2004 based on the Letter of Bank Indonesia Medan Branch Number 6/142/DPIP/Prz/Mdn dated October 18, 2004.*

*The Bank has been appointed as foreign exchange Bank based on license from Bank Indonesia in Jakarta under its letter No. 14/4/KEP.DpG/2012 of 2012 dated July 30, 2012.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang perbankan baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Kantor Pusat Bank terletak di Jl.Imam Bonjol No.18, Medan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Konvensional	37
Kantor Cabang Syariah	6
Kantor Capem Konvensional	155
Kantor Capem Syariah	16
Payment Point	79
Mobil Kas	36
A T M	353

Pemegang saham pengendali dan terakhir Bank adalah Pemerintah Propinsi Sumatera Utara.

**b. Penawaran Umum Obligasi Bank**

Pada tanggal 14 Agustus 1989, Bank menerbitkan Obligasi I (satu) sebesar Rp10.000.000.000 (dalam angka penuh) untuk tujuan pendanaan ekspansi kredit bendahara investasi, dengan tingkat bunga tetap sebesar 19,25% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 14 Agustus 1994. Penerbitan Obligasi tersebut telah mendapatkan izin dari Menkeu RI No. S1-039/OBL/MK10/89.

Pada tanggal 1 Agustus 1990, Bank menerbitkan Obligasi II (dua) dengan jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 (dalam angka penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 17,00% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 1995.

**1. General (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activity is to engage in banking, based on both conventional and Sharia principles.*

*The Head Office of the Bank is located at Jl.Imam Bonjol No. 18, Medan. As of December 31, 2023 and 2022 the Bank has distribution of network as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	1	Head office
	37	Conventional branch office
	6	Sharia branch office
	148	Conventional Sub-branch Offices
	16	Sharia Sub-branch Offices
	76	Payment Service Points
	36	Mobile Cash
	354	A T M

*The controlling and last shareholder of the Bank is the Provincial Government of North Sumatra.*

**b. Public Offering of the Bank's Bonds**

*On August 14, 1989 the Bank carried out Bonds Issuance I (one) in the amount of Rp10,000,000,000 (in full amount) for the purpose of financing the investment treasury credit expansion with interest rate of 19.25% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on maturity date, August 14, 1994. The Bonds Issuance has received permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S1-039/OBL/MK10/89.*

*On August 1, 1990 the Bank carried out Bonds Issuance II (two) in the amount of Rp25,000,000,000 (in full amount) with interest rate of 17.00% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on August 1, 1995.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)**

Bank menerbitkan Obligasi III (tiga) dengan nama Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011, jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (dalam angka penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,125% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2016.

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011 dengan nilai nominal Rp400.000.000.000 (dalam angka penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,35% dan telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2018.

Bank menerbitkan obligasi Subordinasi berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000.000.000 (dalam angka penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025. Penerbitan obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 tanggal 13 Juli 2018.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing yang diaktakan dengan akta No.02 tanggal 03 Juli 2023 dan akta No.01 tanggal 02 Februari 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., di Medan.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing yang diaktakan dengan akta No. 02 tanggal 03 Juli 2023 dan akta No. 01 tanggal 02 Februari 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., di Medan.

**1. General (Continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Bonds (continued)**

*The Bank carried out Bonds Issuance III (three) in the amount of Rp600,000,000,000 (In full amount) under the name of Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011 with interest rate of 10.125% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Indonesia Stock Exchange and has been paid on July 1, 2016.*

*The Bank issued Subordinated Bonds I of Bank Sumut in 2011 with a total nominal value of Rp400,000,000,000, (in full amount) which were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 11.35% and was paid on July 5, 2018.*

*The Bank issued Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut of 2018 with a total nominal value of Rp444,000,000,000, (in full amount) which were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.50%, payable every three months and will mature on July 5, 2025. Issuance of Subordinated Bonds of Bank Sumut has been declared effective by virtue of the letter of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) pursuant to the Decree No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 dated July 13, 2018.*

**c. Board of Commissioners and Directors**

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in Notarial Deed No.02 dated July 03, 2023 and Notarial Deed No.1 dated February 02, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., in Medan.*

*The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 was appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in Notarial Deed No.02 dated July 03, 2023 and Notarial Deed No.01 dated February 02, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

**31 Desember/  
December 31,  
2023**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Non Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Non-Independen

Afifi Lubis  
Erlina  
Khairy Hanim Rangkuti  
--

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Pemasaran  
Direktur Kepatuhan  
Direktur Keuangan dan  
Teknologi Informasi

Babay Parid Wazdi  
Hadi Sucipto  
Eksir  
Arieta Aryanti P.L.

**d. Susunan Komite Audit, Komite Pemantau  
Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi  
Serta Dewan Pengawas Unit Syariah**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.038/Dir/DSDM-TK/SK/2023 tanggal 08 Maret 2023 dan No.041/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 04 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31,  
2023**

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Erlina  
Rahmayati Nasution  
Zahri Fadli

**1. General (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors  
(Continued)**

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

**Board of Commissioners**

Brata Kesuma  
Erlina  
--  
Syahrudin Siregar

President Commissioner  
Non-Independent  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Non-Independent Commissioner

**Board of Directors**

Rahmat Fadillah Pohan  
Hadi Sucipto  
Eksir  
Arieta Aryanti P.L.

President Director  
Marketing Director  
Compliance Director  
Financial and Information  
Technology Director

**d. Composition of the Audit Committee, Risk  
Monitoring Committee, Remuneration and  
Nomination Committee and the Sharia  
Supervisory Board**

Based on the regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.IX.I.5 and regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.55/POJK.03/2016 regarding the implementation of good governance for commercial banks, the Bank is required to establish and appoint the Audit Committee, which should be chaired by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 as appointed with Directors' Decision Letters No.038/Dir/DSDM-TK/SK/2023 dated March 08, 2023 and No.41/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated March 04, 2022, is as follows:

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

**Audit Committee**

Brata Kesuma  
Rahmayati Nasution  
Zahri Fadli

Chairman  
Member  
Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**d. Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi Serta Dewan Pengawas Unit Syariah (lanjutan)**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.111/Dir/DSDM-TK/SK/2023 tanggal 07 Agustus 2023 dan No.179/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 29 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31,  
2023**

**Komite Pemantau Risiko**

Ketua	Khairy Hanim Rangkuti
Anggota	Zahri Fadli
Anggota	Saparuddin Siregar

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.112/Dir/DSDM-TK/SK/2023 tanggal 07 Agustus 2023 dan No.020/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 04 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31,  
2023**

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketua	Erlina
Anggota	Affi Lubis
Anggota	Pemimpin Divisi SDM

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diangkat berdasarkan Akta No.03 tanggal 6 Maret 2023 dan Akta No.14 tanggal 25 Januari 2021 dari Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

**31 Desember/  
December 31,  
2023**

**Dewan Pengawas Syariah**

Ketua	M. Yasir Nasution
Anggota	H. M. Hasballah Thaib
Anggota	Ardiansyah

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 2.541 dan 2.626 orang (tidak diaudit).

**1. General (Continued)**

**d. Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Sharia Supervisory Board (continued)**

The composition of the Risk Monitoring Committee of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 as appointed with Director's Decision Letters No.111/Dir/DSDM-TK/SK/2023 dated August 07, 2023, and No.179/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated August 29, 2022, is as follows:

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

Erlina
Tadjuddin
Zahri Fadli

**Risk Monitoring Committee**

Chairman
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee of the Bank as of December 31, 2023, and 2022 as appointed based on Director's Decision Letter No. 112/Dir/DSDM-TK/SK/2023 dated August 07, 2023 dan No.020/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated February 2022, are as follows:

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

Brata Kesuma
Syahrudin Siregar
Pemimpin Divisi SDM

**Remuneration and Nomination Committee**

Chairman
Member
Member

The composition of the Sharia Supervisory Board of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 was based on the Notarial Deed No.03 dated March 6, 2023 and No. 14 dated January 25, 2021 of Risna Rahmi Arifa, S.H.

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

M. Yasir Nasution
H. M. Hasballah Thaib
Ardiansyah

**Sharia Supervisory of Board**

Chairman
Member
Member

The number of employees as of December 31, 2023 and 2022 is, respectively, 2,541 and 2,626 employees (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (Lanjutan)**

**e. Sekretaris Perusahaan**

Per 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Agus Condro Wibowo berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.258/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 tertanggal 30 Desember 2022.

Per 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Iswanto Darus berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.043/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 tertanggal 14 Maret 2022.

**f. Unit Internal Audit - Divisi Pengawasan**

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank telah memiliki piagam internal audit yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No.004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 tanggal 01 September 2022. Bank juga telah mengatur struktur organisasi dan profil jabatan auditor pada Divisi Pengawasan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.190/Dir/DSDM-TK/SK/2022. Bank telah memiliki standar/pedoman Audit Intern dan rencana audit tahunan yang disusun secara periodik. Divisi Pengawasan ini dipimpin oleh seorang pemimpin divisi dengan membawahi 28 auditor di kantor pusat dan 53 auditor di setiap wilayah.

Per 31 Desember 2023, Pemimpin Divisi Pengawasan adalah Abdilla Fansuri berdasarkan Nota Dinas Direksi No.042/DIR/DSDM-PSDM/ND/2023 tanggal 07 Desember 2023, sebagai Pj. Pemimpin Divisi Pengawasan.

Per 31 Desember 2022, Pemimpin Divisi Pengawasan adalah Armin Syahdin Kaban berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.256/DIR/DSDM-PSDM/SK/2022 tanggal 30 Desember 2022.

**1. General (Continued)**

**e. Corporate Secretary**

*As of December 31, 2023, the Corporate Secretary is Agus Condro Wibowo as appointed based on Directors' Decision Letter No. 258/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 dated December 30, 2022.*

*As of December 31, 2022, the Corporate Secretary was Iswanto Darus as appointed based on Directors' Decision Letter No.043/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 dated 14 March, 2022.*

**f. Internal Audit Unit - Supervision Division**

*To comply with Finance Service Authority Regulation (POJK) No.46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 Concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function and POJK No.1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning Implementation of Commercial Bank Internal Audit Function, the Bank has internal audit charter authorized by Directors' Decision Letter No.004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 dated September 01, 2022. The Bank has also regulated the organizational structure of the Supervision Division based on Directors' Decision Letter No.190/Dir/DSDM-TK/SK/2022. The Bank has Internal Audit standards/guidelines and an annual audit plan that is prepared periodically. The Supervision Division is headed by a division leader with 28 staff in the head office and 53 staff as Auditor in each region.*

*As of December 31, 2023, Head of Supervisory Division is Abdilla Fansuri as appointed based on Directors' Decision Letter No.042/DIR/DSDM-PSDM/ND/2023 dated December 07, 2023.*

*As of December 31, 2022, Head of Supervisory Division is Armin Syahdin Kaban as appointed based on Directors' Decision Letter No.256/DIR/DSDM-PSDM/SK/2022 Dated December 30, 2022.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 105: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106: "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", PSAK 110: "Akuntansi Sukuk", dan PSAK 111: "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dan laporan arus kas.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements, for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**a. Statement of Compliance**

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Sharia Accounting Standard Board – the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and regulations No. VIII.G.7.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102: "Accounting for Murabahah", SFAS 105: "Accounting for Mudharabah", SFAS 106: "Accounting for Musyarakah", SFAS 107: "Accounting for Ijarah", SFAS 110: "Accounting for Sukuk", and SFAS 111: "Accounting for Wa'd", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities (including derivatives) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and Musyarakah financing and the statement of cash flows.

The financial statements have been prepared and presented under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

**Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi disepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 Dolar Amerika Serikat	15.397,00

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.

**Transactions and Balances in Foreign Currency**

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 Western Indonesia Times. The resulting gain or losses from translation are recognized in the current period's statements of profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
15.567,00		1 United States Dollar

**c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan.
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendment to SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to SFAS 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised to SFAS 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

**New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Been Issued but Not Yet Effective**

the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but they are not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendments to SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.
- Revised to SFAS 101: "Presentation of Syariah Financial Statement".

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74: Insurance Contract; and
- Amendments to SFAS 74: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan kepada pihak ketiga, dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas sewa, biaya nonbunga yang masih harus dibayar, liabilitas jasa produksi, dan setoran jaminan).

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities**

*The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivables from marketable securities purchased under resale agreements, investment in shares, loans, sharia financing and other assets (e.g. interest receivables, receivables from third parties, and receivables from ATM transaction).*

*The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, borrowings, and other liabilities (eg. lease liabilities, non-interest expense to be paid, production service bonuses, and guarantee deposits).*

*The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and selling financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

*At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

Valuation of business models

*The business model is determined at a level that reflects how a group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

*Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual; fitur *leverage*; persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual; persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Valuation of business models (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contingency terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow; leverage feature; terms of advance payment and contractual extension; requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined in SFAS71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank) / <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares</i>		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas / <i>Cash</i>	Kas pada vendor / <i>Cash in vendor</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>		
		Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Receivables from marketable securities purchased under resale agreements</i>		
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>		
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>		Tagihan kepada pihak ketiga/ <i>Receivables from third parties</i>
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>	
			Lain-lain/Others - Selisih ATM Bank lain dengan Bank Sumut/ <i>Difference between other bank ATMs with Bank Sumut</i> - Selisih Kas ATM dalam penyelesaian/ <i>Difference in ATM Cash in progress</i> - Persediaan Kartu e-Martabe/ <i>Inventory of e-Martabe Card</i>	
	Tagihan ATM Bersama/ <i>ATM receivables</i>			
		Uang jaminan/ <i>Guarantee</i>		
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>			

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of business models (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined in SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank) / <i>Class (as determined by the Bank)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Other deposits</i>	
			Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	
			Lain-lain/ <i>Others</i> - Utang-utang ke pihak ketiga/ <i>Payables to third parties</i> - Biaya admin nasabah/ <i>Customer admin fees</i> - Jasa produksi/ <i>Production services bonuses</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan / <i>Securities Issued</i>		
		Pinjaman yang diterima / <i>Borrowings</i>		
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Fasilitas kredit yang belum digunakan / <i>Unused loan facilities (committed)</i>			
	Garansi bank yang diberikan / <i>Bank guarantees issued</i>			

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent Measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Income and expense recognition

*Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest method.*

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

Reclassification of financial assets

*The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**Aset Keuangan yang Direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**Measurement of Expected Credit Losses**

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit loss is measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are disbursed and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit loss is measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**Restructured Financial Assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Direstrukturasikan  
(lanjutan)**

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**Aset Keuangan yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Restructured Financial Assets (continued)**

- *If the restructuring does not result in the derecognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

**Credit-Impaired Financial Assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (deteriorating). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets become impaired includes observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or the obligor;*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in payments;*
- *The lender, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, has grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganizations;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)**

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan penurunan nilai secara individual**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Credit-Impaired Financial Assets  
(continued)**

- The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

**Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets (POCI)**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**Individual impairment calculation**

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

- Restructured loans which individually have significant value.

**Collective impairment calculation**

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**Recoveries of written-off financial assets**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Services Authority, Regulation of Financial Services Authority No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the borrower's financial difficulties, grants concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganizations;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
- Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

**e. Transactions with related parties**

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS 7 on "Related Party Disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
    - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
    - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
    - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
    - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
    - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
    - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
    - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**e. Transactions with related parties  
(continued)**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (continued)*

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
    - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiaries are related to each others);*
    - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
    - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
    - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
    - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
    - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
    - vii. A person identified in (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
    - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan. Untuk usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, dan deposito berjangka

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan obligasi pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities. For sharia banking current accounts with Bank Indonesia and other banks are presented at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.*

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, and time deposits.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.*

*At initial recognition, the marketable securities and government bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**h. Efek-efek dan obligasi pemerintah**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**h. Marketable securities and Government bonds**

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.*

*The Bank classifies investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 110 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

*Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.*

**i. Receivables from marketable securities purchased under resale agreements**

*Receivables from marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortized cost.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**i. Tagihan atas surat berharga yang dibeli  
dengan janji untuk dijual kembali (lanjutan)**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Kredit sindikasi

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit.
- Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**i. Receivables from marketable securities  
purchased under resale agreements  
(continued)**

Loans are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment losses.

Syndicated loans

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loan restructuring

The Bank can only perform loan restructuring for debtors if certain criteria are met:

- the debtors have difficulties in paying the principal and/or loan interest.
- The debtors have good prospect and ability to pay back the loan after restructured.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subjected to an individual or collective impairment losses assessment, following the impairment losses assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur berakhir. Kredit yang belum dapat terselesaikan dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada riode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas redit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *qardh*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *rahn* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**j. Loans and sharia financing (continued)**

Loans written-off

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest.*

Sharia financing

*Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and qardh.*

*Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, rahn and qardh agreements.*

*Mudharabah financing is an agreement between Syariah Unit and the customer, in which Syariah Unit is the owner of the fund and the customer is the business executor, which is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.*

*Musyarakah financing is an agreement between Syariah Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.*

*Mudharabah and musyarakah financing in the form of cash are stated at the amount paid, while non-cash financing are recorded at fair value. If the fair value exceeds the book value, the difference is recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value is below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

*Murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah euntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan ujah (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas sewa**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untukless bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar Nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**j. Loans and sharia financing (continued)**

Sharia financing (continued)

*Murabahah* is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

*Rahn* is the exchange of goods or assets pledged by the customers to the Bank for money. The mortgaged goods or property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage and as the Bank's fees, the Bank will receive ujah (benefits) and is recognized when received.

*Qardh* is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period

**k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease liabilities**

The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum ever 3 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas  
sewa (Lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada periode/tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset tetap yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset tetap dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun):

**Tahun/ Years**

Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease  
liabilities (Continue)**

*Increases in the carrying amount as the result of revaluation of land and buildings are recorded in fixed asset revaluation surplus and presented as other comprehensive income. Decreases in carrying amount as the result of revaluation are recorded as expense in the current period/year. If the asset has balance on its gain of revaluation of fixed assets, loss from revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of fixed assets which is presented as other comprehensive income and the rest of the amount is charged to current period year's expenses.*

*Fixed assets others than land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and its computed by using straight-line method for buildings and double-declining method for other fixed assets based on the estimated useful lives of assets as follows (in years):*

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment and furniture</i>
<i>Vehicles</i>

*Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.*

*All maintenance and repair costs which do not meet the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial period/year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas  
sewa (lanjutan)**

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**Aset hak-guna dan liabilitas sewa**

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

- Dampak definisi baru dari sewa  
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease  
liabilities (continued)**

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the profit and loss.*

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.*

**Right-of-use assets and lease liabilities**

*SFAS 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and financing lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

*In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 73 on the financial statements is described below.*

*The Bank has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS 30 and the related interpretations.*

- *Impact of the new definition of a lease  
The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS 30.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas  
sewa (lanjutan)**

**Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)**

- Dampak pada akuntansi *lessee*  
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease  
liabilities (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities  
(Continue)**

- *Impact on lessee accounting*  
*The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

*The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight- line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

*If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of- use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 48.*

*On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depend on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that do not depend on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas  
sewa (lanjutan)**

**Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease  
liabilities (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.*

*The recording implementation of SFAS 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- *Presenting the right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;*
- *Recording the depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**i. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dengan umur ekonomis 4 tahun. Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode saldo penurunan nilai ganda.

**m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laba-rugi. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**i. Intangible assets**

*Intangible assets consist of software with an economic life of 4 years. Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Intangible assets are amortized over their useful lives using double declining method.*

**m. Investment in shares**

*Investments in shares represent investments in the financial services industry held for long-term purposes.*

*The investment in shares classified as fair value through profit or loss. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair values and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**n. Other assets**

*Other assets include down payment, prepaid expenses, accrued revenues, abandoned properties, foreclosed collateral, and others.*

*Foreclosed collateral is recognized at net realizable value. Net realizable value is fair value of foreclosed collateral less cost estimated for collateral sale. Excess in credit over net realizable value and foreclosed collateral is charged to allowance for impairment loss.*

*Difference between foreclosed collateral and sale is recognized as gain or loss when it is sold.*

*Expenses related to the maintenance of foreclosed assets are charged to the income statement when incurred.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**n. Aset lain-lain (lanjutan)**

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Simpanan Nasabah**

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad adhdhamanah yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**n. Other assets (continued)**

*If impairment losses is permanent, the carrying amount is written down to recognize the impairment and the loss is charged to the statement of profit or loss when realized.*

**o. Liabilities due immediately**

*Liabilities due immediately are recorded at the time liability to public customers or other banks arise.*

*This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.*

**p. Deposits from customers**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other similar forms.*

*Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, or transfers between accounts using transfer form and other orders of payment or transfer.*

*Savings deposits represent customers funds that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) card, or fund transfers when certain agreed conditions are met, but may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.*

*Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and the Bank.*

*Deposits include sharia deposits as wadiah deposit and wadiah savings.*

*Wadiah deposit is a wadiah yad adhdhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**p. Simpanan Nasabah (lanjutan)**

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**q. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**r. Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek-efek dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**p. Deposits from customers (continued)**

*Wadiah savings deposits represent third party funds which can be withdrawn under certain condition. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by the Bank.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**q. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit, and interbank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except for sharia deposits which is stated at the amounts payable by the Bank to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

**r. Securities Issued**

*Securities issued are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued.*

*Securities issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the securities issuance are presented as deduction from the proceeds of securities issued and amortized over the term of the securities issued using the effective interest rate method.*

**s. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party with liabilities in accordance with the terms of repayment of the borrowing agreement.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**s. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**t. Dana syirkah temporer**

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan bank maupun kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

- *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/ Bank*) dalam pengelolaan investasinya.
- *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.
- *Mudharabah musyarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**s. Borrowings (continued)**

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.*

**t. Temporary syirkah funds**

*Temporary syirkah funds are funds received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest, in accordance with either the Bank's policies or policy restrictions of the owner of the funds, with profits shared according to the agreement.*

*The relationship between the Bank and the owner of the temporary syirkah funds is a partnership relations based on *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah* agreement. Examples of temporary syirkah funds is the receipt of funds from investments of *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* and other similar accounts.*

- *Mudharabah muthlaqah* is *mudharabah* where the owner of the funds (*shahibul maal*) trusts the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management.
- *Mudharabah muqayyadah* is *mudharabah* where the owner of the funds provides limits to the fund manager with regards to, among other things, the place, means and/or object of investment.
- *Mudharabah musyarakah* is a form of *Mudharabah* where the fund manager also includes a capital fund or funds in investment cooperation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**t. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya. Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**u. Modal saham**

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

**v. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**w. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah**

Pendapatan bunga diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Beban bunga diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**t. Temporary syirkah funds (continued)**

*Temporary syirkah funds cannot be classified as a liability. This is because the Bank is not obliged to refund the amount of the initial fund of fund owners unless due to negligence or breach of contract by the Bank. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have maturity date and the owner of the funds does not have ownership rights equal with shareholders such as voting rights and the rights to the realization of the benefits derived from current assets and assets of non-investment.*

*Temporary syirkah fund is an element of the balance sheet, which gives the right to the Bank to manage, including funds intended for mixing with other funds. Owner of the syirkah temporary fund shall receive a share of profits according to the agreement and incur the loss in proportion to the amount of funds from each party. The revenue sharing of temporary syirkah fund can be carried out with the concept of revenue sharing or profit sharing.*

**u. Share capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.*

**v. Retained earnings**

*Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**w. Interest and sharia income, interest expense and sharia expense**

*Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the income can be measured reliably. Interest expense is recognized according to its benefits in the relevant year (accrual basis).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**w. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 1 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**w. Interest and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)**

*Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all remuneration/fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.*

*Interest on financial assets and liabilities at amortized cost, available-for-sale and held to maturity financial assets are calculated on an effective interest basis.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans whose principal or interest has been past due for 1 day or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**w. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah (lanjutan)**

Margin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

**x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan provisi dan komisi selain kredit terdiri dari komisi penjualan surat berharga, komisi premi asuransi dan provisi jaminan bank. Pendapatan penggantian ongkos administrasi merupakan pendapatan dan langsung diakui pada saat kredit dicairkan yang dibayar oleh nasabah.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**w. Interest and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)**

*Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.*

**x. Fees and commission income and expense**

*Fees and commission income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate, are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.*

*Other fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

*Other fees and commissions that are not related to lending activities, including fees related to exports, imports, provision of cash management and provision of services is recognized when services are rendered. When a loan commitment is not expected to result in the drawdown of a loan, fees from loan commitments are recognized using the straight-line method over the term of commitment.*

*Fees and commission income other than loans consist of securities sales commissions, commission of insurance premiums and provision of bank guarantees. Administrative reimbursement income is recorded as revenue and recognized when credit is availed and paid by the customer.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi  
(lanjutan)**

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**y. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, jasa produksi dan imbalan lainnya diakui pada saat terutang pada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan UU No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja yang dirumuskan melalui kebijakan internal Bank. Berdasarkan ketentuan untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pensiun adalah program manfaat pasti.

Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program-program yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki pensiun yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**x. Fees and commission income and expense  
(continued)**

*Fees and commissions not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.*

**y. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, production service bonus and other benefits are recognized when they accrue to the employee. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Bank has pension schemes in accordance with law No. 11 of 1992 concerning Pension Fund and law No. 6 of 2023 concerning Job Creation that detailed in the internal policies of the Bank. Based on regulation for calculating minimum amount of benefits, pension plan is defined benefit plans.*

*The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service compensation.*

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity. The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**y. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja  
lainnya (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Sehubungan dengan program pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan interim sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**y. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other  
post-employment benefits (continued)**

*Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of highquality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*The Bank recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**y. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja  
lainnya (lanjutan)**

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, penghargaan masa bhakti, dan sumbangan kematian. Imbalan berupa masa persiapan pensiun diberikan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri menjelang masa pensiun tiba. Imbalan berupa masa bhakti diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Imbalan sumbangan kematian merupakan pemberian santunan untuk membantu karyawan yang anggota keluarganya sedang meninggal. Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Bank juga memberikan pesangon dan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan direksi, uang jasa pengabdian, dan kompensasi PKWT. Imbalan berupa penghargaan direksi dan uang jasa pengabdian diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Sedangkan imbalan berupa kompensasi PKWT, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode/tahun berjalan.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**y. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other  
post-employment benefits (continued)**

*The Bank provides other long-term benefits such as retirement preparation period, service period awards and condolences fund. Retirement preparation period benefits is given to employees to prepare themselves for retirement. The service period awards benefit given if the employee works for a certain time according to the provisions. The condolences fund is the provision of compensation to help employee whom the member of the family is dead. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.*

*The Bank also provides termination benefit and other post-employment benefits, such as directors award, service award and compensation for Fixed-Term Contracts. The directors award and service award benefit vests when the employees reach their retirement age. The compensation for Fixed-Term Contracts benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**z. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period/year.*

**aa. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by shareholders.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**ab. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ac. Penurunan aset non-keuangan**

Bank menerapkan PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**ab. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a (legal or constructive) present obligation where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**ac. Impairment of non-financial assets**

*The Bank implements SFAS 48: "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*The carrying amount of non-financial assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset cannot be recovered. If there is such an indication and the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset or cash-generating unit is written down to its recoverable amount. The estimated recoverable amount of the asset is the higher of the asset's fair value and value in use. Fair value is the value obtained from the sale of assets in a fair transaction less costs to sell while value in use is the present value of estimated future cash flows that are expected to arise from continuing use of the asset and from its sale at the end of its useful life. For assets that do not generate large independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit associated with the asset. Impairment losses are recognized in the income statement.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**ac. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**ad. Liabilitas dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**ac. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

**ad. Contingent liabilities and contingent assets**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**ae. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**ae. Income taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**ae. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - Entitas kena pajak yang sama; atau

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**ae. Income taxes (continued)**

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - *The same taxable entity; or*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan  
(Lanjutan)**

**ae. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: (lanjutan)
  - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**af. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

**ag. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Setiap peristiwa setelah akhir periode/tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode/tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(Continued)**

**ae. Income taxes (continued)**

- *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either: (continued)*
  - *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:*

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**af. Operating segment**

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

*The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional and sharia banking.*

**ag. Subsequent events**

*Any subsequent event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Subsequent events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.*

### **3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Bank dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Bank membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### **a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

### **3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgement**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements, which requires the Bank judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*The Bank makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.*

#### **a. Allowances for impairment losses of financial asset**

*The specific conditions of counterparties that are impaired in the formation of allowance for impairment losses of financial assets are evaluated on an individual basis based on management's best estimate of the present value of the cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**c. Imbalan kerja**

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode/tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

**d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan**

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. Source of Estimation Uncertainty and  
Accounting Judgement (Continued)**

**b. Determining fair values of financial  
instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.*

**c. Employee benefit**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each period/year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.*

**d. Significant judgment required in  
determining tax provision**

*The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan Bank diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**f. Revaluasi aset tetap**

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. Source of Estimation Uncertainty and  
Accounting Judgement (Continued)**

**e. Deferred taxes**

*Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. The Bank's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**f. Fixed asset revaluation**

*The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

**g. Impairment of non-financial assets**

*The Bank assesses impairment of non financial assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the overall strategy; and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

*The Bank recognizes an impairment losses whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas**

Akun ini terdiri dari:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</b>
Rupiah	1.006.542
DolarAmerika Serikat	59.300 913
<b>Jumlah</b>	<b>1.007.455</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp255.804 dan Rp249.145 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**4. Cash**

This account consist of:

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>		
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</b>	
	1.002.936	Rupiah
	13.100 204	United Stated Dollar
	<b>1.003.140</b>	<b>Total</b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp255,804 and Rp249,145 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**5. Giro pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</b>
Rupiah	3.153.495
DolarAmerika Serikat	30.000 462
<b>Jumlah</b>	<b>3.153.957</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

**5. Current Account with Bank Indonesia**

This account consist of:

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>		
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</b>	
	3.684.625	Rupiah
	50.000 778	United Stated Dollar
	<b>3.685.403</b>	<b>Total</b>

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in foreign currency transactions. These minimum statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)**

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kalidengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG No. 2 Tahun 2023 Tanggal 1 April 2023; dan yang terakhir kali melalui PADG No.12 tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

**5. Current Account with Bank Indonesia (Continued)**

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum RIM target of Bank Indonesia (94%) and Bank Indonesia's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) is lower than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%.

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and the latest amendment No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which is explained in Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended with P A D G No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; and the latest amendment No.12 of 2023 date October 2, 2023, which state as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Rupiah</b>	
Giro wajib minimum harian	0,00
Giro wajib minimum rata-rata	9,00
<b>Mata uang asing</b>	
Giro wajib minimum harian	2,00
Giro wajib minimum rata-rata	2,00
<b>Penyangga Likuiditas</b>	
Makroprudensial (PLM)	6,00
<b>Unit Usaha Syariah</b>	
Giro wajib minimum harian	0,00
Giro wajib minimum rata-rata	7,50

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

**5. Current Account with Bank Indonesia  
(Continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<b>Rupiah</b>
Giro wajib minimum harian	0,00	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
Giro wajib minimum rata-rata	9,00	<i>Average minimum statutory reserves</i>
		<b>Foreign currencies</b>
Giro wajib minimum harian	2,00	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
Giro wajib minimum rata-rata	2,00	<i>Average minimum statutory reserves</i>
		<b>Macroprudential Liquidity Buffer Reserve</b>
		<b>Sharia Business Unit</b>
Giro wajib minimum harian	0,00	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
Giro wajib minimum rata-rata	7,50	<i>Average minimum statutory reserves</i>

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 Concerning Macroprudential Intermediation Ratios And Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended with PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which is explained in the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020 and the latest amendment No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)**

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Rupiah</b>	
Giro wajib minimum harian	9,20
Giro wajib minimum rata-rata	8,29
<b>Mata uang asing</b>	
Giro wajib minimum harian	14,28
Giro wajib minimum rata-rata	21,42
<b>Penyangga Likuiditas</b>	
Makroprudensial (PLM)	13,28
<b>Unit Usaha Syariah</b>	
Giro wajib minimum harian	10,35
Giro wajib minimum rata-rata	7,32

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

\*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember sebesar 2,00%. GWM Rupiah yang harus dipenuhi oleh Bank pada 31 Desember 2023 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan 7,80%.

\*\*\*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2023 sebesar 2,00%. GWM Rupiah dalam Unit Usaha Syariah yang harus dipenuhi oleh Bank pada 31 Desember 2023 yang seharusnya sebesar 7,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,50% menjadi sebesar 5,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan 6,50%.

**5. Current Account with Bank Indonesia  
(Continued)**

The Bank's minimum statutory reserves (GWM) ratio as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Rupiah</b>		
	10,48	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
	9,69	<i>Average minimum statutory reserves</i>
<b>Foreign currencies</b>		
	23,83	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
	23,83	<i>Average minimum statutory reserves</i>
<b>Macroprudential Liquidity Buffer Reserve</b>		
	13,28	
<b>Sharia Business Unit</b>		
	7,21	<i>Daily minimum statutory reserves</i>
	6,97	<i>Average minimum statutory reserves</i>

Management believes that the amount of minimum statutory reserves at Bank Indonesia is adequate and meets the requirements.

\*) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that the Bank receives leniency for Minimum Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2023 of 2.00%. The Minimum Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2023 which should have been 9.00% with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00% has become 7.00% with a daily requirement of 0.00% and an average of 7.80%.

\*\*\*) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that the Bank receives leniency for Minimum Statutory Reserves in Rupiah on December 31 2023 of 2.00%. The Minimum Statutory Reserves in Rupiah in Sharia Business Unit on December 31, 2023 which should have been 7.50% with a daily requirement of 0.00% and an average of 7.50% has become 5.50% with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.50%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Giro pada Bank Lain**

Tidak ada giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

**a. Berdasarkan jenis mata uang**

	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</u>	
		<u>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</u>
Rupiah		78.709
Dolar Amerika Serikat	556.243	8.564
Jumlah		87.273
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)
<b>Jumlah - Bersih</b>		<b>87.270</b>

**b. Berdasarkan bank**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Rupiah</b>	
<b>Bank Umum</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	72.983
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.592
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--
PT Bank Mestika Darma	--
	<u>78.640</u>
<b>Bank Pembangunan Daerah</b>	
PT Bank DKI	69
Sub jumlah	<u>78.709</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.564
Sub jumlah	<u>8.564</u>
Jumlah	87.273
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>87.270</b>

**6. Current Account with Other Banks**

There are no current account with other banks with related parties.

**a. By currencies**

	<u>31 Desember / December 31,</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount of foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)</u>	
		<u>Ekuivalen/ Equivalent to Rupiah</u>
Rupiah		215.435
Dolar Amerika Serikat	1.205.130	7.564
Jumlah		222.999
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)
<b>Jumlah - Bersih</b>		<b>222.998</b>

**b. By bank**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Rupiah</b>	
<b>Commercial Banks</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	112.836
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	97.578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)	102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5
PT Bank Mestika Darma	1
	<u>215.366</u>
<b>Regional Development Banks</b>	
PT Bank DKI	69
Sub total	<u>215.435</u>
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.564
Sub total	<u>7.564</u>
Jumlah	222.999
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>222.998</b>

Rupiah  
United Stated Dollar  
Total  
Less:  
Allowance for impairment losses  
**Total - Net**

Rupiah  
**Commercial Banks**  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
**Regional Development Banks**  
PT Bank DKI  
Sub total  
United States Dollar  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Sub total  
Total  
Less:  
Allowance for impairment losses  
**Total - Net**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Giro pada Bank Lain (Lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip Syariah masing-masing sebesar Rp103 dan Rp107.

**d. Tingkat suku bunga**

Tingkat suku bunga giro pada bank lain per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% untuk mata uang Rupiah dan 0,00% dan 0,40% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023				Jumlah/ Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>					
<b>1 Januari 2023</b>	<b>222.892</b>	--	--	<b>107</b>	<b>222.999</b>
Aset baru	--	--	--	--	--
Aset dihentikan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(136.721)	--	--	(5)	(136.726)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	1.000	--	--	--	1.000
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>87.171</b>	--	--	<b>102</b>	<b>87.273</b>

**6. Current Account with Other Banks (Continued)**

**c. By collectibility**

Current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current. There are no current accounts with other banks which are blocked or pledged as collateral as of those dates.

As of December 31, 2023 and 2022 current accounts with other banks include amount under Sharia Principles amounting to Rp103 and Rp107, respectively.

**d. Interest rate**

The interest rates of current accounts with other banks for the period ended December 31, 2023 and 2022 are 0.00% and 0.00% for Rupiah and 0.00% and 0.40% for United States Dollar, respectively.

**e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

**Initial gross carrying amount as at January 1, 2023**  
New assets  
  
Assets derecognized or repaid (excluding write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and other movement  
  
**Ending gross carrying amount**



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Giro pada Bank Lain (Lanjutan)**

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>45.921</b>	--	--	<b>108</b>	<b>46.029</b>
Aset baru	--	--	--	--	--
Aset dihentikan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	177.680	--	--	(1)	177.679
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	(710)	--	--	--	(710)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>222.891</b>	--	--	<b>107</b>	<b>222.998</b>

**Initial gross carrying amount  
as at January 1, 2022**  
New assets

Assets derecognized  
or repaid (excluding  
write off)

Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3

Remeasurement  
Write off

Foreign exchange and  
other movement

**Ending gross carrying  
amount**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Saldo Awal</b>	--	--	--	<b>1</b>	<b>1</b>
Aset baru	--	--	--	--	--
Aset dihentikan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	2	2
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Initial Balance**  
New assets

Assets derecognized  
or repaid (excluding  
write off)

Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3

Remeasurement  
Write off

Foreign exchange and other  
movement

**Ending gross carrying  
amount**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Giro pada Bank Lain (Lanjutan)**

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo Awal</b>	--	--	--	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>Initial Balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (Kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclud write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	(5)	(5)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

**f. Giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**6. Current Account with Other Banks (Continued)**

**e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**f. Current accounts with other banks pledged as collateral**

As of December 31, 2023 and 2022 there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

**7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu**

**a. By type, currency and period**

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>				
Jenis Penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per periode/ Average interest rate per period	Nilai tercatat/ Carrying value (Rp)	Type of Placement and currency
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia - Deposit Facility				Bank Indonesia - Deposit Facility
	1-6 hari/days	5,25%	1.819.752	
Deposit on call	6-12 hari/days	0%	290.000	On-Call Deposit
Deposito berjangka	1-30 hari/days	0%	--	Time Deposit
			2.109.752	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(285)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Jumlah-bersih</b>			<b>2.109.467</b>	<b>Total-net</b>

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>				
Jenis Penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per periode/ Average interest rate per period	Nilai tercatat/ Carrying value (Rp)	Type of Placement and currency
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia - Deposit Facility				Bank Indonesia - Deposit Facility
	1-6 hari/days	4,75%	714.921	
Deposit on call	6-12 hari/days	5,55%	200.000	On-Call Deposit
Deposito berjangka	1-30 hari/days	5,52%	30.000	Time Deposit
Jumlah			944.921	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(45)	Less: Allowance for impairment loss
<b>Jumlah-bersih</b>			<b>944.876</b>	<b>Total-net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain  
(Lanjutan)**

**b. Berdasarkan pihak-pihak**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Deposit Facility</b>		
Bank Indonesia	1.820.000	715.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(248)	(79)
	<u>1.819.752</u>	<u>714.921</u>
<b>Deposito On Call</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	290.000	200.000
	<u>290.000</u>	<u>200.000</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	30.000
	--	30.000
Jumlah	2.109.752	944.921
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(285)	(45)
<b>Jumlah-bersih</b>	<b><u>2.109.467</u></b>	<b><u>944.876</u></b>

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk dalam penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp120.000 dan Rp145.000.

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Bank Indonesia - Deposit Facility	4,75%-5,25%	4,50%-4,75%
Deposito berjangka	5,00%-5,38%	5,00%-5,85%
Deposito on call	5,60%-5,80%	4,80%-5,60%

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

**7. Placements with Bank Indonesia and Other  
Banks (Continued)**

**b. By parties**

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Deposit Facility</b>		
Bank Indonesia	715.000	715.000
Unamortized discount	(79)	(79)
	<u>714.921</u>	<u>714.921</u>
<b>On-Call Deposit</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000	200.000
	<u>200.000</u>	<u>200.000</u>
<b>Time Deposit</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30.000	30.000
	30.000	30.000
Total	944.921	944.921
Less: Allowance for impairment losses	(45)	(45)
<b>Total-net</b>	<b><u>944.876</u></b>	<b><u>944.876</u></b>

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022 placements with other banks include time deposit under sharia principles, amounting to Rp120,000 and Rp145,000, respectively.

**c. By annual interest rate**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Bank Indonesia - Deposit Facility	4,75%-5,25%	4,50%-4,75%
Time Deposit	5,00%-5,38%	5,00%-5,85%
On-Call Deposit	5,60%-5,80%	4,80%-5,60%

**d. By collectibility**

As of December 31, 2023 and 2022 all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain  
(Lanjutan)**

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian  
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023</b>	<b>829.921</b>	--	--	<b>115.000</b>	<b>944.921</b>
Aset baru	1.159.831	--	--	5.000	1.164.831
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>1.989.752</b>	--	--	<b>120.000</b>	<b>2.109.752</b>

*Initial gross carrying amount  
as at  
January 1, 2023  
New assets  
Assets derecognized  
or repaid (excluding  
write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and  
other movement  
Ending gross carrying amount*

	31 Desember / December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>2.709.605</b>	--	--	<b>535.966</b>	<b>3.245.571</b>
Aset baru	4.728.110	--	--	270.000	4.998.110
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.607.794)	--	--	(690.966)	(7.298.760)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>829.921</b>	--	--	<b>115.000</b>	<b>944.921</b>

*Initial gross carrying amount  
as at January 1, 2022  
New assets  
Assets derecognized  
or repaid (exclude  
write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and  
other movement  
Ending gross carrying amount*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Saldo Awal</b>	--	--	--	<b>45</b>	<b>45</b>
Aset baru	--	--	--	240	240
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	--	--	--	<b>285</b>	<b>285</b>

*Initial Balance  
New assets  
Assets derecognized  
or repaid (exclude  
write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and  
other movement  
Ending gross carrying amount*

*The movements in the allowance for impairment  
losses are as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain  
(Lanjutan)**

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian  
penurunan nilai (lanjutan)**

31 Desember / December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Saldo Awal</b>	--	--	--	<b>45</b>	<b>45</b>
Aset baru	--	--	--	45	45
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (Kecuali hapus buku)	--	--	--	(45)	(45)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

**f. Penempatan pada bank-bank lain yang  
digunakan sebagai jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

**7. Placements with Bank Indonesia and Other  
Banks (Continued)**

**e. Gross carrying amount and allowance for  
impairment losses (continued)**

<b>Initial Balance</b>
New assets
Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Remeasurement
Write off
Foreign exchange and other movement
<b>Ending gross carrying amount</b>

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**f. Placements with other banks pledged as  
collateral**

As of December 31, 2023 and 2022 there were no placements with other banks pledged as collateral, respectively.

**8. Efek-efek**

Tidak terdapat Efek-efek kepada pihak berelasi.

**a. Berdasarkan klasifikasi**

	31 Desember / December 31, 2023	
	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<b>Obligasi pemerintah</b>		
FR0082	30.000	30.612
FR0084	60.000	60.796
FR0085	35.000	37.155
FR0087	200.000	199.382
FR0090	50.000	48.244
FR0091	410.000	405.662
FR0093	284.131	276.758
FR0095	300.000	299.019
FR0096	30.000	31.055
FR00100	530.571	534.062
FR00101	200.000	203.224
Jumlah dipindahkan	2.129.702	2.125.969

**8. Marketable Securities**

There are no investment securities with related party.

**a. By classification**

**Fair value through other  
comprehensive income  
Government bonds**

FR0082
FR0084
FR0085
FR0087
FR0090
FR0091
FR0093
FR0095
FR0096
FR00100
FR00101
<b>Total Forwarder</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan klasifikasi (lanjutan)**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Jumlah Pindahan	2.129.702	2.125.969
<b>Reksadana</b>		
Reksadana MNC Dana Terproteksi III tahun 2018	173.989	198.263
<b>Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>2.303.691</b>	<b>2.324.232</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
<b>Obligasi pemerintah</b>		
FR0064	200.000	197.825
FR0065	60.000	59.483
Sukuk	779.728	779.728
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>1.039.728</b>	<b>1.037.036</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.343.419</b>	<b>3.361.268</b>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>3.343.419</b>	<b>3.361.268</b>

**8. Marketable Securities (Continued)**

**a. By classification (continued)**

<i>Total Reviewed</i>
<b>Mutual fund</b>
<i>Reksadana MNC Dana Terproteksi III</i>
<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Amortized cost</b>
<i>Government bonds</i>
<i>FR0064</i>
<i>FR0065</i>
<i>Sukuk</i>
<b>Total amortized cost</b>
<b>Total</b>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - net</b>

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<b>Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<b>Obligasi pemerintah</b>		
FR0082	40.000	40.337
FR0083	102.559	105.585
FR0084	190.000	194.748
FR0085	110.000	115.700
FR0087	200.000	195.002
FR0090	90.000	86.384
FR0091	550.000	528.764
FR0093	339.337	326.990
FR0095	422.184	417.764
FR0096	609.096	611.277
Jumlah Dipindakan	2.653.176	2.622.551

<b>Fair value through other comprehensive income</b>
<b>Government funds</b>
<i>FR0082</i>
<i>FR0083</i>
<i>FR0084</i>
<i>FR0085</i>
<i>FR0087</i>
<i>FR0090</i>
<i>FR0091</i>
<i>FR0093</i>
<i>FR0095</i>
<i>FR0096</i>
<i>Total Forwarder</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan klasifikasi (lanjutan)**

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
	<u>Nilai nominal/ Nominal Value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>
Jumlah Dipindahkan	2.653.176	2.622.551
<b>Reksadana</b>		
Reksadana MNC Dana Terproteksi III tahun 2018	190.075	230.226
<b>Obligasi bank</b>		
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018	25.000	25.574
<b>Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>2.868.251</u></b>	<b><u>2.878.351</u></b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
<b>Obligasi pemerintah</b>		
FR0063	60.098	59.984
FR0064	200.000	197.427
FR0065	60.000	59.419
Sukuk	600.000	600.000
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>	<b><u>920.098</u></b>	<b><u>916.830</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.788.349</u></b>	<b><u>3.795.181</u></b>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>3.788.349</u></b>	<b><u>3.795.181</u></b>

**b. Berdasarkan penerbit**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>
Pemerintah Republik Indonesia	3.163.005	3.539.381
Perbankan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	25.574
Jumlah perbankan	3.163.005	3.564.955
Korporasi:		
PT MNC Asset Management	198.263	230.226
Jumlah koperasi	198.263	230.226
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.361.268</u></b>	<b><u>3.795.181</u></b>
Dikurang :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.361.268</u></b>	<b><u>3.795.181</u></b>

**8. Marketable Securities (Continued)**

**a. By classification (continued)**

<i>Total Forwarder</i>
<b>Mutual fund</b>
<i>Reksadana MNC Dana Terproteksi III</i>
<b>Bank obligation</b>
<i>Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018</i>
<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Amortized cost</b>
<i>Government bonds</i>
<i>FR 0063</i>
<i>FR 0064</i>
<i>FR0065</i>
<i>Sukuk</i>
<b>Total amortized cost</b>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - net</b>

**b. By issuer**

<i>Government of Republic of Indonesia</i>
<i>Banking:</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Total Banking</i>
<i>Corporate:</i>
<i>PT MNC Asset Management</i>
<i>Total Corporate</i>
<b>Total</b>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**8. Marketable Securities (Continued)**

**c. Berdasarkan peringkat**

**c. By rating and measurement**

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>			
<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
Pemerintah Republik Indonesia	--	3.163.005	Government of Republic of Indonesia
PT MNC Asset Management	--	198.263	PT MNC Asset Management
Jumlah		3.361.268	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai Kolektif		--	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah-bersih</b>		<b>3.361.268</b>	<b>Total-net</b>

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>			
<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
Pemerintah Republik Indonesia	--	3.539.381	Government of Republic of Indonesia
PT MNC Asset Management	--	230.226	PT MNC Asset Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo id AAA	25.574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah		3.795.181	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah-bersih</b>		<b>3.795.181</b>	<b>Total-net</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By the remaining period to maturity**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
Kurang dari 1 bulan	--	600.000	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	--	--	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	--	85.098	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	--	--	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	408.059	86.382	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.953.209	3.023.701	More then 5 years
Jumlah	3.361.268	3.795.181	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>3.361.268</b>	<b>3.795.181</b>	<b>Total-Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**e. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo**

	<b>Sukuk bunga/ Annual Interest rate</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	
<b>Obligasi Pemerintah</b>			<b>Government bond</b>
FR0064	6,13%	15 Mei/May 2028	FR0063
FR0065	6,63%	15 Mei/May 2033	FR0064
FR0082	7,00%	15 September/September 2030	FR0082
FR0084	7,25%	15 Februari/February 2026	FR0084
FR0085	7,75%	15 April/April 2031	FR0085
FR0087	6,50%	15 Februari/February 2031	FR0087
FR0090	5,125%	15 April/April 2027	FR0090
FR0091	6,375%	15 April/April 2032	FR0091
FR0093	6,375%	15 Juli/July 2037	FR0093
FR0095	6,375%	15 Agustus 2028	FR0095
FR0096	7,00%	15 Februari/February 2033	FR0096
FR00100	6,625%	15 Februari/February 2034	FR00100
FR00101	6,875%	15 April/April 2029	FR00101
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual Fund</b>
MNC Dana Terproteksi III	--	15 April/April 2042	MNC Dana Terproteksi III

**f. Tingkat suku bunga efektif**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 7,30% dan 6,65%, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**f. Effective interest rate**

Effective interest rate per year are 7.30% and 6.65%, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**g. Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar (Rp19.465) dan (Rp18.986) (Catatan 29).

**g. The Bank recognizes the net gain (loss) for marketable securities**

For the year ended December 31, 2023 and 2022, The Bank recognizes the net gain (loss) for marketable securities in the amount of (Rp19,465) and (Rp18,986), respectively (Note 29).

**h. Nilai wajar efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan**

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan periode/tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

**h. Fair values of fair value through other comprehensive income or available for sale marketable securities are based on market prices of listed securities at the reporting date**

Movements of unrealized gains resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period/year gain from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**h. Nilai wajar efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan (lanjutan)**

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	90.063
Perubahan nilai wajar	(24.955)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba-rugi (Catatan 21.d)	5.490
<b>Saldo akhir (Catatan 29)</b>	<b>70.598</b>

**i. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023</b>	<b>3.178.026</b>	--	--	<b>617.155</b>	<b>3.795.181</b>
Aset baru	--	--	--	162.573	162.573
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(596.486)	--	--	--	(596.486)
Pengukuran kembali Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>2.581.540</b>	--	--	<b>779.728</b>	<b>3.361.268</b>

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>					
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>2.059.680</b>	--	--	<b>472.635</b>	<b>2.532.315</b>
Aset baru	2.011.515	--	--	617.155	2.628.670
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(816.560)	--	--	(472.635)	(1.289.195)
Pengukuran kembali Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	(76.609)	--	--	--	(76.609)
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>3.178.026</b>	--	--	<b>617.155</b>	<b>3.795.181</b>

**8. Marketable Securities (Continued)**

**h. Fair values of fair value through other comprehensive income or available for sale marketable securities are based on market prices of listed securities at the reporting date (continued)**

The changes of unrealized gains on marketable securities available for sale or fair value through other comprehensive income:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	109.049
Perubahan nilai wajar	(38.190)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba-rugi (Catatan 21.d)	19.204
<b>Saldo akhir (Catatan 29)</b>	<b>90.063</b>

**i. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements in the gross carrying amount are as follows:

*Initial gross carrying amount as at January 1, 2023*

*New assets originated*

*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*

*Remeasurement write off*

*Foreign exchange and other movement*

*Ending gross carrying amount*

*Initial gross carrying amount as at January 1, 2022*

*New assets originated*

*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*

*Remeasurement Write off*

*Foreign exchange and other movement*

*Ending gross carrying amount*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Efek-efek (Lanjutan)**

**i. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Saldo Awal</b>	<b>6.607</b>	--	--	--	<b>6.607</b>
Aset baru	--	--	--	--	--
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.735)	--	--	--	(6.735)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	6.830	--	--	--	6.830
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.702</b>	--	--	--	<b>6.702</b>

**Initial Balance**  
New assets originated  
Assets derecognized or repaid (exclude write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and other movement  
**Ending balance**

31 Desember / December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
<b>Saldo Awal</b>	<b>10.561</b>	--	--	--	<b>10.561</b>
Aset baru	11.229	--	--	--	11.229
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4.113)	--	--	--	(4.113)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--
Pengukuran kembali	(11.070)	--	--	--	(11.070)
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.607</b>	--	--	--	<b>6.607</b>

**Initial balance**  
New assets originated  
Assets derecognized or repaid (exclude write off)  
Transfer to Stage 1  
Transfer to Stage 2  
Transfer to Stage 3  
Remeasurement  
Write off  
Foreign exchange and other movement  
**Ending balance**

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

\*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income.

**9. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang terdiri dari:

31 Desember / December 31, 2022						
Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal Amount Rp	Tarif/ Rate (%)	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Buying price
Bank Indonesia	VR0034	3.000.000	6.00%	27 Desember/December 2023	03 Januari/January 2024	2.872.895
Bank Indonesia	VR0035	1.600.000	6.00%	29 Desember/December 2023	05 Januari/January 2024	1.518.334
Bank Indonesia	VR0037	150.000	6.32%	07 Desember/December 2023	05 Januari/January 2024	138.725
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.750.000</b>				<b>4.529.954</b>

**9. Receivables from Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements**

As of December 31, 2023 and 2022 there were securities purchased under agreements to resell, consisting of:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

**9. Receivables from Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements**

31 Desember / December 31, 2022

Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal Amount Rp	Tarif/ Rate (%)	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Buying price
Bank Indonesia	VR0034	300.000	5.50%	26 Desember/December 2022	02 Januari/January 2023	286.721
Bank Indonesia	VR0035	100.000	5.50%	29 Desember/December 2022	05 Januari/January 2023	95.635
Bank Indonesia	VR0037	200.000	6.02%	27 Desember/December 2022	24 Januari/January 2023	186.196
Bank Indonesia	VR0048	200.000	5.77%	27 Desember/December 2022	10 Januari/January 2023	192.013
Bank Indonesia	VR0054	200.000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190.971
Bank Indonesia	VR0054 & VR0058	200.000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190.960
Bank Indonesia	VR0058	200.000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190.952
Bank Indonesia	VR0062	400.000	5.50%	29 Desember/December 2022	05 Januari/January 2023	380.544
Bank Indonesia	VR0072	400.000	6.03%	29 Desember/December 2022	26 Januari/January 2023	369.944
Bank Indonesia	VR0086	400.000	5.76%	29 Desember/December 2022	12 Januari/January 2023	369.780
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2.600.000</b>				<b>2.453.716</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no marketable securities purchased under resale agreements with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, marketable securities purchased under resale agreements are classified as current.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank believes that there is no impaired marketable securities purchased under resale agreements, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**10. Kredit yang Diberikan**

**10. Loans**

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The composition of loans are as follows:

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

**a. By type and collectability**

31 Desember / December 31, 2023

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	14.346.156	126.391	12.958	19.905	98.002	14.603.413	Consumption
Modal kerja	5.639.450	141.350	8.393	9.711	314.377	6.113.281	Working capital
Investasi	2.278.809	54.283	1.641	5.093	54.852	2.394.678	Investments
Sindikasi	2.822.006	181.188	--	--	--	3.003.193	Syndicated
Karyawan	647.688	978	--	935	4.344	653.946	Employee
<b>Total</b>	<b>25.734.109</b>	<b>504.191</b>	<b>22.992</b>	<b>35.644</b>	<b>471.576</b>	<b>26.768.512</b>	<b>Total</b>
Dikurangi							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(140.992)	(110.285)	(16.081)	(25.281)	(280.486)	(573.127)	Impairment losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>25.593.117</b>	<b>393.905</b>	<b>6.911</b>	<b>10.363</b>	<b>191.089</b>	<b>26.195.385</b>	<b>Total - net</b>

31 Desember / December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	13.448.709	118.873	17.062	21.415	102.630	13.708.689	Consumption
Modal kerja	5.803.539	82.293	9.119	9.152	324.544	6.228.647	Working capital
Investasi	3.002.384	75.040	3.067	4.702	51.828	3.137.021	Investments
Sindikasi	1.888.855	--	--	--	--	1.888.855	Syndicated
Karyawan	444.301	1.830	528	1.173	3.446	451.278	Employee
<b>Total</b>	<b>24.587.788</b>	<b>278.036</b>	<b>29.776</b>	<b>36.442</b>	<b>482.448</b>	<b>25.414.490</b>	<b>Total</b>
Dikurangi							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(153.909)	(114.616)	(18.682)	(26.841)	(306.552)	(620.600)	Impairment losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>24.433.879</b>	<b>163.420</b>	<b>11.094</b>	<b>9.601</b>	<b>175.896</b>	<b>24.793.890</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**10. Loans (Continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas**

**b. By economic sector and collectibility**

31 Desember / December 31, 2023

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	491.142	21.128	549	1.086	9.787	(11.956)	511.736	Industrial
Perdagangan, restoran,hotel dan Jasa	3.721.905	255.699	6.644	8.157	162.162	(155.885)	3.998.682	Trading, restaurant, hotel and other services
soial masyarakat	382.796	6.000	894	743	12.189	(12.875)	389.747	Sosial society service
Pertanian	2.999.782	57.168	1.197	3.768	60.639	(64.995)	3.057.559	Agriculture
Konstruksi	2.517.200	29.003	--	440	104.498	(101.902)	2.549.237	Construction
Pertambangan	7.287	500	--	--	357	(714)	7.430	Mining
Jasa dunia usaha	223.115	3.891	452	386	15.975	(10.645)	233.175	Business Services
Listrik, gas, dan air	2.304	--	--	--	--	(3)	2.301	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	351.183	1.292	285	128	1.980	(2.503)	352.365	Cargo and warehouse
Lainnya	15.037.397	129.510	12.970	20.936	103.989	(211.648)	15.093.153	Others
<b>Total</b>	<b>25.734.109</b>	<b>504.191</b>	<b>22.992</b>	<b>35.644</b>	<b>471.576</b>	<b>(573.127)</b>	<b>26.195.385</b>	<b>Total - Net</b>

31 Desember / December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	631.119	1.894	167	44	9.594	(12.062)	630.756	Industrial
Perdagangan, restoran,hotel dan Jasa	3.816.648	88.552	6.684	6.596	183.325	(204.753)	3.897.058	Trading, restaurant, hotel and other services
soial masyarakat	419.067	5.093	732	1.817	12.023	(17.111)	421.621	Sosial society service
Pertanian	3.065.532	19.807	3.014	3.999	54.771	(70.228)	3.076.895	Agriculture
Konstruksi	2.149.851	34.296	740	--	98.281	(83.048)	2.200.120	Construction
Pertambangan	7.699	--	--	--	373	(438)	7.634	Mining
Jasa dunia usaha	304.707	5.365	537	1.387	15.798	(13.849)	313.945	Business Services
Listrik, gas, dan air	2.836	--	--	--	--	(3)	2.833	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	296.910	2.326	311	10	2.134	(3.237)	298.454	Cargo and warehouse
Lainnya	13.893.421	120.703	17.591	22.589	106.149	(215.871)	13.944.582	Others
<b>Total</b>	<b>24.587.788</b>	<b>278.036</b>	<b>29.776</b>	<b>36.442</b>	<b>482.448</b>	<b>(620.600)</b>	<b>24.793.890</b>	<b>Total - Net</b>

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By time period**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	1.093.721	1.017.694	Less than 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	380.395	285.272	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.086.609	3.220.531	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	20.207.786	20.890.993	More than 5 years
	26.768.512	25.414.490	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.127)	(620.600)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>26.195.385</b>	<b>24.793.890</b>	<b>Total-net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	330.936
Lebih dari 1 - 3 bulan	543.417
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.150.055
Lebih dari 1 - 2 tahun	904.029
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.332.194
Lebih dari 5 tahun	18.507.881
	<u>26.768.512</u>
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.127)
<b>Jumlah-bersih</b>	<b><u>26.195.385</u></b>

**e. Kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pihak berelasi	59.093
Pihak ketiga	26.709.419
Jumlah	26.768.512
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.127)
<b>Jumlah-bersih</b>	<b><u>26.195.385</u></b>

**f. Tingkat suku bunga rata-rata**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	11.31%
Suku bunga kontraktual	9.94%
Suku bunga rata-rata kredit karyawan per tahun	4.00%

**10. Loans (Continued)**

**d. By the remaining period to maturity**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	303.162
Lebih dari 1 - 3 months	248.014
Lebih dari 3 - 12 months	914.651
Lebih dari 1 to 2 years	1.741.197
Lebih dari 2 to 5 years	4.703.906
Lebih dari 5 years	17.503.560
	<u>25.414.490</u>
Dikurangi:	
Allowance for impairment losses	(620.600)
<b>Total-net</b>	<b><u>24.793.890</u></b>

**e. By related and third parties and third parties**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pihak berelasi	51.859
Pihak ketiga	25.362.631
Jumlah	25.414.490
Dikurangi:	
Allowance for impairment losses	(620.600)
<b>Total-net</b>	<b><u>24.793.890</u></b>

**f. Average interest rate**

Effective interest rate per annum	11.73%
Contractual interest rate	9.84%
Interest rate of employee loan per annum	6.00%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)****g. Kredit yang direstrukturisasi**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Perpanjangan jangka waktu kredit	353.231
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	249.017
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	343.340
<b>Jumlah</b>	<b>945.588</b>

**h. Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Lancar	566.769
Dalam Perhatian Khusus	270.653
Kurang Lancar	3.582
Diragukan	5.909
Macet	98.675
<b>Jumlah</b>	<b>945.588</b>

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020 yang sudah diperbarui menjadi POJK No.48/POJK.03/2020 tertanggal 01 Desember 2020, dan kembali diperbarui menjadi POJK No.17/POJK.03/2021 tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp814.833, dan Rp974.532.

**i. Kredit usaha kecil**

Jumlah kredit usaha mikro dan kecil per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp7.567.648 dan Rp6.738.361 Rasio Kredit Usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 28,27% dan 29,47%.

**10. Loans (Continued)****g. Restructured loans**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	437.861	<i>Extension of loan maturity dates</i>
	278.774	<i>Extension of loan maturity dates and decrease of interest rate</i>
	403.287	<i>Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.922</b>	

**h. Restructured loans by collectibility are as follows:**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	916.249	<i>Current</i>
	99.702	<i>Special mention</i>
	8.712	<i>Substandard</i>
	7.408	<i>Doubtful</i>
	87.851	<i>Loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.922</b>	<b>Total</b>

The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 which has been updated to POJK No. 48/POJK.03/2020, dated December 01, 2020 and has been updated to POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance for the Covid-19 restructuring credit amounted to Rp814,833 and Rp974,532, respectively.

**i. Micro financing**

The number of micro financing as of Dec 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,567,648 and Rp6,738,361. Micro financing ratio to total loans as of Dec 31, 2023 and 2022 are 28.27% and 29.47%, respectively.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**j. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada portofolio kredit Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**k. Kredit penerusan**

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai channeling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp8.667 dan Rp8.667.

**l. Informasi lainnya**

- Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya;
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan;
- Kredit Sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (bank) kepada/dengan sebuah Bank (debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent (SK Direksi Nomor 132/DIR/DKR-KKr/SE/2016).

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing sebesar:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp270.021 untuk membiayai proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada PT Jasamarga Kualanamu Tol dengan tingkat bunga 5,92%. Jangka waktu mulai tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 Juli 2030. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp225.884 dan Rp253.900.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp400.000 untuk membiayai proyek jalan tol Pejagan Pemalang pada PT Pejagan -Pemalang Tol Road dengan tingkat bunga 7 %. Jangka waktu mulai tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan 23 Agustus 2037. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp397.775 dan Rp0.

**10. Loans (Continued)**

**j. Legal Lending Limit (LLL)**

*There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Bank's loan portfolio as of December 31, 2023, and 2022.*

**k. Channeling**

*The Bank also provides loans facilities funded by the Ministry of Finance of the Government of Indonesia through channeling loans in the form of Micro Financing. In this channeling loans the Bank acts as the channeling bank that channels the loans based on the recommendation of the relevant department. Total loans disbursed up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,667 and Rp8,667, respectively.*

**l. Other information**

- *Working capital and investment loans are given to debtors for their working capital and capital assets;*
- *Consumption loans consist of loans for civil servants and private employees, housing and pension;*
- *Syndicated loan is loan given to debtor under a join financing agreement with other banks or financial institutions, with the same terms and conditions and loans agreement which, generally, is signed together and administered by the Bank's appointed institution, also known as agent (Decision Letter of Directors Number 132/DIR/DKR-KKr/SE/2016).*

*The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2023 and 2022 are:*

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp270,021 for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road funding for PT Jasamarga Kualanamu with interest rate of 5.92%. The period starts from September 23, 2020 until July 23, 2030. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp225,884 and Rp253,900, respectively.*
- *Bank acts as member with plafond amounting to Rp400,000 for Pejagan -Pemalang toll road funding for PT Pejagan-Pemalang Tol Road with interest rate of 7 %. The period starts from February 23, 2023 until August 23, 2037. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp397,775 and Rp0, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**I. Informasi lainnya (lanjutan)**

- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp147.638 untuk membiayai proyek jalan tol Pemalang Batang pada PT Pemalang Batang Tol Road dengan tingkat bunga 5,00%. Jangka waktu mulai tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp147.484 dan Rp147.561.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp193.666 untuk pembiayaan proyek pembangunan MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel pada PT MNC Land dengan tingkat bunga 11,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan 20 Desember 2026. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp181.188 dan Rp189.437.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp309.022 untuk pembiayaan proyek pembangunan LRT Jabodebek pada PT Kereta Api Indonesia dengan tingkat bunga 5,67% dengan jangka waktu mulai tanggal 06 April 2018 sampai dengan 12 Oktober 2033. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp297.749 dan Rp243.486.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp 469.141 untuk pembiayaan proyek jalan tol pada PT Cimanggis Cibitung Tollways dengan tingkat bunga 7,875% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan 28 April 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 sebesar Rp395.617 dan Rp310.294.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp69.900 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada PT JTD Jaya Pratama dengan tingkat bunga 7,84182% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.854 dan Rp14.866.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan modal kerja pada PT Permodalan Nasional Madani dengan tingkat bunga 6,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 29 Desember 2025. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.370 dan Rp74.740.

**10. Loans (Continued)**

**I. Other information (continued)**

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp147,638 for Pemalang-Batang toll road funding for PT Pemalang Batang Tol Road with interest rate of 5.00%. The period starts from December 30, 2021 until December 30, 2036. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp147,484 and Rp147,561, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp193,666 for MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel funding for PT MNC Land with interest rate of 11.25% for the period starting from August 20, 2021 until December 20, 2026. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp181,188 and Rp189,437 respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp309,022 for LRT Jabodebek construction funding for PT Kereta Api Indonesia with interest rate of 5.67% for the period starting from April 06, 2018 until October 12, 2033. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp297,749 and Rp243,486, respectively.*
- *he Bank acts as member with plafond amounting to Rp469,141 for toll road construction funding for PT Cimanggis Cibitung Tollways with interest rate of 7.875% for the period starting from May 19, 2020 until April 28, 2034. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 Rp395,617 and Rp310,294, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp69,900 for toll road construction funding for PT JTD Jaya Pratama with interest rate of 7.84182% for the period starting from October 29, 2019 until October 29, 2034. The balance as of Dec 31, 2023 and 2022 are Rp1,854 and Rp 14,866, respectively*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 for working capital funding of PT Permodalan Nasional Madani with interest rate of 6.50% for the period starting from December 29, 2021 until December 29, 2025. The balance as of Dec 30, 2023 and 2022 are Rp17,370 and Rp74,740, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**I. Informasi lainnya (lanjutan)**

- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp350.000 untuk pembiayaan Pembangunan Depo & Stasiun LRT Jabodebek pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 8,75% dengan jangka waktu mulai tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan 27 Februari 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp350.000 dan Rp282.826.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp270.000 untuk pembiayaan Refinancing Mesin dan Alat pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan tingkat bunga 9,75% dengan jangka waktu mulai tanggal 26 November 2021 sampai dengan 26 November 2026. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp162.000 dan Rp216.000.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp450.000 untuk Pembangunan Jalan Tol pada PT Wijaya Karya Serang Panimbang dengan tingkat bunga 6,98% dengan jangka waktu mulai tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 24 Juni 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp294.399 and Rp266.866.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp393,287 untuk pembiayaan modal kerja proyek pemerintah pada PT Waskita Karya Tbk dengan tingkat bunga 8,34% dengan jangka waktu mulai tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 29 Oktober 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp326.986 dan Rp366.275.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp45.000 untuk pembiayaan pembangunan jalan tol pada PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak dengan tingkat bunga 10,237% dengan jangka waktu mulai tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 23 Oktober 2037. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp44.888 dan Rp20.260.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan Refinancing Mesin dan alat pada PT OKI Pulp & Paper Mills dengan tingkat bunga 9,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 21 Desember 2022 sampai dengan 21 Desember 2027. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp160.000 dan Rp200.000.

**10. Loans (Continued)**

**I. Other information (continued)**

- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp350,000 for Depo Construction & Jabodebek LRT Station funding of PT Adhi Karya (Persero) Tbk with interest rate of 8.75% for the period starting from June 27, 2023 until February 27, 2024. The balance as of Dec 31, 2023 Rp350,000 and Rp282,826 respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp270,000 for Refinancing of Machine and Equipment funding of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk with interest rate of 9.75% for the period starting from November 26, 2021 until November 26, 2026. The balance as of December 31, 2023 and 2022 Rp162,000 and Rp216,000, respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp450,000 for Toll Road Construction funding of PT Wijaya Karya Serang Panimbang with interest rate of 6.98% for the period starting from June 24, 2021 until June 24, 2036. The balance as of December 31, 2023 and 2022 Rp294,399 and Rp266,866, respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp393,287 for working capital of government project funding of PT Waskita Karya Tbk with interest rate of 8.34% for the period starting from February 24, 2022 until October 29, 2024. The balance as of December 31, 2023 Rp326,986 and Rp366,275, respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp45,000 for Toll Road Construction funding of PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak with interest rate of 10.237% for the period starting from October 11, 2022 until October 23, 2037. The balance as of December 31, 2023 and 2022 Rp 44,888 and Rp20,260, respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 for Refinancing of Machine & Equipment funding of PT OKI Pulp & Paper Mills with interest rate of 9.25% for the period starting from December 21, 2022 until December 21, 2027. The balance as of December 31, 2023 dan 2022 Rp160,000 and Rp200,000, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**10. Loans (Continued)**

**m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

**m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember / December 31, 2023						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023</b>	<b>24.602.377</b>	<b>141.269</b>	<b>670.844</b>	<b>2.438.559</b>	<b>27.853.049</b>	<b>Initial gross carrying amount as at January 1, 2023</b>
Aset baru	7.971.085	16.088	4.222	664.674	8.656.069	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilonasi	(4.000.796)	(45.773)	(58.783)	(259.508)	(4.364.860)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	50.277	(45.421)	(4.856)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	(99.885)	100.267	(382)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	(126.361)	(15.736)	142.097	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(2.368.625)	(13.882)	(42.066)	(235.931)	(2.660.504)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(107.446)	(25.492)	(132.938)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>26.028.072</b>	<b>136.812</b>	<b>603.630</b>	<b>2.582.302</b>	<b>29.350.815</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

31 Desember / December 31, 2022						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>22.156.850</b>	<b>95.003</b>	<b>846.495</b>	<b>2.089.947</b>	<b>25.188.295</b>	<b>Initial gross carrying amount as at January 1, 2022</b>
Aset baru	8.534.769	10.198	3.592	697.957	9.246.516	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilonasi (kecuali hapus buku)	(3.991.440)	(44.823)	(65.853)	(105.331)	(4.207.447)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	59.024	(18.057)	(40.967)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	(95.611)	136.967	(41.356)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	(137.889)	(23.836)	161.725	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(1.923.326)	(14.183)	(63.478)	(187.581)	(2.188.568)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(129.314)	(56.433)	(185.747)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>24.602.377</b>	<b>141.269</b>	<b>670.844</b>	<b>2.438.559</b>	<b>27.853.049</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember / December 31, 2023						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
<b>Saldo awal</b>	<b>79.876</b>	<b>83.806</b>	<b>456.918</b>	<b>57.548</b>	<b>678.148</b>	<b>Initial balance</b>
Aset baru	25.800	6.960	2.819	2.171	37.750	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilonasi (kecuali hapus buku)	(10.648)	(24.623)	(12.123)	(11.640)	(59.034)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	58.606	(32.728)	(3.878)	3.846	25.846	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	(45.534)	45.727	(194)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	(89.870)	(11.106)	100.976	9.154	9.154	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	95.998	2.282	(48.492)	31.993	81.781	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(107.446)	(25.492)	(132.938)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>114.228</b>	<b>70.318</b>	<b>388.581</b>	<b>67.580</b>	<b>640.707</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**m. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>					
<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo Awal</b>	<b>57.990</b>	<b>31.818</b>	<b>480.337</b>	<b>68.439</b>	<b>638.584</b>
Aset baru	20.943	4.449	1.827	4.770	31.989
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.298)	(12.844)	(25.237)	(3.578)	(48.957)
Transfer Tahap 1	32.443	(6.899)	(25.544)	--	--
Transfer Tahap 2	(1.166)	42.347	(41.181)	--	--
Transfer Tahap 3	(1.699)	(8.740)	10.439	--	--
Pengukuran kembali	(21.337)	33.675	185.591	44.350	242.279
Penghapusbukuan	--	--	(129.314)	(56.433)	(185.747)
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--
<b>Saldo akhir</b>	<b>79.876</b>	<b>83.806</b>	<b>456.918</b>	<b>57.548</b>	<b>678.148</b>

\*) Catatan 10 dan 11

Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotek, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa tabungan, deposito berjangka, dan giro yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp48.881, dan Rp61.802 (Catatan 19).

**n. Kredit yang dihapusbukukan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	864.325
Penerimaan kembali	(77.059)
Penghapusbukuan	132.947
Penyesuaian	--
<b>Jumlah</b>	<b>920.213</b>

Kredit yang dihapusbukukan telah diatur dalam Surat Instruksi Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Nomor:060/Dir/DMR-MRK/SI/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang ketentuan peralihan pelaksanaan penyelamatan kredit/pembiayaan bermasalah.

**10. Loans (Continued)**

**m. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continue)

<b>Initial balance</b>
<i>New assets originated</i>
<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
<i>Transfer to Stage 1</i>
<i>Transfer to Stage 2</i>
<i>Transfer to Stage 3</i>
<i>Remeasurement</i>
<i>Write off</i>
<i>Foreign exchange and other movement</i>
<b>Ending balance</b>

\*) Refer to Notes 10 dan 11

The Bank believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

Loans are secured with collateral that is bound to mortgage, deferred rights or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2023 and 2022 the amount of loans secured by cash collateral in the form of withheld savings, current account, and time deposits are Rp48,881, and Rp61,802, respectively (Note 19).

**n. Loans written-off**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	798.274	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kembali	(63.263)	<i>Recoveries</i>
Penghapusbukuan	129.314	<i>Written off</i>
Penyesuaian	--	<i>Adjustments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>864.325</b>	<b>Ending balance</b>

Written off loans are regulated in the Instruction Letter of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Number: 060/Dir/DMR-MRK/SI/2021 dated December 20, 2021 regarding the the transitional provisions for the implementation of credit support/non-performing financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)**

**n. Kredit yang dihapusbukukan (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,38%, dan 2,62%. Sedangkan rasio kredit bermasalah secara neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,15% dan 1,21%.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rasio kredit bermasalah - bruto	2,38%	2,62%
Rasio kredit bermasalah - bersih	1,15%	1,21%

*The ratio of non-performing loans – gross*

*The ratio of non-performing loans - net*

**10. Loans (Continued)**

**n. Loans written-off (continue)**

*The non-performing loans ratio on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2023 and 2022 were 2.38% and 2.62%, respectively. Meanwhile, the non-performing loans ratio on a net basis as of December 31, 2023 and 2022 were 1.15% and 1.21%, respectively.*

**11. Pembiayaan Syariah**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Konsumsi	1.262.296	121.203	12.817	9.690	20.839	1.426.845	<i>Consumption</i>
Modal kerja	101.108	7.079	293	283	116.496	225.259	<i>Working capital</i>
Investasi	128.873	3.114	1.231	169	7.206	140.593	<i>Investments</i>
Sindikasi	682.081	--	--	--	--	682.081	<i>Syndication</i>
Karyawan	106.413	434	191	251	235	107.524	<i>Employee</i>
Jumlah	2.280.770	131.831	14.531	10.393	144.776	2.582.303	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.465)	(2.723)	(731)	(1.253)	(46.408)	(67.580)	<i>Less: Allowances for impairment losses</i>
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>2.264.305</b>	<b>129.108</b>	<b>13.800</b>	<b>9.140</b>	<b>98.368</b>	<b>2.514.723</b>	<b><i>Total-net</i></b>

**11. Sharia Financing**

**a. By type and collectibility**

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Konsumsi	1.248.943	109.500	7.620	5.469	26.129	1.397.661	<i>Consumption</i>
Modal kerja	107.990	7.954	3.544	449	128.403	248.340	<i>Working capital</i>
Investasi	42.895	2.058	351	207	8.043	53.554	<i>Investments</i>
Sindikasi	672.262	--	--	--	--	672.262	<i>Syndication</i>
Karyawan	66.246	--	223	182	91	66.742	<i>Employee</i>
Jumlah	2.138.336	119.512	11.738	6.307	162.666	2.438.559	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.569)	(3.798)	(2.609)	(618)	(37.954)	(57.548)	<i>Less: Allowances for impairment losses</i>
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>2.125.767</b>	<b>115.714</b>	<b>9.129</b>	<b>5.689</b>	<b>124.712</b>	<b>2.381.011</b>	<b><i>Total-net</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pembiayaan Syariah**

**11. Sharia Financing**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi dan Kolektibilitas**

**b. By economic sector and collectibility**

31 Desember / December 31, 2023								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	340.309	201	32	--	4.498	(4.884)	340.156	Industria
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	73.947	4.436	225	182	35.500	(4.184)	110.106	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	1.464.380	125.885	14.120	10.177	23.813	(24.710)	1.613.664	Social society service
Pertanian	42.158	1.281	154	34	10.372	(1.956)	52.044	Agricultural
Konstruksi	325.035	--	--	--	52.088	(14.659)	362.464	Construction
Pertambangan	4.172	--	--	--	--	(37)	4.135	Mineral
Jasa dunia usaha	20.166	--	--	--	15.442	(5.700)	29.908	Business Services
Listrik, gas, dan air	112	--	--	--	--	--	112	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	1.651	--	--	--	2.592	(1.826)	2.417	Cargo and warehouse
Lainnya	8.840	27	--	--	470	(9.624)	(287)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.280.770</b>	<b>131.831</b>	<b>14.531</b>	<b>10.393</b>	<b>144.776</b>	<b>(67.580)</b>	<b>2.514.723</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2022								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	245.259	355	--	143	7.147	(4.012)	248.892	Industria
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	63.466	2.869	373	247	40.554	(5.162)	102.347	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	1.365.914	110.227	7.871	5.917	27.426	(24.124)	1.493.231	Social society service
Pertanian	18.433	1.932	24	--	9.918	(2.003)	28.304	Agricultural
Konstruksi	305.220	3.016	3.462	--	54.282	(16.612)	349.368	Construction
Pertambangan	5.093	--	--	--	--	(46)	5.047	Mineral
Jasa dunia usaha	122.418	185	--	--	19.404	(3.249)	138.758	Business Services
Listrik, gas, dan air	--	14	--	--	--	--	14	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	1.348	853	--	--	3.390	(1.869)	3.722	Cargo and warehouse
Lainnya	11.185	61	8	--	545	(471)	11.328	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.138.336</b>	<b>119.512</b>	<b>11.738</b>	<b>6.307</b>	<b>162.666</b>	<b>(57.548)</b>	<b>2.381.011</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By time period**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sampai dengan 1 tahun	205.419	59.353	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	109.711	39.450	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	510.890	452.266	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.756.283	1.887.490	Over 5 years
Jumlah	2.582.303	2.438.559	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.580)	(57.548)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>2.514.723</b>	<b>2.381.011</b>	<b>Total-Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pembiayaan Syariah (Lanjutan)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Kurang dari 1 bulan	120.039
Lebh dari 1- 3 bulan	51.516
Lebih dari 3- 12 bulan	33.864
Lebih dari 1 - 2 tahun	109.711
Lebih dari 2 - 5 tahun	510.890
Lebih dari 5 tahun	<u>1.756.283</u>
Jumlah	2.582.303
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(67.580)</u>
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b><u>2.514.723</u></b>

**e. Pembiayaan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pihak berelasi	10.433
Pihak ketiga	<u>2.571.870</u>
Jumlah	2.582.303
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(67.580)</u>
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b><u>2.514.723</u></b>

**f. Pembiayaan yang direstrukturisasi**

Berikut ini adalah jenis dan jumlah pembiayaan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Perpanjangan jangka waktu kredit	94.778
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	<u>333.255</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>428.033</u></b>

**11. Sharia Financing (Continued)**

**d. By remaining period to maturity**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	138.635	<i>Less than 1 month</i>
	11.799	<i>More than 1 - 3 months</i>
	75.396	<i>More than 3 - 12 months</i>
	80.109	<i>More than 1 - 2 years</i>
	458.477	<i>More than 2 - 5 years</i>
	<u>1.674.143</u>	<i>Over 5 years</i>
	2.438.559	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(57.548)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b><u>2.381.011</u></b>	<b><i>Total-Net</i></b>

**e. By related parties and third parties**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	9.151	<i>Related parties</i>
	<u>2.429.408</u>	<i>Third parties</i>
	2.438.559	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(57.548)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b><u>2.381.011</u></b>	<b><i>Total-Net</i></b>

**f. Restructured sharia financing**

*Below is the type and amount of restructured financing as of December 31, 2023 and 2022:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	90.853	<i>Extension of loan maturity dates</i>
	<u>398.763</u>	<i>Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs</i>
	<b><u>489.616</u></b>	<b><i>Total</i></b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pembiayaan Syariah (Lanjutan)**

**f. Pembiayaan yang direstrukturasikan (lanjutan)**

Bank telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020 yang sudah diperbarui menjadi POJK No.48/POJK.03/2020 tertanggal 01 Desember 2020, dan kembali diperbarui menjadi POJK No.17/POJK.03/2021 tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 baki debitur pembiayaan restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp333.255 dan Rp398.763.

**g. Pembiayaan usaha kecil**

Jumlah pembiayaan usaha mikro dan kecil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp185.055 dan Rp145.764. Rasio Pembiayaan Usaha Kecil terhadap jumlah pembiayaan syariah yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 7,17%, dan 5,98%.

**h. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)**

Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) pada portofolio pembiayaan Bank per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**i. Pembiayaan penerusan**

Bank juga menyalurkan fasilitas pembiayaan yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia qq Kementerian Keuangan melalui pembiayaan penerusan dalam bentuk Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Dalam pembiayaan penerusan ini Bank bertindak sebagai *channeling* sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah pembiayaan yang telah disalurkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp3.131 dan Rp3.131.

**11. Sharia Financing (Continued)**

**f. Restructured sharia financing (continue)**

*The Bank has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 which has been updated to POJK No.48/POJK.03/2020, dated December 01, 2020 and has been updated to POJK No.17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.*

*As of December 31, 2023 and 2022 the debit balance for the Covid-19 restructuring financing amounted to Rp333,255, and Rp398,763, respectively.*

**g. Micro financing**

*The amount of micro financing as of December 31, 2023 and 2022 is Rp185,055 and Rp145,764, respectively. Ratio of micro financing to total sharia financing as December 31, 2023 and 2022 is 7.17%, and 5.98%, respectively.*

**h. Bank's Legal Lending Limit (LLL)**

*There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Bank's sharia financing portfolio as of December 31, 2023 and 2022.*

**i. Channeling**

*The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia qq the Ministry of Finance through channeling financing in the form of Micro Financing. In this channeling loans the Bank acts as the channeling bank that channels the loans based on the recommendation of the relevant department. Total loans disbursed up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,131, and Rp3,131, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pembiayaan Syariah (Lanjutan)**

**j. Informasi lainnya**

- Pembiayaan modal kerja dan investasi adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya;
- Pembiayaan konsumsi terdiri dari pembiayaan kepada pegawai negeri maupun swasta, pembiayaan kepemilikan rumah dan pensiunan;
- Pembiayaan kepada karyawan Bank merupakan pembiayaan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan;
- Pembiayaan Sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian pembiayaan antara dua atau lebih lembaga keuangan (bank) kepada/dengan sebuah bank (debitur) untuk suatu proyek tertentu dengan syarat- syarat atau ketentuan pembiayaan yang sama serta dengan perjanjian pembiayaan yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent (SK Direksi Nomor 132/DIR/DKR-KKr/SK/2016).

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 antara lain:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan modal kerja pada PT Bandar Udara International Jawa Barat dengan ekspektasi bagi hasil 10,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 25 Mei 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp190.969 dan Rp190.969.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp102.039 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada Wijaya Karya Serang Panimbangdengantingkat ekspektasi bagi hasil 7,00% dengan jangka waktu mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 23 Mei 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp102.039 dan Rp87.952.

**11. Sharia Financing (Continued)**

**j. Other Information**

- Working capital and investment loans are given to debtors for their working capital and capital assets;
- Consumption loans consist of loan for civil servants and private employees, housing and pension;
- Loans given to the Bank's employee are for the purchase of vehicles and housing, as well as other needs, charged with interest over the period of working, and paid through direct deduction of the employees' salaries;
- Syndicated loan is joint-financing agreement between one or more financial institution(s) to/with bank (debtor) for certain projects under same terms and conditions and loans agreement which, generally, is signed together and administered by the Bank's appointed institution, also known as agent (Decision Letter of Directors Number 132/DIR/DKR-KKr/SK/2016).

The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 to finance working capital for PT Bandar Udara International Jawa Barat with profit-sharing expectation of 10.50% for the period starting from June 19, 2017 until May 25, 2034. The balance as of December 31, 2023 and 2022 are Rp190,969 and Rp190,969, respectively.
- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp102,039 to finance working capital of toll road construction for Wijaya Karya Serang Panimbang with profit-sharing expectation of 7.00% for the period starting from October 26, 2021 until May 23, 2036. The balance as of December 31, 2023 and 2022 are Rp 102,039 and Rp87,952, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Pembiayaan Syariah (Lanjutan)**

**j. Informasi lainnya (lanjutan)**

- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp55.052 untuk Permodalan Nasional Madani dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 6,75% dengan jangka waktu mulai tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 13 Juli 2025. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp30.386 dan Rp144.690.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan plafond sebesar Rp400.000 untuk Oki Pulp and Paper dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 9,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2029. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp333.750 dan Rp237.500.

**k. Pembiayaan yang dihapusbukkan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	323.914
Penerimaan kembali	(10.502)
Penghapusbukkan	25.547
<b>Saldo akhir</b>	<b>338.959</b>

**12. Penyertaan Saham**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
PT LOLC Ventura Indonesia (d/h PT Sarana Sumut Ventura)	--
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>

Pada tahun 1994, Bank melakukan investasi saham pada PT LOLC Ventura Indonesia (d/h PT Sarana Sumut Ventura) sebesar Rp750.000.000 (dalam nilai penuh). Sampai 2014, Bank menerima dividen penyertaan atas PT LOLC Ventura Indonesia sebesar Rp510 (Catatan 43). Dengan demikian, total penyertaan saham pada PT LOLC Ventura Indonesia sebesar Rp1.259.530.000 (dalam nilai penuh) (1.259.530 lembar) atau 1,48% kepemilikan.

Nilai pasar saham PT LOLC Ventura Indonesia tidak tersedia di pasar aktif. Pada 31 Desember 2023, Bank menentukan nilai wajar investasi tersebut sebesar Nihil.

**11. Sharia Financing (Continued)**

**j. Other Information (continue)**

- The Bank acts as member with plafond amounting to Rp55,052 to finance working capital for Permodalan Nasional Madani with profit-sharing expectation of 6.75% for the period starting from July 13, 2022 until July 13, 2025. The balance as of December 31, 2023 and 2022 are Rp30,386 and Rp144,690, respectively.
- The Bank acts as member with Plafond amounting to Rp400,000 to finance working capital for Oki Pulp and Paper with profit-sharing expectation of 9.25% for the period starting from June 27, 2022 until June 25, 2029. The balance as of December 31, 2023 and 2022 are Rp333,750 and Rp237,500, respectively.

**k. Financing written-off**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	286.290	<i>Beginning balance</i>
	(18.809)	<i>Recoveries</i>
	56.433	<i>Written off</i>
	<b>323.914</b>	<b>Ending balance</b>

**12. Investment in Shares**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	--	<i>PT LOLC Ventura Indonesia (previously PT Sarana Sumut Ventura)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

In 1994, the Bank invested in shares in PT LOLC Ventura Indonesia (formerly PT Sarana Sumut Ventura) amounting to Rp750,000,000 (in full amount). Until 2014, the Bank received dividends from PT LOLC Ventura Indonesia amounting to Rp510 (Note 43). Thus, the total investment in PT LOLC Ventura Indonesia is Rp1,259,530,000 (in full amount) (1,259,530 shares) or 1.48% ownership.

The market price shares of PT LOLC Ventura Indonesia are not quoted in an active market. On December 31, 2023, the Bank determines the fair value of the investment is Nil.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Beban Dibayar di Muka**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Asuransi	182.062
Sewa dibayar di muka	1.559
Lain-lain	6.258
<b>Jumlah</b>	<b>189.879</b>

Asuransi merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi jiwa direksi dan asuransi sehubungan pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan kredit multi guna (KMG) yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Termasuk di lain-lain adalah uang muka pembukaan kantor cabang baru, biaya renovasi di kantor dibayar di muka, dan biaya listrik dibayar di muka.

**13. Prepaid Expenses**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	1.843	<i>Insurance</i>
	1.828	<i>Prepaid rent</i>
	2.006	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.677</b>	<b>Total</b>

*Insurance is deferred costs regarding to life insurance of Board of Directors and insurance regarding to Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) and multipurpose credit that will be amortized over the period of insurance.*

*Included in others are advances for opening a new branch office, prepaid office renovation costs, and prepaid electricity costs.*

**14. Aset Tetap**

Aset tetap kepemilikan langsung:

**14. Fixed Assets**

*Direct ownership of property and equipments:*

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>							
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Revaluasi/ Revaluation</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	642.980	--	--	--	--	642.980	<i>Land</i>
Bangunan	215.382	3.157	--	6.295	--	224.834	<i>Building</i>
Peralatan dan perabot kantor	364.017	12.075	--	--	--	376.092	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	9.104	--	--	--	--	9.104	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	12.595	--	--	(6.295)	--	6.300	<i>Construction in progress</i>
	<u>1.244.078</u>	<u>15.232</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.259.310</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5.440	13.149	--	--	--	18.589	<i>Building</i>
Peralatan dan perabot kantor	329.443	17.711	--	--	--	347.154	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8.838	67	--	--	--	8.905	<i>Vehicles</i>
	<u>343.721</u>	<u>30.927</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>374.648</u>	
<b>Nilai buku</b>	<b>900.357</b>					<b>884.662</b>	<b>Net book</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Aset Tetap (Lanjutan)**

**14. Fixed Assets (Continued)**

31 Desember / December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	515.213	1.837	--	--	125.930	642.980
Bangunan	306.105	7.023	--	--	(97.746)	215.382
Peralatan dan perabot kantor	341.889	22.128	--	--	--	364.017
Kendaraan bermotor	9.104	--	--	--	--	9.104
Aset dalam pembangunan	11.370	11.393	(10.168)	--	--	12.595
	<u>1.183.681</u>	<u>42.381</u>	<u>(10.168)</u>	<u>--</u>	<u>28.184</u>	<u>1.244.078</u>
						<b>Acquisition cost</b>
						Land
						Building
						Office equipment and furniture
						Vehicles
						Construction in progress
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	90.563	12.618	--	--	(97.741)	5.440
Peralatan dan perabot kantor	318.035	11.408	--	--	--	329.443
Kendaraan bermotor	8.658	180	--	--	--	8.838
	<u>417.256</u>	<u>24.206</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(97.741)</u>	<u>343.721</u>
						<b>Accumulated depreciation</b>
						Building
						Office equipment and furniture
						Vehicles
<b>Nilai buku</b>	<b><u>766.425</u></b>					<b><u>900.357</u></b>
						<b>Net book</b>

Pada Juni 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018 Edisi VII tahun 2018) dan Peraturan OJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Penilaian pada nilai pasar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2022 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan yang ditandatangani oleh Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK dengan nomor surat tanda terdaftar STTD.PP-50/PM.2/2018, dalam laporannya tertanggal 14 Oktober 2022.

Dasar nilai yang diterapkan adalah nilai pasar (*market value*) dan mengacu pada POJK No.28/POJK.04/2021.

Lebih rinci, pendekatan penilaian yang digunakan untuk menilai tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, pendekatan biaya dan pendapatan. Data pembanding untuk menentukan nilai pasar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembanding. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya. Pengukuran nilai pasar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

In June 2022, Bank has performed revaluation on land and buildings which carried out by independent external appraiser, in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI 2018 Edition VII Year 2018) and OJK Regulation No.28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market.

Valuation to determine the market value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2022 was performed by Independent Appraisal ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan which was signed by Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), an independent appraiser registered in OJK with registration number STTD.PP-50/PM.2/2018, in its report valuation dated October 14, 2022.

The base value applied is market value and referring to POJK No.28/POJK.04/2021.

In detail, the valuation approach used to assess land and buildings is the market approach and a cost and revenue approach. Comparative data to determine market value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and allotment. The market value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Aset Tetap (Lanjutan)**

Hasil revaluasi tersebut mengakibatkan kenaikan harga perolehan tanah sebesar Rp125.930 dan penurunan harga perolehan bangunan sebesar Rp.5. Kenaikan nilai tanah dicatat dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, sedangkan penurunan nilai bangunan dicatat dan dibukukan sebagai defisit revaluasi aset tetap, sehingga secara total, Bank membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp125.925 (Catatan 21.e dan 30). Sebelumnya pada 2016, Bank telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap dari Direktur Jenderal Perpajakan.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari bangunan yang diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dengan nilai tercatat per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.300 dan Rp12.595 dengan persentase tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 95,00%, dan 50,00%.

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.927 dan Rp24.206 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp244.140 dan Rp234.620. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 selama tahun berjalan, karena Bank berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp314.552 dan Rp304.381.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

**14. Fixed Assets (Continued)**

*The revaluation resulted in the increase in value of land amounting to Rp125,930 and decrease in value of building amounting to Rp5. The increase in value of land was recorded as fixed asset revaluation surplus, meanwhile the decrease in value of building was recorded as fixed asset revaluation deficit, so in total, the Bank recorded fixed asset revaluation surplus amounting to Rp125,925 (Notes 21.e and 30). Previously, in 2016, the Bank has received approval of fixed assets revaluation from the General Director of Taxation.*

*Construction in progress consists of building which is expected to be completed in less than 6 months after financial position statement date with the carrying value as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp6,300, and Rp12,595 which the percentage of completion of each level is 95.00% and 50.00%, respectively.*

*Depreciation expenses of property and equipment charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 are Rp30,927 and Rp24,206, respectively (Note 36).*

*As of December 31, 2023 and 2022 the Bank insured its property and equipments to cover possible losses against fire and other risks with coverage value amounting to Rp244,140 and Rp234,620 respectively. The Bank believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.*

*The Bank believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in SFAS 48, because the Bank believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount. There were no fixed assets pledged as collateral and sold.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has fully depreciated fixed assets still in use to support the Bank's operations amounting to Rp314,552 and Rp304,381, respectively.*

*As of December 31, 2023 and 2022 there are no contractual commitment in acquisition of premises and equipment and impaired premises and equipment.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. Aset Hak-Guna**

**15. Right-of-Use Assets**

**31 Desember / December 31, 2023**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
ATM	60.448	--	24.486	--	35.962	ATM
Kendaraan	11.520	--	4.735	--	6.785	Vehicles
Lainnya	134.123	2.822	--	--	136.945	Others
	<u>206.091</u>	<u>2.822</u>	<u>29.221</u>	<u>--</u>	<u>179.692</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
ATM	37.399	7.480	4.403	--	40.476	ATM
Kemitraan	4.800	330	--	--	5.130	Vehicles
Lainnya	69.165	30.295	--	--	99.460	Others
	<u>111.364</u>	<u>38.105</u>	<u>4.403</u>	<u>--</u>	<u>145.066</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>94.727</u></b>				<b><u>34.626</u></b>	<b>Net book</b>

**31 Desember / December 31, 2022**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
ATM	55.149	5.299	--	--	60.448	ATM
Kendaraan	28.405	11.520	(28.405)	--	11.520	Vehicles
Lainnya	123.652	12.196	(1.725)	--	134.123	Others
	<u>207.206</u>	<u>29.015</u>	<u>(30.130)</u>	<u>--</u>	<u>206.091</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
ATM	19.599	17.800	--	--	37.399	ATM
Kemitraan	21.654	11.551	28.405	--	4.800	Vehicles
Lainnya	29.271	41.619	1.725	--	69.165	Others
	<u>70.524</u>	<u>70.970</u>	<u>30.130</u>	<u>--</u>	<u>111.364</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>136.682</u></b>				<b><u>94.727</u></b>	<b>Net book</b>

Biaya penyusutan aset hak-guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.105 dan Rp70.970 (Catatan 36).

*Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 are Rp38,105 and Rp70,970, respectively (Note 36).*

Bank menyewa beberapa aset termasuk ruang ATM, kendaraan, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun.

*The Bank rents a number of assets which include Automatic Teller Machine's house, vehicles and others. The average of lease term is 3 (three) years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Aset Takberwujud**

**16. Intangible Assets**

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak	13.833	1.071	--	<i>Software</i>
	<u>13.833</u>	<u>1.071</u>	<u>--</u>	<u>14.904</u>
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Perangkat lunak	13.593	696	--	<i>Software</i>
	<u>13.593</u>	<u>696</u>	<u>--</u>	<u>14.289</u>
<b>Nilai buku</b>	<b>240</b>		<b>615</b>	<b>Net book</b>
<b>2022</b>				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak/server	13.745	88	--	<i>Software</i>
	<u>13.745</u>	<u>88</u>	<u>--</u>	<u>13.833</u>
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Perangkat lunak/server	13.388	205	--	<i>Software</i>
	<u>13.388</u>	<u>205</u>	<u>--</u>	<u>13.593</u>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>357</b>		<b>240</b>	<b>Net carrying value</b>

Biaya amortisasi aset takberwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp696 dan Rp205 (Catatan 36).

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 2 tahun.

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

*Amortization expenses of intangible assets charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 are Rp696 and Rp205, respectively (Note 36).*

*The remaining amortization period of software is around 1 to 2 years.*

*The Bank believes that there is no impairment in the value of intangible assets.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Aset Lain-lain**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Piutang bunga	
Bunga kredit	136.287
Bunga efek-efek	48.499
Bunga lain-lain	7.686
	<u>192.472</u>
Aset lainnya	
Tagihan ATM Bersama	42.335
Tagihan kepada pihak ketiga	20.142
Meterai, prangko, barang cetakan, kartu ATM	14.277
Piutang lain-lain	4.641
Uang muka	4.462
Uang jaminan	3.292
Aset yang belum digunakan	94
Properti terbengkalai	32
Lain-lain	3.577
	<u>92.852</u>
Jumlah	285.324
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.246)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b><u>284.078</u></b>

Termasuk di bagian piutang lain-lain adalah piutang yang berasal dari bank garansi sebesar Rp1.082 dan Rp1.082 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Termasuk di bagian tagihan kepada pihak ketiga adalah pendapatan yang akan diterima oleh Bank atas subsidi bunga KUR dari Kementerian Koperasi dan UKM sebesar Rp10.859 dan Rp18.742 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**17. Other Assets**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<i>Interest receivables</i>
	116.326	<i>Credit interest</i>
	62.513	<i>Securities interest</i>
	1.684	<i>Other interest</i>
	<u>180.523</u>	
		<i>Other assets</i>
	49.276	<i>ATM receivables</i>
	19.230	<i>Due from third parties</i>
	12.062	<i>Stamp duties, stamps, printings, ATM cards</i>
	1.214	<i>Other receivables</i>
	8.758	<i>Cash advances stamp</i>
	3.287	<i>Guarantee</i>
	119	<i>Idle assets</i>
	32	<i>Unused property</i>
	313	<i>Others</i>
	<u>94.291</u>	
	274.814	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	(1.475)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>273.339</u>	<b><i>Total-Net</i></b>

*Included in other receivables are receivables from bank guarantee is amounting to Rp1,082 and Rp1,082 as of December 31, 2023, and 2022, respectively.*

*Included in due from third parties are income that will be received by the Bank from the KUR interest subsidy from the Ministry of Cooperatives and SMEs amounting to Rp10,859 and Rp18,742 as of as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Aset Lain-lain (Lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang berasal dari bank garansi dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

**17. Other Assets (Continued)**

The changes in allowances for impairment losses on other receivables from bank guarantee and unused property are as follows:

31 Desember / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023</b>	<b>274.814</b>	--	--	--	<b>274.814</b>	<b>Initial gross carrying amount as at January 1, 2023</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	10.510	--	--	--	10.510	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>285.324</b>	--	--	--	<b>285.324</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

31 Desember / December 31, 2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>304.406</b>	--	--	--	<b>304.406</b>	<b>Initial gross carrying amount as at January 1, 2022</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	(29.592)	--	--	--	(29.592)	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>274.814</b>	--	--	--	<b>274.814</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember / December 31, 2023						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo Awal</b>	<b>1.475</b>	--	--	--	<b>1.475</b>	<b>Initial Balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(229)	--	--	--	(229)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>1.246</b>	--	--	--	<b>1.246</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Aset Lain-lain (Lanjutan)**

**17. Other Assets (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Saldo Awal</b>	<b>1.996</b>	--	--	--	<b>1.996</b>	<b>Initial Balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(521)	--	--	--	(521)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Remeasurement write off Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>1.475</b>	--	--	--	<b>1.475</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**18. Liabilitas Segera**

**18. Liabilities Due Immediately**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga yang akan dibayar			Accrued Interest
Bunga simpanan	39.932	24.814	Interest saving
Bunga obligasi	11.655	11.655	Interest bonds
Bunga pinjaman	2.533	667	Interest loan
Kiriman uang	250.103	407.981	Remittances
Kewajiban ATM Bersama	165.662	349.501	ATM Liabilities
Titipan gaji	89.945	90.790	Salaries funds
Kewajiban/titipan nasabah	79.187	76.632	Deposit funds
Rekening penampungan pajak	80.538	71.679	Tax saving account
Titipan angsuran kredit aparatur sipil negara	17.361	15.490	Loan installments of civil servant
Rekening penampungan kantor pusat	11.627	12.737	Escrow account of head office
Titipan pemerintah daerah	13.695	8.039	Regional government's funds
Titipan pihak ketiga	1.741	1.297	Third parties' fund
Bantuan guru	1.521	1.032	Teacher endowment
Lain-lain dibawah Rp500	723	683	Others below Rp500
<b>Jumlah</b>	<b>766.223</b>	<b>1.072.997</b>	<b>Total</b>

Rekening penampungan pajak merupakan kewajiban Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dari wajib pajak/ wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia.

Tax saving account represents liabilities of the Bank as the perception bank in the context of tax collection from the taxpayer/mandatory deposit, which is periodically transferred to the treasury account at Bank Indonesia.

Kiriman uang merupakan dana atas transaksi transfer yang akan dibayarkan di hari berikutnya.

Remittances are funds for transfer transactions that will be paid on the next day.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Liabilitas Segera (Lanjutan)**

Kewajiban atau titipan dana nasabah merupakan dana titipan atas transaksi syariah berupa zakat, infaq, dan lainnya.

Titipan gaji merupakan akun utang atas dana gaji bulanan yang harus diberikan kepada penerima gaji. Bank akan memberikan dana gaji pada awal bulan.

**18. Liabilities Due Immediately (Continued)**

Deposit funds are funds deposited for sharia transaction in the form of zakat, infaq, and others.

Salaries fund are payable for monthly salary funds that will be given to salary recipients. The Bank will provide a salary fund at the beginning of the month.

**19. Simpanan Nasabah**

**a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>			
Giro	2.412.098	2.306.482	4.718.580
Tabungan	8.697	11.847.949	11.856.646
Deposito berjangka	6.652	15.766.103	15.772.755
	<u>2.427.447</u>	<u>29.920.534</u>	<u>32.347.981</u>
<b>Simpanan dari nasabah syariah</b>			
Giro	--	83.958	83.958
Tabungan	--	199.409	199.409
	<u>--</u>	<u>283.367</u>	<u>283.367</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.427.447</u></b>	<b><u>30.203.901</u></b>	<b><u>32.631.348</u></b>

Deposit from customers  
Current account  
Saving account  
Time deposit

Deposit from sharia  
customers  
Current account  
Saving account

**Total**

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>			
Giro	4.627.200	1.549.228	6.176.428
Tabungan	15.514	11.756.475	11.771.989
Deposito berjangka	4.788	11.466.612	11.471.400
	<u>4.647.502</u>	<u>24.772.315</u>	<u>29.419.817</u>
<b>Simpanan dari nasabah syariah</b>			
Giro	--	90.587	90.587
Tabungan	46	213.110	213.156
	<u>46</u>	<u>303.697</u>	<u>303.743</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.647.548</u></b>	<b><u>25.076.012</u></b>	<b><u>29.723.560</u></b>

Deposit from customers  
Current account  
Saving account  
Time deposit

Deposit from sharia  
customers  
Current account  
Saving account

**Total**

Deposito berjangka, tabungan, dan giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp48.881 dan Rp61.802 (Catatan 10).

Time deposits, savings, and current account blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 are Rp48,881 and Rp61,802, respectively (Note 10).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Simpanan Nasabah (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Rupiah</b>	
Giro	4.802.458
Tabungan	12.055.197
Deposito berjangka	15.770.477
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
Tabungan	939
Deposito Berjangka	2.277
<b>Jumlah</b>	<b>32.631.348</b>

**c. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Asuransi	7.359.692
Perorangan	100.668
Yayasan	4.899.770
Koperasi	52.760
Perusahaan	613.614
Lain-lain	2.746.250
<b>Jumlah</b>	<b>15.772.754</b>

**d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	3.591.551
3 bulan	3.627.539
6 bulan	1.934.298
12 bulan	6.617.798
24 bulan	1.568
<b>Jumlah</b>	<b>15.772.754</b>

**19. Deposit from Customers (Continued)**

**b. By type and currency**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Rupiah</b>		<b>Rupiah</b>
Giro	6.267.015	Current account
Tabungan	11.984.182	Saving account
Deposito berjangka	11.459.000	Times deposits
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		<b>United States Dollar</b>
Tabungan	963	Saving account
Deposito Berjangka	12.400	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>29.723.560</b>	<b>Total</b>

**c. Time deposits based on type of customer**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Asuransi	5.697.903	Insurance
Perorangan	4.465.611	Individual
Yayasan	199.305	Foundation
Koperasi	44.968	Cooperation
Perusahaan	245	Corporate
Lain-lain	1.063.368	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.471.400</b>	<b>Total</b>

**d. Time deposits based on time period**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
1 bulan	2.219.779	1 month
3 bulan	4.860.941	3 months
6 bulan	1.942.653	6 months
12 bulan	2.444.612	12 months
24 bulan	3.415	24 months
<b>Jumlah</b>	<b>11.471.400</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Simpanan Nasabah (Lanjutan)**

**e. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	4.303.607
1-3 bulan	3.549.338
3-12 bulan	7.918.661
Lebih dari 12 bulan	1.148
<b>Jumlah</b>	<b>15.772.754</b>

**f. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Giro	1,40%
Tabungan	
Simpeda	0,83%
Martabe	0,66%
TabunganKu	0,84%
Deposito	5,02%

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar 4,25%, dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2.25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**19. Deposit from Customers (Continued)**

**e. Time deposits based on remaining period of maturity**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	3.483.221	1 month
	4.149.427	1-3 months
	3.837.762	3-12 months
	990	more than 24 months
<b>Total</b>	<b>11.471.400</b>	

**f. By average annual interest rates**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	1.71%	Current accounts
		Saving accounts
	1.83%	Simpeda
	1.67%	Martabe
	0.91%	TabunganKu
	4.36%	Time deposits

Under Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7 year 2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Under Government Regulation No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guarantee by LPS, as of December 31, 2023, and 2022, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 (in full amount) per depositor per bank. The interest rate of LPS as of December 31, 2023, and 2022, are amounting to 4.25% and 3.75%, respectively, for deposits in Rupiah, 2.25% and 1.75%, respectively for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2023, and 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Simpanan dari Bank Lain**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rupiah	
Giro	4.295
Tabungan	103.484
Deposito berjangka	15.500
Inter Bank Call Money	1.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.279</b>

**b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	11.250
3 bulan	3.570
6 bulan	--
12 bulan	680
Lebih dari 12 bulan	--
<b>Jumlah</b>	<b>15.500</b>

**c. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	11.250
1-3 bulan	4.250
3-12 bulan	--
Lebih dari 12 bulan	--
<b>Jumlah</b>	<b>15.500</b>

**d. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Giro	1,21%
Tabungan	0,93%
Deposito	2,92%

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**20. Deposits from Other Banks**

**a. By type and currency**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	
Current accounts	5.807
Saving accounts	100.364
Time deposit	23.600
Inter Bank Call Money	1.100.000
<b>Total</b>	<b>1.229.771</b>

**b. Time deposits based on time period**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
1 month	14.050
3 months	7.270
6 months	2.000
12 months	180
More than 12 months	100
<b>Total</b>	<b>23.600</b>

**c. Time deposits based on remaining period of maturity**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
1 month	16.050
1-3 months	7.550
3-12 months	--
more than 24 months	--
<b>Total</b>	<b>23.600</b>

**d. By average annual interest rates**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Current accounts	1,34%
Saving accounts	1,37%
Time deposits	2,98%

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2023 and 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Perpajakan**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pasal 25	59.233
Pasal 29	2.294
Pajak lainnya:	
Pasal 4 ayat 2	6.133
Pasal 21	86
Pasal 23	531
Pajak Pertambahan Nilai	524
Kewajiban Pajak lainnya	23.000
<b>Jumlah</b>	<b>91.801</b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	958.874	969.291
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	(38.381)	(8.567)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.412)	87.862
Imbalan jasa produksi dan tantiem	34.401	4.420
Penyusutan aset tetap	(87)	(88)
Lainnya	--	--
	(33.479)	83.627
Beda tetap:		
Pendapatan sewa	(1.163)	(4.608)
Biaya olah raga dan rekreasi	56	1.218
Pajak dan pungutan	7.158	--
Sumbangan	2.793	1.400
Promosi	6.979	2.283
Biaya pajak pengurus	19.580	56.794
Denda dari sanksi	113	35
Lain-lain	151	1.593
	35.667	58.715
Taksiran penghasilan kena pajak	961.062	1.111.633
Taksiran pajak penghasilan badan (22%)	211.434	244.560
Pajak dibayar di muka PPh Pasal 25	(209.140)	(199.819)
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>2.294</b>	<b>44.741</b>

**21. Taxation**

**a. Taxes Payable**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	20.629	<i>Income ta art 25</i>
	44.741	<i>Income tax art 29</i>
		<i>Other tax:</i>
	7.297	<i>Income tax art 4 (2)</i>
	12	<i>Income tax art 21</i>
	858	<i>Income tax art 23</i>
	329	<i>Value Added Tax</i>
	--	<i>Other Tax Liabilities</i>
	<b>73.866</b>	<b>Total</b>

**b. Corporate Income Tax**

The reconciliation between profit before income tax as presented in statements of income and estimated fiscal profit of the Bank are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<i>Income before tax per statement of profit or loss</i>	<b>969.291</b>
<i>Timing differences</i>	
Employee benefit	(8.567)
Allowance for impairment losses loan	87.862
<i>Bonus and tantiem</i>	4.420
<i>Depreciation of fixed assets</i>	(88)
<i>Others</i>	--
	83.627
<i>Permanent differences</i>	
Rent income	(4.608)
Sport and recreation expenses	1.218
Tax and Levies	--
Donation	1.400
Promotion	2.283
Management tax expenses	56.794
Penalties and sanction	35
Others	1.593
	58.715
<i>Estimated taxable income</i>	<b>1.111.633</b>
<i>Estimated corporate income tax (22%)</i>	<b>244.560</b>
<i>Prepaid tax</i>	<b>(199.819)</b>
<i>Income tax art 25</i>	<b>(199.819)</b>
<b>Estimated income tax payable art 29</b>	<b>44.741</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Laba kena pajak (taksiran penghasilan kena pajak) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	958.874
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	210.952
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	7.849
Pengaruh penyesuaian aset pajak tangguhan	--
<b>Jumlah</b>	<b>218.799</b>

Pada tanggal 19 Juni 2022, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Kebijakan Keusangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Sebagai turunannya, Pemerintah juga menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 tahun 2020 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menerapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 22% menjadi tidak berlaku.

**21. Taxation (Continued)**

**b. Corporate Income Tax (continued)**

Taxable income (estimated taxable income) resulting from reconciliation becomes the basis for filing the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	969.291	<i>Profit before corporate income tax expense</i>
	213.245	<i>Corporate income tax based on the prevailing tax rate</i>
	12.917	<i>Effect of tax on permanent difference with prevailing tax rate</i>
	42.411	<i>Effect on deferred tax asset adjustment</i>
	<b>268.573</b>	<b>Total</b>

On June 19, 2022, the Government enacted Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. As a derivative, the Government also stipulates Government Regulation (PP) Number 30 year 2020 which regulates the reduction of the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% which applies in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% which comes into effect in the 2022 tax year.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation applies the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. Therefore, the previous tax rate determination of 22% will not apply.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pajak kini	211.434
Manfaat/(beban) pajak	7.365
<b>Jumlah</b>	<b>218.799</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak antara aset dan liabilitas.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**21. Taxation (Continued)**

**c. Tax benefit income (expenses)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	244.560	<i>Current tax expense</i>
	24.013	<i>Deferred benefit (expenses) tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>268.573</b>	<b>Total</b>

**d. Deferred Tax**

*Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of assets and liabilities*

*The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	<b>31 Desember / December 31, 20223</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian perubahan perhitungan pajak/ Adjustment due to changes in tax rates</b>	<b>Penyesuaian saldo awal/ Adjustment to beginning balances</b>	<b>Saldo Akhir/ ending balance</b>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.579)	(6.471)	--	--	(17.451)	(32.501)	<i>Allowance for impairment losses loan</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12.213)	--	5.490	--	(11.435)	(18.158)	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Beban imbalan pasca kerja	36.974	(8.443)	4.853	--	--	33.384	<i>Employee benefits</i>
Imbalan jasa produksi dan tantiem	48.385	7.568	--	--	--	55.953	<i>Bonus and tantiem</i>
Beban penyusutan aset tetap	(19)	(19)	--	--	--	(38)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Revaluasi aset tetap	--	--	--	--	--	--	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>64.548</b>	<b>(7.365)</b>	<b>10.343</b>	<b>--</b>	<b>(28.886)</b>	<b>38.640</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Perpajakan (Lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember / December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan perhitungan pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment to beginning balances	Saldo Akhir/ ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:							Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai	20.602	19.330	--	--	(48.509)	(8.577)	Allowance for impairment losses loan
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41.199)	--	19.204	--	9.782	(12.213)	Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban imbalan pasca kerja	37.266	(1.885)	1.591	--	--	36.972	Employee benefits
Imbalan jasa produksi dan tantien	50.001	972	--	--	(2.588)	48.385	Bonus and tantien
Beban penyusutan aset tetap	1.096	(19)	--	--	(1.096)	(19)	Depreciation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(42.953)	--	42.953	--	--	--	Revaluation surplus of fixed assets
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>24.813</b>	<b>18.398</b>	<b>63.748</b>	<b>--</b>	<b>(42.411)</b>	<b>64.548</b>	<b>Net carrying value</b>

Bank berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The Bank believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future.

**e. Administrasi**

Pada tahun 2023, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun 2019 sebesar Rp7.158 dan telah dibayarkan pada tahun 2023.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip self assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**e. Administration**

In 2023, the Bank received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2019 amounting to IDR 7,158 and it was paid in 2023.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**22. Efek-efek yang Diterbitkan**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I	444.000	444.000
Dikurangi: Biaya emisi efek yang diterbitkan	(723)	(1.141)
<b>Jumlah</b>	<b>443.277</b>	<b>442.859</b>

**22. Securities Issued**

Sustainable Subordinated  
bligation I  
Less: Cost of securities  
issuance  
**Total**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Efek-efek yang Diterbitkan (Lanjutan)**

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025. Penerbitan obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 tanggal 13 Juli 2018.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 mendapat penilaian peringkat id BBB+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan periode pemeringkatan sampai 1 Maret 2023. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan struktur permodalan Bank. Hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Bank (debt covenants) adalah Bank tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha;
2. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;

**22. Securities Issued (Continued)**

*The Bank issued Phase I of Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut of 2018 with a total value of Rp444,000,000,000 (full amount) and were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.50%, payable every three months and will mature on July 5, 2025. Issuance of Subordinated Bonds has been declared effective by virtue of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) letter pursuant to the Decree No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 dated July 13, 2018.*

*Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut Phase I of 2018 gained grade id BBB+ from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with rating period until March 1, 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the trustee.*

*Net proceeds from the bonds issuance were used as fund sources to increase the Bank's capital structure. The right of bonds holder is pari passu without preference right with other bank creditors existing now or in the future, except the rights of the creditors of the Bank guaranteed exclusively with the wealth of the Bank which is existing or will exist in the future. These bonds are not guaranteed by special guarantee, but with the entire Assets of the Bank, both current assets and fixed asset, existing assets or those that will exist in the future, that is pledged as a guarantee for bonds holders.*

*Financial restrictions and other restrictions on the Bank (debt covenants) are the Banks without the prior written consent of the trustee will not do the following:*

1. *Collateralize part or all of the current and future income or assets of the Bank outside of business activities;*
2. *Make changes in the main field of business;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Efek-efek yang Diterbitkan (Lanjutan)**

3. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank, kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Semua syarat dan kondisi Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi Subordinasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi Subordinasi dan perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan; atau Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan.
4. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva kepada pihak manapun, baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 tahun berjalan tidak melebihi 4% dari total aktiva Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang diaudit. Penjualan atau pengalihan aktiva melebihi 4% dapat dilakukan oleh Bank, dengan ketentuan Bank wajib mengganti aktiva yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aktiva yang dijual atau dialihkan paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan audited berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Bank kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aktiva dilakukan;
5. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan afiliasi dalam transaksi yang lazim;
6. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Bank dan pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank.

**22. Securities Issued (Continued)**

3. *Enter into mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Bank, or which will have negative consequences on the continuity of the Bank's business, except to the full discretion in accordance with the following provisions:*
  - *All terms and conditions of subordinated bonds in the Agreement of Association and other relevant documents remain in force and are fully binding on the surviving company, and in the event that the Bank is not a successor company, all obligations of subordinated bonds have been lawfully transferred to the successor company, and the successor company has adequate assets and capabilities to guarantee the payment of Subordinated Bonds and the successor company one of its business fields is engaged in Banking; or One of the successor company is engaged in the banking sector.*
4. *Selling or transferring assets to any party, either in part or in whole, except for the sale or transfer, either in one transaction or a combination of transactions, which in the current year does not exceed 4% of the Bank's total assets based on the latest audited financial statements. The sale or transfer of assets exceeding 4% can be carried out by the Bank, provided that the Bank is required to replace the assets sold or transferred at the value of the assets sold or transferred no later than as stated in the next audited financial report, and this includes the reasons for which the Bank must notify the Bank. Trustee no later than 10 working days prior to the sale or transfer of assets;*
5. *Make transactions with affiliated parties unless the transaction is conducted on terms that benefit the Bank or at least the same as the terms obtained by the Bank from a third party who is not an affiliate in the usual transaction;*
6. *Lending to or making investments in the form of share participation in other parties, unless done in connection with activities in accordance with their business fields or in connection with the construction of the Bank business facilities and loans to employees, cooperatives and foundations of the Bank employees.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Pinjaman yang Diterima**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (d/h BLU Kemenpera)	839.346
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	140.941
<b>Jumlah</b>	<b>980.287</b>

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan  
Rakyat (d/h BLU Kemenpera)**

Bank memperoleh pinjaman dari Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (d/h Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia) tentang penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera tapak.

Perjanjian beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan perjanjian No.123/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 dan No.124/DIR/UUS-PIB/SPJ/2022 tanggal 28 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 5%.

Ketentuan perjanjian kerjasama tersebut sebagai berikut:

- a. Bank menyediakan laporannya yang terkait dengan pelaksanaan FLPP yang mencakup data nasabah dan lainnya;
- b. Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan masyarakat berpenghasilan rendah dengan batasan penghasilan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016, antara lain:
  - Nilai KPR paling tinggi sebesar batasan harga jual rumah dikurangi dengan nilai uang muka yang ditetapkan;
  - Margin KPR paling tinggi 5% (lima persen) per tahun (bersifat tetap);
  - Jangka waktu KPR Sejahtera paling lama 20 (dua puluh) tahun.

Pengembalian pokok dana FLPP ke KEMENPERA dilakukan setiap tanggal 10 bulan berikutnya sejak Bank menerima perintah pemindahbukuan dana FLPP.

**23. Borrowings**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	792.423	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (previously BLU Kemenpera)
	46.929	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	<b>839.352</b>	<b>Total</b>

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan  
Rakyat (previously BLU Kemenpera)**

The Bank obtained borrowings from Badan Pengelolaan Perumahan Rakyat (previously Public Service Agency of Housing Financing Center of the Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia) with regard to the Channeling of Housing Loan Liquidity Facility (FLPP) in accordance with provision of housing through prosperous home ownership site loan.

The agreement was amended several times, the most recently was with amendment No.123/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 and No.124/DIR/UUS-PIB/SPJ/2022 dated December 28, 2022 and ends in December 31, 2023. The loan has an interest rate of 5%.

The terms of agreement as follows:

- a. The Bank prepares its reports relating to the implementation of FLPP covering customer and other data;
- b. KPR Sejahtera targets the Bank and its subsidiaries for low income households with certain income limits in accordance with the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No.552/KPTS/M/2016, among others:
  - The highest value of Housing Ownership Loan is the selling price of the house less the determined down payment;
  - The highest margin for Housing Ownership Loan is at 5% (five percent) per annum (fix rate mortgage);
  - The maximum duration for Housing Ownership Loan is 20 (twenty) years;

Refund of FLPP funds to KEMENPERA shall be made on the 10th of the ensuing month after the Bank receives the FLPP fund book-entry instruction.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)**

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (d/h BLU Kemenpera) (lanjutan)**

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp32.618 dan Rp64.325, serta bunga pinjaman sebesar Rp1.457 dan Rp3.908.

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 26 Desember 2019 Bank menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing KPR dengan jaminan portofolio Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang disalurkan oleh Bank dengan Nomor Perjanjian No.218/PP/SMFBANKSUMUT/ XII/2019 dan No.083/Dir/Dts-Ts/SPj/2019.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Bank mendapat fasilitas pinjaman tahap satu sebesar Rp100.000 untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 27 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,18% per tahun.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- i. Memberikan data laporan keuangan audited yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik paling lambat 120 hari sejak ditutupnya tahun buku;
- ii. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat 30 hari sesudah berakhirnya setiap triwulan;
- iii. Memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan dan kegiatan usaha dan tidak terbatas pada isi laporan keuangan;
- iv. Menyediakan akses data/informasi atas Jaminan;
- v. Memberikan laporan secara periodik;
- vi. Memberitahukan jika ada perubahan susunan pengurus atau pemegang saham;
- vii. Memperkenankan SMF untuk melakukan verifikasi atas Tagihan KPR yang dijaminkan oleh Bank.

**23. Borrowings (Continued)**

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (previously BLU Kemenpera) (continued)**

*The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement. The Bank does not provide any collateral for this loan.*

*For the years ended December 31, 2023, and 2022 the Bank has paid the principal of the loan facility amounting Rp32,618 and Rp64,325, also interest amounting Rp1,457 and Rp3,908.*

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

*On December 26, 2019 the Bank entered into an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for refinancing House Ownership Loan (KPR) with collateral in the form of House Ownership Loan portfolio that was channeled by the Bank under the agreements No.218/PP/SMFBANKSUMUT/XII/2019 and No.083/Dir/Dts-Ts/SPj/2019.*

*In the agreement it was agreed that the Bank will receive a phase one loan facility of IDR 100,000 for a period of 3 years until December 27, 2022 with a fixed interest rate of 8.18% per year.*

*During the loan period, the Bank has an obligation to comply with the requirements among others:*

- i. Provide audited financial report data that has been examined by a Public Accountant no later than 120 days after the close of the financial year;*
- ii. Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 30 days after the end of each quarter;*
- iii. Provide information regarding the financial condition and business activities and not limited to the contents of the financial statements;*
- iv. Providing access to data/information on Collateral;*
- v. Provide periodic reports;*
- vi. Notify if there is a change in the composition of the management or shareholders;*
- vii. Allowed SMF to verify mortgage claims guaranteed by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)**

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
(lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000 dan bunga pinjaman yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp8.339.

Pada tanggal 21 September 2022, Bank Menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), untuk Pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah dalam rangka penyaluran pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian 232D/FLPP/AKAD/SMF-BANKSUMUTSy/IX/2022 dan 088Dir/UUS-DJiB/SPJ/2022.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

1. Menerima/memperbolehkan/mengizinkan tindakan BP Tapera dan Shahibul Maal untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai perjanjian kerjasama.
2. Melakukan verifikasi dan bertanggung jawab atas ketepatan kelompok sasaran sesuai dokumen formal yang disampaikan calon nasabah.
3. Mendukung pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja penyaluran PPR Sejahtera.
4. Memastikan ketepatan sasaran masyarakat yang menerima PPR Sejahtera.
5. Menghentikan fasilitas PPR Sejahtera paling lambat 5 Hari kerja terhitung sejak tanggal penerimaan surat perintah penghentian fasilitas PPR Sejahtera secara tertulis dari BP Tapera.
6. Melakukan peninjauan lokasi untuk memastikan bahwa nasabah menghuni rumah sejahtera tapak paling lama satu tahun setelah akad.
7. Melaporkan hasil peninjauan lokasi kepada BP Tapera.
8. Selambatnya dalam waktu 120 hari sejak ditutupnya tahun fiskal memberikan data data laporan keuangan audited yang telah diperiksa oleh akuntan publik.
9. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat 30 hari sesudah berakhirnya setiap triwulan.
10. Memberitahukan jika ada perubahan susunan pengurus atau pemegang saham.

**23. Borrowings (Continued)**

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
(continued)**

*During the year ended December 31, 2023, the Bank made payments on the principal loan facility of Rp100,000 and the loan interest paid for the year ended December 31, 2022 was Rp8,339.*

*On September 21, 2022, the Bank signed an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), for the provision of mudharabah muqayyadah financing facilities in the framework of channeling prosperous home ownership financing for low-income people with agreement number 232D/FLPP/AKAD/SMF-BANKSUMUTSy/IX/ 2022 and 088Dir/UUS-DJiB/SPJ/2022.*

*During the loan period, the Bank has the obligation to fulfill the following requirements:*

1. *Accept/allow/grant the actions of BP Tapera and Shahibul Maal to carry out their respective duties according to the cooperation agreement.*
2. *Verify and be responsible for the accuracy of the target group according to the formal documents submitted by prospective customers.*
3. *Support the implementation of monitoring and evaluation activities on the distribution performance of PPR Sejahtera.*
4. *Ensuring the accuracy of targeting the people who receive PPR Sejahtera*
5. *Stop the PPR Sejahtera facility no later than 5 working days from the date of receipt of a written order to terminate the PPR Sejahtera facility from BP Tapera.*
6. *Conduct site inspections to ensure that the customer lives in the Rumah Sejahtera Tapak no later than one year after the contract.*
7. *Report the results of the site inspection to BP Tapera.*
8. *Not later than 120 days from the close of the fiscal year, provide audited financial report data that have been examined by a public accountant.*
9. *Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 30 days after the end of each quarter.*
10. *Notify if there is a change in the composition of the management or shareholders.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)**

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
(lanjutan)**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp138.000.

Pada tanggal 2 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk Fasilitas Pinjaman Multiguna Konsumtif (KMG) yang disalurkan oleh Bank dengan Nomor Perjanjian No.296/PP/SMF-BPD.SUMUT/XII/2022 dan No.114/Dir/Dts- PL/SPj/2022.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Bank mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai tanggal 5 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,65% per tahun.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- i. Memberikan data laporan keuangan audited yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik paling lambat 120 hari sejak ditutupnya tahun buku;
- ii. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya sesudah berakhirnya setiap triwulan;
- iii. Memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan dan kegiatan usaha dan tidak terbatas pada isi laporan keuangan;
- iv. Menyediakan akses data/informasi atas Jaminan;
- v. Memberikan laporan secara periodik;
- vi. Memperkenankan SMF untuk melakukan verifikasi atas agunan, dokumen jaminan termasuk tagihan KMG Konsumtif.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000 dan bunga pinjaman yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp1.695

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**23. Borrowings (Continued)**

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
(continued)**

*During the year ended December 31, 2023 and 2022, the Bank made payments on the loan principal amounting to Rp30,000 and Rp138,000.*

*On December 2, 2022 the Bank entered into an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for Consumptive Multipurpose Loan Facility that was channeled by the Bank under the agreements No. 296/PP/SMF-BPD.SUMUT/XII/2022 and No.114/Dir/Dts-PL/SPj/2022.*

*In the agreement it was agreed that the Bank receives a loan facility amounting to Rp30,000 for a period of 1 year until December 3, 2023 with a fixed interest rate of 5.65% per annum.*

*During the loan period, the Bank has an obligation to fulfill the following requirements:*

- i. Provide audited financial report data that has been checked by a Public Accountant no later than 120 days since the closing of the financial year;*
- ii. Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 15 months after the end of each quarter;*
- iii. Provide information regarding financial condition and business activities and is not limited to the contents of financial statements;*
- iv. Provide access to data/information on the Guarantee;*
- v. Provide periodic reports;*
- vi. Allowing SMF to verify the collateral, guaranteed documents including Consumptive Multipurpose Loan Facility.*

*During the year ended December 31, 2023, the Bank made payments on the principal loan facility of Rp30,000 and the loan interest paid for the year ended December 31, 2022 was Rp1,695*

*The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2023, and 2022.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Program penghargaan masa bakti dan cuti	80.560
Program masa persiapan pensiun	29.710
Program lainnya	41.474
<b>Jumlah nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>151.744</b>

Mutasi atas kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Nilai kini kewajiban	168.065
Beban periode/tahun berjalan	69.357
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(64.109)
	(21.569)
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>151.744</b>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laba rugi:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Biaya bunga	12.293
Biaya jasa kini	63.950
Pembayaran Iuran	(7.403)
(Keuntungan) kerugian aktuarial-asumsi	517
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi (Catatan 35)	69.357
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(21.569)
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>47.788</b>

**24. Employee Benefits**

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

104.130	<i>Service and leave award program</i>
28.106	<i>Retirement preparation program</i>
35.829	<i>Others program</i>
<b>168.065</b>	<b>Total present value of defined benefit obligation</b>

The movements in the employee benefits obligation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

169.398	<i>Present value of liability</i>
43.369	<i>Current period/year expenses</i>
(37.468)	<i>Actual benefit paid</i>
(7.234)	<i>Actuarial (gain) loss in other comprehensive income</i>
<b>168.065</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

Employee benefits expense recognized by the Bank in profit or loss:

**31 Desember/  
December 31,  
2022**

12.706	<i>Interest cost</i>
64.675	<i>Current service cost</i>
(7.988)	<i>Contribution paid</i>
(26.024)	<i>Actuarial (gain) loss-Assumption</i>
43.369	<i>Expense recognized in profit or loss (Note 35)</i>
(7.234)	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
<b>36.135</b>	<b>Defined benefit cost</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Penghasilan komprehensif lain awal	126.873
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	(53.191)
(Laba)/rugi aktuarial pada aset	(6.200)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	80.544
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir- Gross</b>	<b>148.026</b>

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti diselenggarakan untuk seluruh karyawannya sejak pegawai ditetapkan sebagai peserta dan berakhir pada saat pegawai tidak lagi mempunyai hubungan kerja, meninggal dunia atau pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank yang merupakan kelanjutan Program Pensiun yang diselenggarakan oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang dibentuk pertama kali berdasarkan akta Notaris No.40 tanggal 13 November 1981 dari Notaris B. Ar. Poeloengan, S.H., yang pembentukannya mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor S-149/MK.11/1982 tanggal 30 April 1982 dan terakhir Peraturan Dana Pensiun Pegawai Bank No.127/Dir/DSDM-TK/SK 2009 tanggal 31 Agustus 2009 yang disahkan oleh Menteri Keuangan Kep-95/KM.10/2010 tanggal 15 Februari 2010.

Tingkat iuran normal yang diperlukan sebesar 30,70% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP), dari jumlah tersebut masing-masing peserta dan pemberi kerja membayar sebesar 10,00% dan 20,70% dari PhDP. Iuran pensiun yang telah dibayarkan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp7.403 dan Rp7.988.

**Program pensiun manfaat pasti**

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti per 31 Desember 2023 dan 2022 disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 03 Januari 2024 dan 30 Januari 2023.

**24. Employee Benefits (Continued)**

*Remeasurement effect recognized in other comprehensive income:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	119.639	<i>Beginning other comprehensive income</i>
	23.144	<i>(Profit)/loss actuary liabilities</i>
	(25.896)	<i>(Profit)/loss actuary assets</i>
	9.986	<i>Changes in the impact of asset limits excluding interest</i>
	<b>126.873</b>	<b><i>Ending Other comprehensive income - Gross</i></b>

*The Bank carries out defined benefit pension plan. Defined benefit pension plans is maintained for all employees since the employees are designated as participant and ended when the employee no longer has a working relationship, or when the employee is deceased or retired.*

*The program is managed by Dana Pensiun Pegawai Bank which is a continuation of Pension Plan held by Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, which was first established based on notarial deed No.40 dated November 13, 1981 of B. Ar. Poeloengan, S.H., and its establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under letter number S-149/MK.11/1982 dated April 30, 1982 and the latest Regulation of Dana Pensiun Pegawai Bank No.127/Dir/DSDM-TK/SK 2009 dated August 31, 2009 which was approved by the Minister of Finance under decree No.Kep-95/KM.10/2010 dated February 15, 2010.*

*Normal level of contribution required is 30.70% of the Basic Retirement Income (PhDP), of that amount the participant and the employer pay 10.00% and 20.70% of PhDP, respectively. Pension contributions which have been paid by the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are Rp7,403 and Rp7,988, respectively.*

**Defined benefit pension plan**

*The actuarial valuation of defined benefit pension plans as of December 31, 2023 and 2022 were prepared by a registered actuarial consulting firm Agus Susanto (previously PT Dian Artha Tama), using the projected unit credit method as stated in its reports dated January 03, 2024 and January 30, 2023.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Nilai kini kewajiban	--
Beban periode/tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	27.688  (27.688)
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>--</b>

Biaya imbalan kerja program pensiun imbalan pasti yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Biaya bunga	--
Biaya jasa kini	35.091
Pembayaran Iuran	(7.403)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	27.688
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(27.688)
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>--</b>

Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Penghasilan komprehensif lain awal	(118.829)
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	47.023
(Laba)/rugi aktuarial pada aset	5.834
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(80.544)
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir- Gross</b>	<b>(146.516)</b>

**24. Employee Benefits (Continued)**

The movements in the defined benefit pension plan obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	--	<i>Present value of liability</i>
	24.551	<i>Current period/year expenses</i>
	(24.551)	<i>Actuarial (gain) loss in other comprehensive Income</i>
	--	<b><i>Present value of defined benefit obligation</i></b>

Defined benefit pension plan expense recognized by the Bank in profit or loss:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	--	<i>Interest cost</i>
	32.539	<i>Current service cost</i>
	(7.988)	<i>Contribution paid</i>
	24.551	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
	(24.551)	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
	--	<b><i>Defined benefit cost</i></b>

Remeasurement effect defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	(94.277)	<i>Beginning other comprehensive income</i>
	(40.461)	<i>(Profit)/loss actuary liabilities</i>
	25.896	<i>(Profit)/loss actuary assets</i>
	(9.986)	<i>Changes in the impact of asset limits excluding interest</i>
	(118.828)	<b><i>Ending other comprehensive income -Gross</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Asumsi ekonomi</b>	
Tingkat diskonto tahunan	6,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00%
Kenaikan manfaat pensiun bulanan	Tidak ada/ No increase
<b>Asumsi lainnya</b>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years
Tabel mortalitas	TMI - 2019
Tingkat cacat	0.01%
Tingkat pengunduran diri	0.05%
Tingkat pensiun awal	0.5%
Selisih usia	5 tahun/ years
Pajak dibayar	Dana Pensiun/ Pension fund Tidak dibayar dari iuran/ Not paid from contribution
Biaya	Expense

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaris adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

31 Desember/ December 31, 2023	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Biaya bunga/ Interest expense
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1%	1.037.345	24.420	75.709
	Penurunan/ decrease 1%	1.260.225	31.583	75.709
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1%	1.193.324	31.223	75.709
	Penurunan/ decrease 1%	1.092.464	24.642	75.709

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

31 Desember/ December 31, 2022	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Biaya bunga/ Interest expense
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1%	937.255	28.922	72.928
	Penurunan/ decrease 1%	1.123.683	36.836	72.928
Tingkat Kenaikan Gaji/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1%	1.067.083	36.444	72.928
	Penurunan/ decrease 1%	982.567	29.168	72.928

**24. Employee Benefits (Continued)**

The actuarial calculations use the following assumptions:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Economic assumptions</b>		
Tingkat diskonto tahunan	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00%	Salary growth rate
Kenaikan manfaat pensiun bulanan	Tidak ada/ No increase	Monthly Increase pension benefits
<b>Other assumptions</b>		
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI - 2019	Mortality table
Tingkat cacat	0.01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0.05%	Retirement rate for ages
Tingkat pensiun awal	0.5%	Early retirement rate
Selisih usia	5 tahun/ years	Age difference
Pajak dibayar	Dana Pensiun/ Pension fund Tidak dibayar dari iuran/ Not paid from contribution	Tax paid
Biaya	Expense	

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset program terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Obligasi korporasi	602.159
Surat berharga negara	403.254
Deposito berjangka	105.600
Penempatan langsung	29.111
Tanah dan bangunan	10.295
Saham	10.246
Tabungan	1.026
<b>Jumlah</b>	<b>1.161.691</b>

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan pascakerja lainnya meliputi program masa persiapan pensiun, program penghargaan masa bakti, program uang jasa pengabdian, program penghargaan direksi, program sumbangan kematian, dan program kompensasi pegawai PKWT sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Januari 2024 dan 30 Januari 2023.

**24. Employee Benefits (Continued)**

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022 plan assets comprise the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	666.938	Cooperation Bond
	299.679	Government bonds
	104.600	Time deposit
	28.266	Investment in share
	10.295	Land and building
	7.740	Share
	498	Saving account
	<b>1.118.016</b>	<b>Total</b>

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

**Post-employment benefits and other long-term employee benefits**

Other post-employment benefits consisted of retirement preparation program, term of service award program, service fee program, directors award program, condolences funds, and PKWT employee compensation program in accordance with Law No.11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 were prepared by a registered actuarial consulting firm Agus Susanto (previously PT Dian Artha Tama), using the projected unit credit method as stated in its reports dated January, 3 2024 and January 30, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Mutasi atas kewajiban imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
	<b>Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program</b>	<b>Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program</b>	<b>Program lainnya/ Other programs</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Nilai kini kewajiban	104.130	28.108	35.827	168.065	Present value of liability
Beban periode/tahun berjalan	26.280	3.979	11.359	41.619	Current period/year expenses
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(49.850)	(5.390)	(8.868)	(64.108)	Actual benefit paid Actuarial (gain) loss in other comprehensive income
	--	3.013	3.156	6.169	
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>80.560</b>	<b>29.710</b>	<b>41.474</b>	<b>151.744</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>					
	<b>Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program</b>	<b>Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program</b>	<b>Program lainnya/ Other programs</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Nilai kini kewajiban	137.978	30.343	1.077	169.398	Present value of liability
Beban periode/tahun berjalan	1.242	4.081	13.495	18.818	Current period/year expenses
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(35.090)	--	(2.378)	(37.468)	Actual benefit paid Actuarial (gain) loss in other comprehensive income
	--	(6.318)	23.635	17.317	
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>104.130</b>	<b>28.106</b>	<b>35.829</b>	<b>168.065</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

Biaya imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan Bank pada laba rugi:

Post-employment benefit and other long-term employee benefits expense recognized by the Bank in profit or loss:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
	<b>Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program</b>	<b>Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program</b>	<b>Program lainnya/ Other programs</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya bunga	7.706	2.080	2.507	12.293	Interest cost
Biaya jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial - asumsi	17.905	1.899	9.005	28.809	Current service cost Actuarial (gain) loss- Assumption
<b>Biaya yang dibebankan pada laba rugi</b>	<b>26.280</b>	<b>3.979</b>	<b>11.360</b>	<b>41.619</b>	<b>Expense recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	--	3.013	3.156	6.169	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>26.280</b>	<b>6.992</b>	<b>14.516</b>	<b>47.788</b>	<b>Defined benefit cost</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

31 Desember / December 31, 2022				
	Program penghargaan masa bakti dan cuti/ <i>service and leave award program</i>	Program persiapan masa pensiun/ <i>Retirement preparation program</i>	Program lainnya/ <i>Other programs</i>	Jumlah/ Total
Biaya bunga	10.348	2.276	82	12.706
Biaya jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial - asumsi	16.918	1.805	13.413	32.136
	(26.024)	--	--	(26.024)
<b>Biaya yang dibebankan pada laba rugi</b>	<b>1.242</b>	<b>4.081</b>	<b>13.495</b>	<b>18.818</b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	--	(6.318)	23.635	17.317
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>1.242</b>	<b>(2.237)</b>	<b>37.130</b>	<b>36.135</b>

Pengukuran kembali biaya imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

**24. Employee Benefits (Continued)**

**Post-employment benefits and other long-term  
employee benefits (continued)**

Interest cost  
Current service cost  
Actuarial (gain) loss-  
Assumption  
**Expense recognized in profit or loss**  
Remeasurement effect recognized in other comprehensive income  
**Defined benefit cost**

Remeasurement effect post-employment benefit and other long-term employee benefits recognized in other comprehensive income:

31 Desember / December 31, 2023				
	Program penghargaan masa bakti dan cuti/ <i>service and leave award program</i>	Program persiapan masa pensiun/ <i>Retirement preparation program</i>	Program lainnya/ <i>Other programs</i>	Jumlah/ Total
Penghasilan komprehensif lain awal	--	(31.985)	(24.306)	(56.291)
Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	--	3.013	3.156	6.169
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<b>--</b>	<b>(28.972)</b>	<b>(21.150)</b>	<b>(50.122)</b>

actuary liabilities comprehensive income  
(Profit)/loss actuary liabilities  
**Ending other comprehensive income**

31 Desember / December 31, 2022				
	Program penghargaan masa bakti dan cuti/ <i>service and leave award program</i>	Program persiapan masa pensiun/ <i>Retirement preparation program</i>	Program lainnya/ <i>Other programs</i>	Jumlah/ Total
Penghasilan komprehensif lain awal	--	(25.667)	305	(25.362)
Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	--	(6.318)	23.635	17.317
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<b>--</b>	<b>(31.985)</b>	<b>23.940</b>	<b>(8.045)</b>

actuary liabilities comprehensive income  
(Profit)/loss actuary liabilities  
**Ending other comprehensive income**



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Asumsi ekonomi</b>		
Tingkat diskonto		
Masa persiapan pensiun	6,90%	7,40%
Sumbangan kematian	7,00%	7,40%
Penghargaan masa bakti	6,90%	7,40%
Penghargaan direksi	6,60%	6,20%
Uang jasa pengabdian	6,90%	7,40%
Kompensasi pegawai PKWT	6,40%	5,50%
Tingkat kenaikan penghasilan		
Masa persiapan pensiun	5,00%	5,00%
Sumbangan kematian	5,00%	5,00%
Penghargaan masa bakti	5,00%	5,00%
Penghargaan direksi	0,00%	0,00%
Uang jasa pengabdian	5,00%	5,00%
Kompensasi pegawai PKWT	1,00%	1,00%
<b>Asumsi lainnya</b>		
Tabel mortalitas	TMI-2019	TMI-2019
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Usia pensiun normal		
Masa persiapan pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>
Sumbangan kematian	33 dan 56 tahun/ <i>33 and 56 years</i>	33 dan 56 tahun/ <i>33 and 56 years</i>
Penghargaan masa bakti	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>
Uang jasa pengabdian	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>
Tingkat pengunduran diri untuk usia 18 - 44 tahun		
Masa persiapan pensiun	0,50%	0,50%
Sumbangan kematian	0,50%	0,50%
Penghargaan masa bakti	0,50%	0,50%
Penghargaan direksi	0,50%	0,50%
Uang jasa pengabdian	0,50%	0,50%
Kompensasi pegawai PKWT	3,00%	3,00%

**24. Employee Benefits (Continued)**

**Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)**

The actuarial calculations use the following assumptions:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Economic assumptions</b>			
			<i>Discount rate</i>
			<i>Pension preparation period</i>
			<i>Condolences funds</i>
			<i>Service award</i>
			<i>Directors award</i>
			<i>Devotion money</i>
			<i>PKWT employee compensation</i>
			<i>Salary growth rate</i>
			<i>Pension preparation period</i>
			<i>Condolences funds</i>
			<i>Service award</i>
			<i>Directors award</i>
			<i>Devotion money</i>
			<i>PKWT employee compensation</i>
<b>Other assumptions</b>			
			<i>Mortality table</i>
			<i>Disability rate</i>
			<i>Normal retirement age</i>
			<i>Pension preparation period</i>
			<i>Condolences funds</i>
			<i>Service award</i>
			<i>Devotion money</i>
			<i>Retirement rate for ages 18 - 44 years</i>
			<i>Pension preparation period</i>
			<i>Condolences funds</i>
			<i>Service award</i>
			<i>Directors award</i>
			<i>Devotion money</i>
			<i>PKWT employee compensation</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Tingkat pengunduran diri untuk usia 44 - 55 tahun	0,05%
Masa persiapan pensiun	0,05%
Sumbangan kematian	0,05%
Penghargaan masa bakti	0,05%
Penghargaan direksi	0,05%
Uang jasa pengabdian	0,05%
Kompensasi pegawai PKWT	3,00%

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

31 Desember/ December 31, 2023	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Biaya bunga/ Interest expense
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1%	141.886	27.343	12.292
	Penurunan/ decrease 1%	163.596	30.473	12.292
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1%	161.630	31.087	12.292
	Penurunan/ decrease 1%	145.106	28.289	12.292

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

31 Desember/ December 31, 2022	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Biaya bunga/ Interest expense
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1%	157.416	25.394	12.705
	Penurunan/ decrease 1%	180.135	28.472	12.705
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1%	177.233	28.114	12.705
	Penurunan/ decrease 1%	159.955	24.787	12.705

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**24. Employee Benefits (Continued)**

**Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)**

<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
---

Retirement rate for ages 44 - 55 years  
Pension preparation period  
Condolences funds  
Service award  
Directors award  
Devotion money  
PKWT employee compensation

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Liabilitas Lain-Lain**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Jasa produksi	199.500
Liabilitas sewa	12.440
Rekening pemblokiran bank garansi	9.342
Biaya non-bunga yang masih harus dibayar	17.483
Setoran jaminan	116
Lain-lain	10.797
<b>Jumlah</b>	<b>249.678</b>

Termasuk di lain-lain merupakan biaya administrasi nasabah, rekening titipan, dan penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 43).

**25. Other Liabilities**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	201.046	<i>Production services bonuses</i>
	71.857	<i>Lease liabilities</i>
	33.712	<i>Blocking account of bank guarantees</i>
	20.959	<i>Non-interest expense that will be paid</i>
	105	<i>Guarantee deposits</i>
	8.111	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>335.790</b>	<b>Total</b>

*Included in others are customer administration fees, deposit accounts, and allowance for impairment losses on commitment and contingencies (Note 43).*

**26. Dana Syirkah Temporer**

**a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Giro	--	68.866	68.866
Tabungan	5.365	823.929	829.294
Deposito berjangka	1.987	1.489.316	1.491.303
<b>Jumlah</b>	<b>7.352</b>	<b>2.382.111</b>	<b>2.389.463</b>

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>		
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Giro	--	99.714	99.714
Tabungan	1.217	706.466	707.683
Deposito berjangka	150	1.379.890	1.380.040
<b>Jumlah</b>	<b>1.367</b>	<b>2.186.070</b>	<b>2.187.437</b>

**b. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Perorangan	614.875
Perusahaan	620.500
Yayasan	17.735
Asuransi	48.020
Lain-lain	190.173
<b>Jumlah</b>	<b>1.491.303</b>

**26. Temporary Syarikah Fund**

**a. By related parties and third parties**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	68.866	<i>Current account</i>
	829.294	<i>Saving account</i>
	1.491.303	<i>Time deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.389.463</b>	<b>Total</b>

	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>	
	99.714	<i>Current account</i>
	707.683	<i>Saving account</i>
	1.380.040	<i>Time deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.187.437</b>	<b>Total</b>

**b. Time deposit based on type of customers**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	599.076	<i>Individual</i>
	299.801	<i>Corporate</i>
	15.670	<i>Foundation</i>
	14.450	<i>Insurance</i>
	451.043	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.380.040</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Dana Syirkah Temporer (Lanjutan)**

**c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	413.046
3 bulan	525.529
6 bulan	139.720
12 bulan	413.008
<b>Jumlah</b>	<b>1.491.303</b>

**d. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 bulan	464.348
1 - 3 bulan	493.377
3 - 12 bulan	533.578
<b>Jumlah</b>	<b>1.491.303</b>

**26. Temporary Syarikah Fund (Continued)**

**c. Time deposit based on time period**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	672.405	1 month
	190.849	3 months
	82.163	6 months
	434.623	12 months
<b>Total</b>	<b>1.380.040</b>	

**d. Time deposit based on remaining period of maturity**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	672.405	1 month
	190.849	1 - 3 months
	516.786	3 - 12 months
<b>Total</b>	<b>1.380.040</b>	

**27. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2023 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0101617 tanggal 6 Agustus 2023 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-00150322.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 06 Agustus 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Semester 1 periode Januari sampai dengan Juni 2023 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp39.386.838.000 (dalam nilai penuh).

**27. Share Capital**

Based on the notarial deed No. 1 dated August 3, 2023, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0101617 dated August 6, 2023, and The Company list No.AHU-0016258.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 24, 22, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the fourth quarter, January 01, 2023 to 31 Juni 2023 that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp39,386,838,000 (in full amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Modal Saham (lanjutan)**

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

**27. Share Capital (continue)**

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2023 is as follows (in full amount):

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>			
<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor Rp250/ Number of shares issued and fully paid Rp250</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah</b>
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4.658.646.200	46,67	1.164.661.550.000
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	878.837.952	8,80	219.709.488.000
Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	344.955.680	3,46	86.238.920.000
Pemerintah Kabupaten Simalungun	342.206.160	3,43	85.551.540.000
Pemerintah Kota Medan	272.178.360	2,73	68.044.590.000
Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	251.148.760	2,52	62.787.190.000
Pemerintah Kota Padangsidempuan	238.409.760	2,39	59.602.440.000
Pemerintah Kota Tebing Tinggi	215.075.120	2,15	53.768.780.000
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu	209.756.760	2,10	52.439.190.000
Pemerintah Kabupaten Dairi	199.971.360	2,00	49.992.840.000
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	177.076.600	1,77	44.269.150.000
Pemerintah Kota Pematangsiantar	186.577.120	1,87	46.644.280.000
Pemerintah Kabupaten Nias	165.109.680	1,65	41.277.420.000
Pemerintah Kota Sibolga	158.484.920	1,59	39.621.230.000
Pemerintah Kabupaten Toba	174.226.000	1,75	43.556.500.000
Pemerintah Kabupaten Langkat	156.190.680	1,56	39.047.670.000
Pemerintah Kabupaten Asahan	143.281.400	1,44	35.820.350.000
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	142.663.560	1,43	35.665.890.000
Pemerintah Kota Tanjungbalai	125.240.920	1,25	31.310.230.000
Pemerintah Kabupaten Samosir	117.095.240	1,17	29.273.810.000
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	116.194.760	1,16	29.048.690.000
Pemerintah Kabupaten Batu Bara	85.348.040	0,85	21.337.010.000
Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	102.402.920	1,03	25.600.730.000
Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	82.906.640	0,83	20.726.660.000
Pemerintah Kota Binjai	67.335.960	0,67	16.833.990.000
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	62.443.920	0,63	15.610.980.000
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	60.000.000	0,60	15.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Nias Utara	47.342.480	0,47	11.835.620.000
Pemerintah Kabupaten Karo	44.310.320	0,44	11.077.580.000
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	64.000.000	0,64	16.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	30.075.920	0,30	7.518.980.000
Pemerintah Kabupaten Nias Barat	26.552.640	0,27	6.638.160.000
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	36.696.080	0,37	9.174.020.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.982.741.912</b>	<b>100,00</b>	<b>2.495.685.478.000</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 4 tanggal 24 Januari 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia se sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0053403 tanggal 24 Januari 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0016258.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan IV periode Oktober sampai dengan Desember 2021 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp42.261.840.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 8 tanggal 28 April 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0234815 tanggal 29 April 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0086664.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 April 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan I periode Januari sampai dengan Maret 2022 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp5.070.090.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 07 tertanggal 18 Juli 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0269137 tanggal 23 Juli 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0141973.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan II periode April sampai dengan Juni 2022 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp152.731.920.000 (dalam nilai penuh).

**27. Share Capital (continue)**

*Based on the notarial deed No. 4 dated January 24, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0053403 dated January 24, 2022, and The Company list No.AHU-0016258.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 24, 22, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the fourth quarter, October to December 2021 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp42,261,840,000 (in full amount).*

*Based on the notarial deed No. 8 dated April 28, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0234815 dated April 29, 2022, and The Company list No. AHU-0086664.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 29, 2022, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the first quarter, January to March 2022 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp5,070,090,000 (in full amount).*

*Based on the notarial deed No. 7 dated July 18, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0269137 dated July 23, 2022, and The Company list No. AHU-0141973.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 23, 2022, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the second quarter, April to June 2022 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp152,731,920.000 (in full amount).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 54 tanggal 8 Agustus 2022 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No AHU\_AH.01.03-0276695 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp10.000 per saham menjadi Rp250 per saham.

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

**27. Share Capital (continue)**

Based on the notarial deed No. 54 dated August 8, 2022, of Christina Dwi Utami, SH., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0276695 dated August 8, 2022, the Bank's shareholders approved to change the nominal value of shares from the original Rp10,000 per share to Rp250 per share.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2022 is as follows (in full amount):

<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor Rp250/ <i>Number of shares issued and fully paid Rp250</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	<i>Shareholders</i>
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4.658.646.200	47,42	1.164.661.550.000	<i>Provincial Government of North Sumatera</i>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	840.250.200	8,55	210.062.550.000	<i>Regional Government of South Tapanuli</i>
Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	344.955.680	3,51	86.238.920.000	<i>Regional Government of Deli Serdang</i>
Pemerintah Kabupaten Simalungun	342.206.160	3,48	85.551.540.000	<i>Regional Government of Simalungun</i>
Pemerintah Kota Medan	272.178.360	2,77	68.044.590.000	<i>Municipal Government of Medan</i>
Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	251.148.760	2,56	62.787.190.000	<i>Regional Government of Mandailing Natal</i>
Pemerintah Kota Padangsidimpuan	238.409.760	2,43	59.602.440.000	<i>Regional Government of Padang Sidimpuan</i>
Pemerintah Kota Tebing Tinggi	215.075.120	2,19	53.768.780.000	<i>Municipal Government of Tebing Tinggi</i>
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu	209.756.760	2,13	52.439.190.000	<i>Regional Government of Labuhanbatu</i>
Pemerintah Kabupaten Dairi	199.971.360	2,04	49.992.840.000	<i>Regional Government of Dairi</i>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	177.076.600	1,80	44.269.150.000	<i>Regional Government of Central Tapanuli</i>
Pemerintah Kota Pematangsiantar	166.577.120	1,70	41.644.280.000	<i>Municipal Government of Pematang Siantar</i>
Pemerintah Kabupaten Nias	165.109.680	1,68	41.277.420.000	<i>Regional Government of Nias</i>
Pemerintah Kota Sibolga	158.484.920	1,61	39.621.230.000	<i>Municipal Government of Sibolga</i>
Pemerintah Kabupaten Toba	154.226.000	1,57	38.556.500.000	<i>Regional Government of Toba</i>
Pemerintah Kabupaten Langkat	144.190.680	1,47	36.047.670.000	<i>Regional Government of Langkat</i>
Pemerintah Kabupaten Asahan	143.281.400	1,46	35.820.350.000	<i>Regional Government of Asahan</i>
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	142.663.560	1,45	35.665.890.000	<i>Regional Government of North Tapanuli</i>
Pemerintah Kota Tanjungbalai	125.240.920	1,27	31.310.230.000	<i>Municipal Government of Tanjungbalai</i>
Pemerintah Kabupaten Samosir	117.095.240	1,19	29.273.810.000	<i>Regional Government of Samosir</i>
Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai	116.194.760	1,18	29.048.690.000	<i>Regional Government of Serdang Bedagai</i>
Pemerintah Kabupaten Batu Bara	85.348.040	0,87	21.337.010.000	<i>Regional Government of Batu Bara</i>
Pemerintah Kabupaten Nias Selatan	84.402.920	0,86	21.100.730.000	<i>Regional Government of South Nias</i>
Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	82.906.640	0,84	20.726.660.000	<i>Municipal Government of Humbang Hasundutan</i>
Pemerintah Kota Binjai	67.335.960	0,69	16.833.990.000	<i>Municipal Government of Binjai</i>
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas	62.443.920	0,64	15.610.980.000	<i>Regional Government of Padang Lawas</i>
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan	51.040.400	0,52	12.760.100.000	<i>Regional Government of South Labuhanbatu</i>
Pemerintah Kabupaten Nias Utara	47.342.480	0,48	11.835.620.000	<i>Regional Government of North Nias</i>
Pemerintah Kabupaten Karo	44.310.320	0,45	11.077.580.000	<i>Municipal Government of Karo</i>
Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara	40.000.000	0,41	10.000.000.000	<i>Regional Government of Labuhanbatu Utara</i>
Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara	30.075.920	0,31	7.518.980.000	<i>Regional Government of Padang Lawas Utara</i>
Pemerintah Kabupaten Nias Barat	26.552.640	0,27	6.638.160.000	<i>Regional Government of West Nias</i>
Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat	20.696.080	0,21	5.174.020.000	<i>Regional Government of West Pakpak</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.825.194.560</b>	<b>100,00</b>	<b>2.456.298.640.000</b>	<b>Total</b>

Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat permodalan Bank yang akan digunakan untuk ekspansi kredit.

The purpose of additional share capital is to strengthen the Bank's capital that will be used for credit expansion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Dana Setoran Modal**

Akun ini merupakan setoran yang dilakukan oleh pemegang saham untuk penambahan modal selama tahun berjalan, tetapi belum dikuatkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga belum bisa diklasifikasikan sebagai modal saham ditempatkan. Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>		<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pemerintahan daerah Kodya Bijai	1.344.643.332	--		<i>Regional Government of Binjai</i>
Pemerintahan Kabupaten Dairi	500.000.000	--		<i>Regional Government of South Labuhanbatu</i>
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	1.000.000.000	--		<i>Regional Government of North Labuhanbatu</i>
<b>Pemerintahan Kabupaten</b>	<b>2.844.643.332</b>	<b>--</b>		<b>Total</b>

**28. Advanced Capital**

This account represents payment made by shareholders for the current year additional paid-up capital which has not been legalized through minutes of general meeting of shareholders. Advanced capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full amount):

**29. Pendapatan Komprehensif Lainnya**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual			<i>Unrealized gain from financial assets at fair value through other comprehensive income or available for sale</i>
Saldo awal	90.063	109.049	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan - bersih setelah pajak	(19.465)	(18.986)	<i>Gain (loss) for the current year net - after tax</i>
Saldo akhir	70.598	90.063	<i>Ending balance</i>
Keuntungan atas imbalan kerja			<i>Benefits of employee benefits</i>
Saldo awal	98.255	92.612	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan - bersih setelah pajak	17.206	5.643	<i>Gain (loss) for the current year net - after tax</i>
Saldo akhir	115.461	98.255	<i>Ending balance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>186.059</b>	<b>188.318</b>	<b>Total</b>

**29. Other Comprehensive Income**



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Surplus Revaluasi Aset Tetap**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	665.847
Pemindahan penyusutan aset tetap	(8.960)
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 14 dan 21.a)	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>656.887</b>

**31. Penggunaan Laba Neto**

**a. Cadangan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	471.171
Setoran modal	--
Pembentukan cadangan	140.143
<b>Saldo akhir</b>	<b>611.314</b>

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp611.314 dan Rp471.171. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa S.H Notaris di Medan.

**b. Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 6 Maret 2023 dari Risna Rahmi, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp700.718:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp613.502

**30. Revaluation Surplus of Fixed Assets**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	505.929	<i>Beginning balance</i>
	(8.960)	<i>Reclassification of fixed asset depreciation</i>
	168.878	<i>Revaluation surplus of fixed asset (Notes 14 and 21.a)</i>
	<b>665.847</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**31. Appropriation of Net Income**

**a. Reserve**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	440.496	<i>Beginning balance</i>
	--	<i>Paid-in capital</i>
	30.675	<i>Reserve</i>
	<b>471.171</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*This reserve is arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.*

*The balance as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp611,314 and Rp471,171, respectively. The latest reserve is formed based on General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., a Notary in Medan.*

**b. Dividend**

*Based on the General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 6, 2023 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan, the shareholders approved the distribution of 2022 net profit of Rp700,718:*

*Based on the General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan, the shareholders approved the distribution of 2021 net profit of Rp613,502*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Penggunaan Laba Neto (Lanjutan)****b. Dividen (lanjutan)**

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
<b>Pemerintah Provinsi Sumatera Utara/ Provincial Government of North Sumatera</b>		<b>Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regional Municipal Government</b>		<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>
80%	265.798	80%	294.776	80%	560.574
20%	--	20%	--	20%	140.144
<b>100%</b>	<b>265.798</b>	<b>100%</b>	<b>294.776</b>	<b>100%</b>	<b>700.718</b>

Dividen tunai  
Cadangan umumCash dividend  
General provision

Atas dividen setoran modal berdasarkan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, sebesar Rp214.726. Nilai realisasi setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham adalah sebesar Rp157.802 (Catatan 27).

For paid-up dividends based on deed No. 03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan, amounting to Rp214,726. The realized value of the capital injection made by the shareholders amounted to Rp157,802 (Note 27).

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>					
<b>Pemerintah Provinsi Sumatera Utara/ Provincial Government of North Sumatera</b>		<b>Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regional / Municipal Government</b>		<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>
60%	170.504	60%	197.597	60%	368.101
35%	99.461	35%	115.265	35%	214.726
5%	--	5%	--	5%	30.675
<b>100%</b>	<b>269.965</b>	<b>100%</b>	<b>312.862</b>	<b>100%</b>	<b>613.502</b>

Dividen tunai  
Setoran modal  
Cadangan umumCash dividend  
Paid-up capital  
General provision**c. Saldo laba yang belum ditentukan**

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp812.089 dan Rp763.771.

**c. Unappropriated retained earning**

Unappropriated retained earnings is the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Unappropriated retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp812,089 and Rp763,771, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kredit yang diberikan	2.804.540	2.699.955	<i>Loan</i>
Efek-efek	385.310	350.054	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada Bank lain	4.413	7.702	<i>Placement with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	84.699	75.197	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
	<u>3.278.962</u>	<u>3.132.908</u>	
Bagi hasil syaria	184.923	150.721	<i>Sharia profit sharing</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.463.885</u></b>	<b><u>3.283.629</u></b>	<b>Total</b>

**33. Beban Bunga dan Bagi Hasil Dana Syirkah  
Temporer**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Simpanan nasabah	823.124	659.686	<i>Deposit from customers</i>
Efek-efek yang diterbitkan	47.148	47.057	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	4.720	10.217	<i>Borrowing</i>
Simpanan dari Bank lain	37.131	4.246	<i>Call money</i>
	<u>912.123</u>	<u>721.206</u>	
Dana syirkah temporer	69.481	63.810	<i>Temporary syirkah funds</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>981.604</u></b>	<b><u>785.016</u></b>	<b>Total</b>

**34. Pendapatan Operasional Lainnya**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Penerimaan kembali kredit hapus buku	72.774	82.197	<i>Recoveries from Written-off loans</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan surat berharga	60.029	49.261	<i>Gain (loss) from sales of investment securities</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	53.268	42.196	<i>Fees and commissions not related to loans</i>
Lainnya	182.899	194.218	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>368.970</u></b>	<b><u>367.872</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Beban Tenaga Kerja**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Gaji pegawai	435.997
Jasa produksi	196.915
Bantuan kesejahteraan	82.906
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	69.357
Tunjangan hari raya	28.282
Bantuan akhir tahun	27.248
Iuran-iuran tenaga kerja	28.922
Pengobatan	25.939
Pendidikan dan latihan	20.265
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	10.402
Lembur pegawai	3.280
Rekreasi dan olah raga	56
Biaya pindah pegawai	965
Biaya tenaga kerja lainnya	20.228
<b>Jumlah</b>	<b>950.762</b>

**35. Personnel Expenses**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	443.190	<i>Employee salaries</i>
	199.507	<i>Production service</i>
	78.503	<i>Welfare assistance</i>
	43.369	<i>Employee benefits (Note 24)</i>
	27.367	<i>Religious holiday allowance</i>
	26.892	<i>Year ended allowance</i>
	26.670	<i>Employee contributions</i>
	25.185	<i>Medical</i>
	15.423	<i>Education and training</i>
		<i>Honorarium of the Boar of Commissioners and Sharia</i>
	10.362	<i>Supervisory Board</i>
	3.260	<i>Employee overtime</i>
	1.282	<i>Recreation and sport</i>
	961	<i>Employee mutation</i>
	11.251	<i>Other employee expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>913.222</b>	<b>Total</b>

**36. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Biaya pegawai harian	140.680
Premi asuransi	123.482
Penyusutan aset tetap, aset hak guna dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 14, 15, dan 16)	69.728
Pajak dan pungutan	142.090
Promosi	80.858
Pemeliharaan dan perbaikan	41.342
Beban komunikasi	42.545
Sewa	12.733
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19.452
Perjalanan dinas dan penginapan	16.966
Alat tulis dan cetakan	16.128
Listrik,air dan gas	13.928
Jasa konsultan	17.521
Biaya jasa pengadaan barang	5.925
Biaya ATM Bersama	6.058
Bahan bakar minyak	10.329
Pengawalan	7.198
Pertemuan dan rapat	3.381
Iuran-iuran non-tenaga kerja	1.522
Beban administrasi bank	1.021
Transport dan pengiriman barang	547
Perkara somasi	1.666
Penelitian dan pengembangan	--
Peresmian gedung	56
Lain-lain	55.250
<b>Jumlah</b>	<b>830.406</b>

**36. General and Administrative Expenses**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	134.246	<i>Daily employee's wage</i>
	103.821	<i>Insurance premiums</i>
		<i>Depreciation of fixed assets right of use assets and amortization of intangible assets (Note 14, 15, and 16)</i>
	95.381	<i>Taxes and retribution</i>
	30.835	<i>Promotion</i>
	63.263	<i>Maintenance and repairs</i>
	45.827	<i>Communication expenses</i>
	36.140	<i>Rent</i>
	24.981	<i>Collected by financial services authority (OJK)</i>
	19.123	<i>Official travels and accommodation</i>
	17.656	<i>Stationeries and printings</i>
	15.158	<i>Electricity, water and gas</i>
	14.025	<i>Consultant services fees</i>
	9.790	<i>Cost of goods services</i>
	9.740	<i>ATM Bersama expenses</i>
	8.502	<i>Fuel</i>
	8.483	<i>Escorting fees</i>
	6.688	<i>Meeting</i>
	3.066	<i>Non-employee contributions</i>
	1.339	<i>Bank administration expenses</i>
	1.178	<i>Transportation and couriers</i>
	950	<i>Summons</i>
	564	<i>Research and development</i>
	289	<i>Building opening ceremonies</i>
	92	<i>Others</i>
	97.021	
<b>Jumlah</b>	<b>748.158</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)**

Termasuk di lain-lain merupakan beban konsumsi, beban atas pembelian surat kabar dan majalah, dan beban atas aset lain-lain yang sudah *long-oustanding*.

**36. General and Administrative Expenses (Continued)**

*Included in others are consumption expenses, expenses for buying newspapers and magazines, and expenses for other assets that have long outstanding.*

**37. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	90.247
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	240
Giro pada bank lain	2
Efek-efek	6.830
Lain-lain	(229)
<b>Jumlah</b>	<b>97.090</b>

**37. Allowance for (Reversal of) Impairment Losses on Financial Asset**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	225.311	<i>Loans and sharia financing</i>
	--	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
	(6)	<i>Current accounts with other banks</i>
	(11.070)	<i>Marketable securities</i>
	6.633	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>220.868</b>	<b>Total</b>

**38. Pendapatan (Beban) Non-Operasional**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pendapatan non-operasional	
Pendapatan sewa	1.284
Lainnya	807
	2.091
Beban non-operasional	
Sumbangan	4.168
Hadiah	3.208
Denda/sanksi	180
Lainnya	684
	8.240
<b>Jumlah beban non-operasional - bersih</b>	<b>(6.149)</b>

**38. Non-Operating Income (Expenses)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	4.688	<i>Non-operating income</i>
	2.004	<i>Rent income</i>
	6.692	<i>Others</i>
	4.271	<i>Non-operating expenses</i>
	2.584	<i>Donation</i>
	46	<i>Gift</i>
	840	<i>Penalty</i>
	7.741	<i>Other</i>
<b>Total non-operating expenses - net</b>	<b>(1.049)</b>	<b>Total non-operating expenses - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi Bank adalah sebagai berikut:

**39. Related Parties Transactions**

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Type of relationships and Bank's related transactions are as follows:

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
1.	Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Management of the Bank</i>	Kredit yang diberikan, pembiayaan, giro, tabungan, deposito, dana syirkah temporer/ <i>Loans, sharia financing, current account, saving, time deposit, temporary syirkah fund</i>

Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

These transactions and balances include the following:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan			Loan
Pemegang saham	--	--	Shareholders
Karyawan kunci	59.093	51.859	Key employees
	<u>59.093</u>	<u>51.859</u>	
Pembayaran Syariah			Sharia funds
Pemegang saham	--	--	Shareholders
Karyawan kunci	10.433	9.151	Key employees
	<u>10.433</u>	<u>9.151</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>69.526</b>	<b>61.010</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,15%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Giro			Current account
Pemegang saham	2.418.318	4.627.200	Shareholders
Tabungan			Saving accounts
Karyawan kunci	2.427	15.560	Key employee
	<u>2.420.745</u>	<u>4.642.760</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pemegang saham	--	--	Shareholders
Karyawan kunci	6.702	4.788	Key employee
	<u>6.702</u>	<u>4.788</u>	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan			Saving account
Karyawan kunci	5.365	1.217	Key employee
Deposito berjangka			Time deposit
Karyawan kunci	1.987	150	Key employee
	<u>7.352</u>	<u>1.367</u>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.434.799</b>	<b>4.648.915</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>6,17%</b>	<b>12,89%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2023						
	Jumlah Anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris/Pengawas Syariah	6	2.713	950	10.510	14.173	Board of Commissioners/ Sharia
Direksi	4	2.977	2.378	19.920	25.275	Directors
Komite Audit/ Manajemen Risiko	3	374	90	--	464	Audit Committee/Risk Management
<b>Jumlah</b>		<b>6.064</b>	<b>3.418</b>	<b>30.430</b>	<b>39.912</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2022						
	Jumlah Anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris/Pengawas Syariah	6	2.861	1.105	9.086	13.052	Board of Commissioners/ Sharia
Direksi	5	7.192	3.045	23.123	33.360	Directors
Komite Audit/ Manajemen Risiko	3	360	90	0	450	Audit Committee/Risk Management
<b>Jumlah</b>		<b>10.413</b>	<b>4.240</b>	<b>32.209</b>	<b>46.862</b>	<b>Total</b>

**39. Related Parties Transactions (Continued)**

Gross salaries, allowance and bonus for Board of Commissioners, Directors, and Audit and Risk Management Committee is detailed below:

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember / December 31, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	1.007.455	1.007.455	1.003.140	1.003.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.153.957	3.153.957	3.685.403	3.685.403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	87.270	87.270	222.999	222.999	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.109.752	2.109.752	944.876	944.876	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.529.954	4.529.954	2.453.716	2.453.716	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek	3.361.268	3.361.268	3.795.181	3.795.181	Marketable securities
Kredit yang diberikan	26.195.385	26.195.385	24.793.890	24.793.890	Loans
Pembiayaan syariah	2.514.723	2.514.723	2.381.011	2.381.011	Sharia financing
Aset lain-lain*)	273.867	273.867	252.629	252.629	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>43.233.631</b>	<b>43.233.631</b>	<b>39.532.845</b>	<b>39.532.845</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	766.223	766.223	1.072.997	1.072.997	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customer
Pihak berelasi	2.427.447	2.427.447	4.647.548	4.647.548	Related parties
Pihak ketiga	30.203.901	30.203.901	25.076.012	25.076.012	Third parties
Simpanan dari bank lain	1.923.279	1.923.279	1.229.771	1.229.771	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	443.277	443.277	442.859	442.859	Securities issued
Pinjaman yang diterima	980.287	980.287	839.352	839.352	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	238.681	238.681	281.119	281.119	Other liabilities**)
<b>Jumlah</b>	<b>36.983.095</b>	<b>36.983.095</b>	<b>33.589.658</b>	<b>33.589.658</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

\*) Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.

\*\*\*) Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)**

Metode dengan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu, kecuali efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, serta pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar di estimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

**40. Fair Value Of Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

*The method of assumption used to estimate the fair value is as follows:*

- a. *The fair value of certain assets and liabilities, except for securities held to maturity, loans and borrowings, approximate their carrying values due to short maturities.*

*The estimated fair value of certain financial assets is determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity.*

- b. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.*

*Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.*

*The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Since the remaining maturity is less than one year, the carrying amount of placements, marketable securities and other receivables at fixed rates are reasonable estimates of fair value.*

- c. *Marketable securities*

*Fair value for securities and government bonds held to maturity is determined based on the prevailing market price or broker/dealer's quoted price. If this information is not available, fair value is estimated using quoted securities market price with the same characteristics of credit, maturity and yield.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)**

- d. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- e. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- f. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**40. Fair Value Of Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

- d. *Receivables from marketable securities purchased under resale agreements.*

*The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivables from marketable securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.*

- e. *Loans*

*The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates and fixed interest rates. Loans are stated based on the total carrying amount. Fair value of the loans represents the estimated discounted future cash flow expected by the Bank. These estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine the fair value.*

*The carrying value of loans with floating interest rates and fixed interest rates is a reasonable estimate of the fair value.*

- f. *Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

*The estimated fair value of liabilities due immediately, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.*

*The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that are not quoted in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. It is impractical to estimate the fair value of security deposits because they have no fixed settlement schedule, although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of deposits with fixed rate and other liabilities are reasonable estimates of fair value.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)**

- g. Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**40. Fair Value Of Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

- g. The borrowing and securities issued

Fair value is calculated based on the model of discounted cash flow using a market interest rate for the remaining maturity.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>				
<b>Nilai wajar / Fair value</b>				
<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat/ Level 1</b>	<b>Tingkat/ Level 2</b>	<b>Tingkat/ Level 3</b>	
<b>Aset keuangan</b>				
Biaya perolehan diamortisasi				Financial assets
Obligasi Pemerintah	1.037.034	1.037.034	--	Amortized cost Government Bonds
	1.037.034	1.037.034	--	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	2.125.971	2.125.971	--	Government Bonds
Obligasi bank	--	--	--	Bank bonds
Reksadana	198.263	--	198.263	Mutual fund
	2.324.234	2.125.971	198.263	
<b>Jumlah</b>	<b>3.361.268</b>	<b>3.163.005</b>	<b>198.263</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember / December 31, 2022</b>				
<b>Nilai wajar / Fair value</b>				
<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat/ Level 1</b>	<b>Tingkat/ Level 2</b>	<b>Tingkat/ Level 3</b>	
<b>Aset keuangan</b>				
Biaya perolehan diamortisasi				Financial assets
Obligasi Pemerintah	916.830	916.830	--	Amortized cost Government Bonds
	916.830	916.830	--	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	2.622.551	2.622.551	--	Government Bonds
Obligasi bank	25.574	25.574	--	Bank bonds
Reksadana	230.226	--	230.226	Mutual fund
	2.878.351	2.648.125	230.226	
<b>Jumlah</b>	<b>3.795.181</b>	<b>3.564.955</b>	<b>230.226</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**41. Laba Bersih per Saham Dasar**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022 (Sesudah Perubahan)/ (After Changes)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022 (Sebelum Perubahan)/ (Before Changes)</b>	
Laba bersih	740.075	700.718	700.718	<i>Net income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	9.903	9.509	230	<i>Total weighted average common share</i>
<b>Laba bersih per saham dasar(dalam nilai penuh)</b>	<b>75</b>	<b>74</b>	<b>3.047</b>	<b><i>Net income per share (in full amount)</i></b>

berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan mengubah harga saham dari Rp10.000 menjadi Rp250.

**41. Basic Earnings per Share**

*The latest reserve is formed based on General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., a Notary in Medan change the valuation from Rp10,000 to Rp250.*

**42. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum**

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing masing sebesar 2,25% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**42. The Government's Guarantee on Obligations of Commercial Banks**

*Under Law No. 24/2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7/2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.*

*Pursuant to Government Regulation Number 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of demand deposit guarantee by LPS, as of December 31, 2023 and 2022, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 (in full amount) per customer per bank. The interest rate of Indonesia Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to 4.25%, and 3.75%, respectively, for deposits in Rupiah, and 2.25% and 0.25% respectively for deposits in foreign currencies.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the guarantee program.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Komitmen dan Kontinjensi**

Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**43. Commitments and Contingencies**

The Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements. Summary of commitments and contingencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Lain-lain	510	510	Others
Jumlah	510	510	Total
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	664.312	982.411	Unused loan facilities
Lain-lain	7.800	7.800	Others
Jumlah	672.112	990.211	Total
<b>Tagihan komitmen - neto</b>	<b>(671.602)</b>	<b>(989.701)</b>	<b>Commitment receivables - net</b>
Tagihan kontinjensi			Commitment payables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	277.134	260.578	Interest receivable on non performing assets
Jumlah	277.134	260.578	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diberikan	77.424	78.721	Guarantees issued
Jumlah	77.424	78.721	Total
Tagihan kontinjensi - neto	<b>199.710</b>	<b>181.857</b>	Contingent receivables - net
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
Penerusan kredit	11.798	11.798	Channeling
Aset produktif yang dihapusbuku	1.457.306	1.477.563	Written-off productive assets
Jumlah	1.469.104	1.489.361	Total
<b>Tagihan komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>997.212</b>	<b>681.517</b>	<b>Commitment and contingent receivables - net</b>

Perubahan nilai tercatat bruto fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount of unused loan facilities are as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
	<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	960.116	--	298	21.998	982.412	Initial gross carrying amount as at January 1, 2022
Aset baru	49.937	--	--	245	50.182	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	(363.328)	--	(205)	(4.749)	(368.282)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbuku Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>646.725</b>	<b>--</b>	<b>93</b>	<b>17.494</b>	<b>664.312</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)**

**43. Commitments and Contingencies (Continued)**

31 Desember / December 31, 2022

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 4/ Stage 4	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022	529.470	--	283	27.973	557.726	Initial gross carrying amount as at January 1, 2022
Aset baru	622.789	--	14	3.743	626.546	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	(192.143)	--	--	(9.718)	(201.861)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>960.116</b>	<b>--</b>	<b>297</b>	<b>21.998</b>	<b>982.411</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember / December 31, 2023

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	5.184	--	100	--	5.284	Initial Balance
Aset baru	66	--	--	--	66	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	(4.438)	--	(88)	--	(4.526)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>812</b>	<b>--</b>	<b>12</b>	<b>--</b>	<b>824</b>	<b>Ending balance</b>

31 Desember / December 31, 2022

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	782	--	100	--	882	Initial Balance
Aset baru	4.530	--	--	--	4.530	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi buku	(128)	--	--	--	(128)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement write off
Penghapusbukuan Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.184</b>	<b>--</b>	<b>100</b>	<b>--</b>	<b>5.284</b>	<b>Ending balance</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**44. Manajemen Risiko**

**44. Risk Management**

Pengembangan manajemen risiko berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Development of risk management is based on Bank Indonesia regulation on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the documents of the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah menetapkan struktur organisasi terkait manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko, yang berada pada jenjang Dewan Komisaris;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Divisi.

Organisasi ini bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada peraturan yang berlaku yaitu :

1. Pada Bank Sumut Konvensional yakni :
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum; dan
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Pada Unit Usaha Syariah yakni:
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.03/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Penerapan Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selain mengacu kepada ketentuan di atas, dalam rangka ketahanan dan keamanan siber bank juga mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tanggal 07 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum; dan
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.03/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.

**44. Risk Management (Continued)**

*The Bank's risk management framework covers the scope of the risk control system implemented through policies, procedures, transaction limits and authority, tolerance of risk and risk management tools. The Bank continuously develop risk management in accordance with the development of complexity and business with organizational basis, strategy, and management information system.*

*In order to implement effective risk management, the Bank has established an organizational structure related to risk management, namely:*

- Risk Monitoring Committee, which is at the level of the Board of Commissioners;*
- Risk Management Unit at Division level.*

*This organization is tasked with identifying, measuring, monitoring, and controlling all risk exposures inherent in the Bank's business activities.*

*The implementation of risk management in the Bank refers to applicable regulations, namely:*

- 1. At the Conventional North Sumatra Bank, namely:*
  - a. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks; And*
  - b. Financial Services Authority Circular Number 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
- 2. In the Sharia Business Unit, namely:*
  - a. Financial Services Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 dated 23 December 2016 concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and*
  - b. Financial Services Authority Circular Number 25/SEOJK.03/2023 dated 21 December 2023 concerning the Application of Risk for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*Apart from referring to the provisions above, in the context of cyber resilience and security, banks also refer to:*

- 1. Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2022 dated 07 July 2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks; And*
- 2. Financial Services Authority Circular Number 29/SEOJK.03/2022 dated 27 December 2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks.*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Satuan Kerja Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko secara keseluruhan (*bankwide*) pada Bank Sumut dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada Divisi Manajemen Risiko. Divisi ini berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan. Sedangkan untuk pengelolaan risiko kredit secara khusus dilakukan oleh Divisi *Credit Review* yang berada di bawah supervisi Direktur Pemasaran. Divisi *Credit Review* berfungsi sebagai pairing unit kerja operasional dalam proses pengambilan keputusan kredit/pembiayaan, sehingga terpenuhi four eyes principles dalam hal pemutusan kredit.

Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian diadopsi menjadi Peraturan Direksi PT Bank Sumut Nomor 003/Dir/DMR-APMR/PBS/2021 tanggal 30 Juli 2021 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Sumut. Secara umum pengelolaan risiko pada Bank adalah sebagai berikut:

##### Pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan Risiko Kredit merupakan suatu proses dimana risiko kredit diidentifikasi, diukur, dan dikelola (termasuk *monitoring, controlling, dan communication*).

Proses dimaksud sifatnya cyclical, dan dimulai sejak aplikasi kredit diterima oleh Bank, dianalisis, persetujuan, pemantauan, dan penyelamatan.

Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit Bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Untuk menghindari hal diatas, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan kredit/pembiayaan secara tepat, efektif, dan *up to date* serta menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan proses pemberian kredit/pembiayaan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- Pengendalian risiko kredit memerlukan komitmen semua pihak dari level manajemen tertinggi hingga *credit officer* maupun staf operasional yang berada pada jajaran terdepan di kantor cabang/kantor cabang pembantu.
- Pengendalian risiko kredit akan lebih optimal apabila terdapat persamaan pemahaman terhadap risiko kredit itu sendiri. Dengan adanya kesamaan pemahaman tersebut akan meningkatkan kepedulian semua pihak dalam mengantisipasi risiko kredit sehingga kepentingan Bank dapat dilindungi.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Risk Management Work Unit

Overall (*bankwide*) risk management at Bank Sumut is managed by the Risk Management Work Unit within the Risk Management Division. This division is under the supervision of the Director of Compliance. Meanwhile, credit risk management is specifically carried out by the Credit Review Division under the supervision of the Director of Marketing. The Credit Review Division functions as an operational work pairing unit in disbursing loan/financing so that the four eyes principles are met in determining a loan.

These regulations were adopted into Regulations of the Director of PT Bank Sumut Number 003/Dir/DMR-APMR/PBS/2021 dated July 30, 2021 regarding the Guidelines for the Implementation of Risk Management of PT Bank Sumut. Generally, risk management of the Bank is as follows:

##### Credit risk management

Credit Risk Management is a process in which credit risk is identified, measured, and managed (including *monitoring, controlling and communicating*).

The nature of the process is cyclical and it starts when the credit application is received by the Bank, which is then analyzed, approved, monitored, and rescued.

The main purpose of credit risk management is to keep all the bank credit activity from generating losses that exceed the ability of the Bank or endanger the survival of the Bank.

To avoid the above, the following steps are required:

- Establishing appropriate, effective, and up-to-date loan/financing policies and applying the principle of prudential banking and loan/financing granting process which is supported by improvement of the quality of human resources.
- Credit risk control requires the commitment of all parties from the highest management level to the credit officers and operational staff who are at the forefront in branch offices/sub-branch offices.
- Credit risk control will be more optimal if there is a common understanding of credit risk itself. With this common understanding, it will increase the awareness of all parties in anticipating credit risk so that the Bank's interests can be protected.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Untuk menghindari hal diatas, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

- Direksi Bank melalui unit pengendalian risiko memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi pengendalian risiko yang ditetapkan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk tolerance/risk appetite*) dan secara berkala dilakukan *review*.
- Proses pencairan kredit berdasarkan prosedur yang sehat.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan perkreditan yang berlaku serta berlaku secara menyeluruh untuk seluruh unit kantor operasional Bank. Ketentuan dan prosedur yang sehat dimaksud tidak hanya ditujukan untuk calon debitur yang baru, tetapi juga berlaku untuk debitur lama yang secara berkala dipantau dan di-*rating* kualitasnya.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan manajemen perkreditan yang berlaku dan diperlakukan sama. Hal tersebut berlaku untuk debitur lama maupun debitur baru. Seluruh rangkaian proses sejak analisis, persetujuan, pemantauan maupun penyelamatan tercantum dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank yang wajib dipedomani dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja.

Seluruh *loan/credit officer* harus mematuhi seluruh peraturan perkreditan yang berlaku dan diharuskan untuk tidak memberlakukan pengecualian (*exception*) atas ketentuan yang ditetapkan. Dalam hal terjadi pengecualian, maka hal tersebut harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direksi.

Seluruh Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank harus secara terus menerus dilakukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan bisnis, perubahan regulasi Otoritas Jasa Keuangan atau hal lain yang dianggap perlu seperti perubahan organisasi, pengembangan produk, dan hal-hal lain yang menyebabkan sistem dan prosedur dimaksud harus disesuaikan.

Bank juga telah melakukan pemisahan terhadap proses analisis kredit dengan pencairan kredit, dimana proses pencairan kredit dilakukan secara terpusat (tidak dilakukan di unit kantor cabang) dalam rangka pemisahan fungsi dan tugas (*segregation of duty*).

Penataan yang Memadai atas Aspek Administrasi, Hasil Pengukuran dan Proses Pemantauan.

**44. Risk Management (Continued)**

To avoid the above, the following steps are required: (continued)

- Directors of the Bank through the risk control unit ensures that all risk control policies and strategies that have been set reflect the acceptable level of risk (*risk tolerance/risk appetite*) and are regularly reviewed.
- Loan disbursement process based on sound procedures.

The series of loan application processes must comply with the applicable credit provisions and be applied thoroughly in all operational offices of the Bank. These sound provisions and procedures are not only intended for new debtor candidates, but shall also apply to old debtors who are periodically monitored and rated for quality.

The series of loan application processes must comply with the applicable credit management provisions and be treated equally. These provisions apply to both new and old debtors. The entire series of processes starting from the analysis, approval, monitoring to rescue are listed in the Credit System and Procedure of the Bank which must be adhered to and implemented by all work units.

All loan/credit officers must comply with all applicable loan regulations and are required not to apply exceptions to the stipulated conditions. In the event of an exception, the matter must first obtain approval from the Board of Directors.

All the Bank's Credit System and Procedures must be continuously improved in accordance with business development, changes in the Regulations of Financial Services Authority or other matters deemed necessary such as organizational changes, product development, and other issues that cause the systems and procedures to be changed.

The Bank has also separated the credit analysis process from credit disbursement in which the credit disbursement process is carried out centrally (not carried out at branch office units) in order to separate functions and duties (*segregation of duty*).

Adequate Arrangement of Administrative Aspects, Measurement Results and Monitoring Processes



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Untuk menghindari hal diatas, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

- Proses pencairan kredit berdasarkan prosedur yang sehat. (lanjutan)

Bank telah memiliki sistem administrasi yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh dokumentasi kredit dan proses administrasi yang menyertainya tersimpan dengan baik sesuai ketentuan batas waktu penyimpanan dokumen yang ditetapkan. Hal ini menjadi penting, untuk memastikan bahwa Bank memiliki pencatatan dan bukti apabila dikemudian hari terjadi permasalahan hukum (*credit-based law enforcement*).

Untuk meng-cover hasil pengukuran atas risiko kredit yang timbul dan/ atau yang akan timbul, dilakukan pencadangan terhadap modal dan diperhitungkan dampaknya terhadap kemampuan permodalan Bank.

Bank telah mengembangkan sistem informasi risiko kredit sebagai bagian dari pengembangan *Information Technology* (IT) secara keseluruhan. Dukungan IT diperlukan agar proses pemantauan risiko kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga dapat meminimalisasi potensi kerugian yang lebih besar.

Memastikan pengendalian yang memadai terhadap risiko kredit.

Sistem pengendalian risiko kredit Bank independen, dilakukan dengan perhitungan dan analisis yang memadai, fair, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pemasaran, analisis, memutuskan, dan mencairkan kredit dilakukan oleh pihak yang berbeda dan saling independen sehingga proses pemutusan kredit menjadi lebih sehat sehingga potensi terjadinya risiko kredit dapat dimitigasi.

Bank secara berkesinambungan memastikan bahwa seluruh exposure telah dikelola dengan baik, konsisten dengan standar dan prosedur yang ditetapkan serta dalam batasan tingkat risiko yang dapat diterima (*acceptable risk*).

Bank juga memiliki sistem yang memadai guna mengambil langkah penting terhadap memburuknya kualitas kredit debitur dan tata cara penanganan terhadap kredit bermasalah. Hal-hal tersebut diatur secara khusus dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank Sumut.

**44. Risk Management (Continued)**

To avoid the above, the following steps are required: (continued)

- Loan disbursement process based on sound procedures. (continued)

The Bank must have an adequate administrative system that ensures that all loan documentation and accompanying administrative processes are properly stored according to the stipulated time limit for document retention. This is important, to ensure that the Bank has records and evidence in case of legal issues (*credit-based law enforcement*) in the future.

To cover the measurement results of credit risks that arise and/ or will arise, capital reserves are carried out and their impact on the ability of the Bank's capital is taken into account.

The Bank has developed a credit risk information system as part of the overall *Information Technology* (IT) development. IT support is needed so that the credit risk monitoring process can be carried out faster so as to minimize the potential for greater losses.

Ensuring adequate control of credit risk.

Independent Bank credit risk control system is carried out with adequate, fair and accountable calculation and analysis.

The process of marketing, analyzing, deciding, and disbursing credit is carried out by different and independent parties so that the credit termination process becomes healthier so that the potential for credit risk can be mitigated.

The Bank continuously ensures that all exposures have been well managed, consistent with established standards and procedures and within acceptable risk levels.

The Bank also has an adequate system in place to take important steps towards deteriorating quality of debtor's loan and procedures for handling non-performing loans. These matters are specifically regulated in the Loan System and Procedure of Bank Sumut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), Bank melakukan perhitungan risiko konsentrasi kredit yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko konsentrasi pembiayaan pada sektor ekonomi tertentu. Untuk mengelola risiko konsentrasi, Bank menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;
- Diversifikasi
  - i. Menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu.
  - ii. Tingkat konsentrasi pinjaman ini harus dipantau secara terus menerus (as moving target)
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah-daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;
- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut, apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;
- Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur terkait grup;
- Menetapkan portofolio guideline kredit/pembiayaan sehingga pemberian kredit/pembiayaan tidak terfokus pada sektor tertentu;
- Menetapkan portofolio surat berharga tresuri untuk membatasi pembelian dan pengelolaan surat berharga tresuri sesuai dengan potensi risiko instrumen maupun penerbitnya;
- Menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit* sebagai dashboard untuk mengidentifikasi apakah potensi risiko yang ada sejalan dengan selera risiko manajemen.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rasio NPL-bruto	2,38%
Rasio NPL-bersih	1,15%

**44. Risk Management (Continued)**

To comply with the provisions regarding ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), the Bank conducts loan concentration risk calculation which aims at anticipating the risk of financing concentration in certain economic sectors. To manage concentration risk, the Bank applies the following:

- Establishing policies to implement the principles of diversification which aims at reducing loan concentration;
- Diversification
  - i. Avoiding the concentration of loans in certain sectors or certain debtors;
  - ii. Monitoring the concentration level of loan continuously (as moving target).
- Establishing the policy of opening office units in regions to avoid certain geographical concentrations;
- Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sectors. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loans as a whole;
- Being more careful in providing loan facilities to debtors related to the Bank;
- Establishing the treasury securities guideline portfolio so that the Bank's securities portfolio is not focused on one issuer;
- Establishing a treasury securities portfolio to limit the purchase and management of treasury securities in accordance with the potential risks of the instrument and the issuer;
- Establishing risk appetite, risk tolerance, and risk limits as a dashboard to identify whether the potential risks are in line with management's risk appetite.

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	2,62%	<i>NPL ratio - gross</i>
	1,21%	<i>NPL ratio - net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Aset</b>	
Kas	1.007.455
Giro pada Bank Indonesia	3.153.957
Giro pada Bank Lain	87.270
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.109.752
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.529.954
Efek-efek	3.361.268
Kredit yang diberikan	26.768.512
Pembayaran syariah	2.582.303
Penyertaan saham	--
<b>Jumlah</b>	<b>43.600.471</b>

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	664.312
Garansi yang diterbitkan	77.424
<b>Jumlah</b>	<b>741.736</b>

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;
- Kebijakan diversifikasi tersebut bertujuan untuk menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu;
- Tingkat konsentrasi pinjaman harus dipantau secara terus menerus sesuai dengan risk tolerance yang telah ditetapkan;
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah-daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;

**44. Risk Management (Continued)**

The following table presents the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022 without calculating the collateral or other credit support:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<b>Assets</b>
	1.003.140	Cash
	3.685.405	Current accounts with Bank Indonesia
	222.998	Current accounts with other banks
	944.921	Placements with Bank Indonesia and other banks
	2.453.716	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
	3.795.181	Marketable securities
	25.414.490	Loans
	2.438.559	Sharia financing
	--	Investment in shares
	<b>39.958.410</b>	<b>Total</b>

For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	982.411	Unused loans facility to customers
	78.721	Issued guarantee
	<b>1.061.132</b>	<b>Total</b>

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following efforts:

- Establishing policy to implement the diversification principle for the purpose of reducing loan concentration;
- The diversification policy is aimed at avoiding loan concentration in certain sector or certain debtors;
- The level of loan concentration must be monitored continuously based on the predetermined risk tolerance;
- Establishing policy to open office units in regions to avoid certain geographical concentration;

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut maka apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;
- Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur Grup.

##### **Pengelolaan risiko operasional**

Risiko Operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat tidak berfungsinya atau kurangnya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem informasi, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Lemahnya sistem operasional dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan pada akhirnya mengurangi laba usaha. Selain itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan menjadi terganggu dan menurunkan kinerja dan daya saing Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank dalam mengelola risiko operasional melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan proses identifikasi terhadap setiap event yang berpotensi menimbulkan risiko dari setiap kegiatan operasional Bank;
- Melakukan pengukuran seberapa besar risiko operasional yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut;
- Melakukan pemantauan seberapa besar pengaruh risiko operasional tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank;
- Melakukan pengendalian/mitigasi terhadap risiko operasional tersebut sehingga dampak risiko dapat diminimalisasi sedemikian rupa, antara lain dengan cara:
  - Menyusun kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko;
  - Sebelum kebijakan dan/atau ketentuan diterbitkan dilakukan pengujian untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang ada serta mengupayakan mitigasi atas risiko tersebut;
  - Menggunakan sistem informasi yang dimiliki saat ini dimana dinilai telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan dengan menggunakan software manajemen risiko;

#### **44. Risk Management (Continued)**

*Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following efforts: (continued)*

- *Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sector. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loan as a whole;*
- *Being more careful in providing loan facility to Group debtor.*

##### **Operational risk management**

*Operational risk is a risk which may occur due to inadequacy and failure of internal processes, human errors, information system errors, and/ or external events which have an impact on the Bank's operations. Weak operational system can lead to increased operating costs and ultimately reduce operating profits. In addition, in general this weakness will disrupt the smooth operation and service quality, and reduce the performance and competitiveness of the Bank.*

*In connection with this matter, the Bank in managing operational risk undertakes the following efforts:*

- *Conducting an identification process for each event that has the potential to create risks from each of the Bank's operational activities;*
- *Measuring to what extent operational risk arises from such event;*
- *Monitoring to what extent the influence of such operational risk could affect the business continuity of the Bank;*
- *Controlling/mitigating these operational risks so that the impact of risks can be minimized in such a way, including by:*
  - *Developing sufficient policies and procedures to identify sources of risk;*
  - *Prior to the issuance of policies and/or provisions, testing is carried out to identify and measure the potential risks that exist and seek to mitigate these risks;*
  - *Using the existing information system which is considered to be able to monitor operational risk conditions at any time needed by using risk management software;*

---

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

- Mengikutsertakan pejabat/pegawai Bank pada program-program pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berhubungan dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dalam hal peningkatan kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko operasional;
- Melakukan review secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur untuk menilai apakah kebijakan dan prosedur tersebut masih layak digunakan atau perlu dilakukan revisi/perbaikan;
- Melakukan review terhadap keandalan sistem informasi baik core maupun non-core sehingga sistem tersebut dapat diandalkan dan mengurangi kemungkinan adanya ancaman terhadap sistem informasi akibat kesalahan prosedur yang dilakukan oleh sistem.

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah menggunakan *software Risk Management Information System* Bank Sumut untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko. Selain itu, Bank telah menggunakan aplikasi risk register untuk mengumpulkan database risiko dan upaya mitigasi untuk risiko tersebut.

Untuk penanggulangan bencana, Bank telah mengeluarkan beberapa ketentuan penanggulangan bencana, yaitu:

- *Business Continuity Management* (BCM) adalah proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan para stakeholder;
- *Business Continuity Plan* (BCP) adalah prosedur dan informasi yang dibuat untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional, menjamin kesiapan suatu unit kerja sehingga unit kerja tersebut dapat terus menjalankan fungsinya dalam kondisi bencana;
- *Disaster Recovery Plan* (DRP) adalah rencana kerja yang tertuang dalam dokumen yang menjelaskan bagaimana mempersiapkan, menghadapi dan memulihkan diri dari gangguan atau bencana yang dapat mengganggu kesinambungan layanan teknologi informasi penunjang kegiatan operasional bisnis Bank;
- *Emergency Response Plan* (ERP) merupakan pedoman yang digunakan dalam upaya menjamin keamanan dan keselamatan jiwa seluruh karyawan, nasabah dan pihak ketiga pada saat terjadi gangguan/bencana. Termasuk juga kegiatan penyimpanan data dan aset penting Bank.

---

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Operational risk management (continued)

- *Engaging the Bank's officials/ employees in education programs, trainings and seminars relevant to their area of duty and responsibility in order to build their competency to mitigate operational risks;*
- *Conducting periodic reviews of all policies and procedures to assess whether they are still appropriate or need to be revised/improved;*
- *Conducting a review of the reliability of both core and non-core information systems so that the systems can be relied upon and reduce the possibility of threats to the information system due to procedural errors made by the system.*

*For operational risk management, the Bank has used Bank Sumut Risk Management Information System software for risk identification, measurement, monitoring and mitigation processes. In addition, the Bank has used a risk register application to collect a database of risks and mitigation efforts for these risks.*

*For disaster management, the Bank has issued several provisions for disaster management, namely:*

- *Business Continuity Management is an integrated and comprehensive management process to ensure that the Bank's operational activities can continue to function despite disruptions/disasters to protect the interests of stakeholders;*
- *Business Continuity Plan (BCP) is a procedure and information created to maintain the continuity of operational activities, ensuring the readiness of a work unit so that the work unit can continue to carry out its functions in disaster conditions;*
- *Disaster Recovery Plan (DRP) is a work plan contained in a document that explains how to prepare, handle and recover from disruptions or disasters that can disrupt the sustainability of information technology services supporting the Bank's business operations;*
- *Emergency Response Plan (ERP) is a guide used in an effort to guarantee the security and life safety of all employees, customers and third parties in the event of disruption/disaster. Also included are activities to save important data and assets of the Bank.*

---

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

##### **Pengelolaan risiko pasar**

Definisi risiko pasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko pasar yang dikelola Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Dalam mengelola risiko suku bunga, Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko suku bunga secara konsisten.

Risiko suku bunga selain timbul dari berbagai layanan perbankan kepada nasabah seperti tabungan, deposito, giro, kredit dan instrumen rekening administratif juga dapat terjadi pada kepemilikan surat berharga pada banking book (*interest rate risk in banking book*). Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko suku bunga sesuai dengan pedoman umum bank. Untuk mempermudah dalam hal pengelolaan risiko pasar, Bank telah memiliki sistem informasi berupa *software risk management system* yang telah digunakan oleh risk-taking unit pada unit kerja Bank. Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), Bank melakukan perhitungan *Interest Risk Return in Banking Book (IRRBB)* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar risiko suku bunga pada banking book yang mempengaruhi besaran capital charge.

Selain risiko suku bunga, Bank juga telah mengelola risiko nilai tukar karena Bank Sumut telah ditetapkan menjadi Bank Devisa. Dengan status dimaksud, Bank diberikan kewenangan untuk melakukan transaksi dengan mata uang asing. Oleh karena itu, dengan ditetapkannya status Bank menjadi Bank Devisa, maka eksposur risiko pasar yang harus dikelola oleh Bank semakin bertambah.

Bank sebagai Bank Devisa dalam pelaksanaan manajemen risiko atas risiko pasar terhadap transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

---

#### **44. Risk Management (Continued)**

##### **Market risk management**

*Definition of market risk in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) is the risk in balance sheet position and administrative account including derivative transactions, resulting from overall changes of market conditions, including risk of changes in option prices.*

*Market risk managed by the Bank is interest rate risk and exchange rate risk. In managing interest rate risk, Bank Sumut uses a standard model to calculate and monitor interest rate risk consistently.*

*Interest rate risk, in addition to arising from various banking services to customers such as savings, deposits, current accounts, loans and administrative account instruments, can also occur in the ownership of securities in the banking book (interest rate risk in banking book). Management is responsible for establishing, implementing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the Bank's general guidelines. To simplify market risk management, the Bank already has an information system in place in the form of a risk management system software that has been used by the risk taking unit in Bank's work unit. To comply with the provisions regarding the ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process), the Bank conducted an interest risk return in Banking Book (IRRBB) calculation aimed at finding out to what extent interest rate risk in the banking book affects the amount of capital charge.*

*In addition to interest rate risk, the Bank has also managed exchange rate risk because the Bank has been designated as a Foreign Exchange Bank. With this status, Bank is given the authority to conduct transactions in foreign currencies. Therefore, the market risk exposure that must be managed by the Bank is greater.*

*The Bank as foreign exchange bank in implementing risk management for market risk on foreign currency transactions due to changes in exchange rate or interest rate fluctuation has performed strategies as follows:*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

- a. Penetapan limit risiko dan penetapan toleransi risiko

Penetapan limit dan penetapan toleransi dilakukan oleh satuan kerja operasional dengan melibatkan *Asset and Liability Committee* (ALCO), yang selanjutnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko melalui Divisi Manajemen Risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Sedangkan dalam menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) pada portofolio *trading book*, Bank selalu mempertimbangkan:

- Tingkat risiko yang diambil dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran Bank. Tingkat risiko yang diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank;
- Toleransi risiko yang ditetapkan Bank memiliki batasan yang dapat diterima dan diatur dalam suatu kebijakan oleh Bank (*budget loss dan stop loss limit*). Toleransi risiko merupakan penjabaran dari tingkat risiko yang diambil;
- Dalam menetapkan toleransi risiko, Bank selalu mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko.

Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap open position valas yang dimiliki untuk mengeliminasi kemungkinan terjadinya perubahan nilai kurs yang merugikan Bank. Jika perubahan kurs tersebut dinilai merugikan terhadap open position dari Bank, Bank akan melakukan *squaring* untuk mengantisipasi kerugian tersebut. Oleh karena itu, Bank telah memiliki *counterpart* untuk transaksi valas baik dengan Bank BUMN, BPD maupun bank swasta lainnya.

#### Pengelolaan risiko likuiditas

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan Risiko likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas merupakan risiko yang memerlukan pengelolaan secara berkesinambungan sama halnya dengan pengelolaan risiko lainnya. Dari definisi tersebut, risiko likuiditas tersebut timbul akibat adanya ketidaksepadanan jatuh tempo antara kewajiban dan kredit/pembiayaan yang dimiliki bank.

#### 44. Risk Management (Continued)

- a. *Determining risk limit and determining risk tolerance*

*The determination of the limits and the determination of tolerance shall be carried out by the operational working unit by involving the Asset and Liability Committee (ALCO), which is subsequently reported to the Risk Management Committee through the Risk Management Division to be submitted to the Board of Directors. Meanwhile, in determining the level of risk appetite and risk tolerance in the trading book portfolio, the Bank always considers:*

- *The level of risk taken and the type of risk that the Bank is willing to take in order to achieve the Bank's objectives. The level of risk taken is reflected in the Bank's business strategy and objectives;*
- *The risk tolerance set by the Bank has acceptable and regulated restrictions in a policy by the Bank (budget loss and stop loss limit). Risk tolerance is an elaboration of the level of risk taken;*
- *In determining risk tolerance, the Bank always considers the Bank's business strategy and objectives and the Bank's ability to take risks.*

*The Bank always monitors the open position of foreign currency held to eliminate the possibility of changes in exchange rates that are detrimental to the Bank. If the change in the exchange rate is considered detrimental to the open position of the Bank, a squaring will be conducted to anticipate the loss. For this reason, the Bank has counterparts for foreign exchange transactions with state-owned banks, regional development banks and other private banks.*

#### *Liquidity risk management*

*The Financial Services Authority defines Liquidity Risk as risk due to the inability of the The Bank to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets which can be pledged as collateral without affecting the Bank's operations and financial condition. Liquidity risk is a risk that requires ongoing management, just as other risk management. From this definition, the liquidity risk arises due to the mismatch of maturity between obligations and loans/financing owned by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)**

Hal ini dikarenakan pada umumnya bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam kredit/pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang. etidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana dari masyarakat dan jangka waktu penempatan dana tersebut menyulitkan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya.

Selain itu dapat saja terjadi penarikan dana dalam jumlah yang sangat besar antara lain sebagai akibat situasi politik dan ekonomi yang kurang menguntungkan serta adanya rumor-rumor yang ada, sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan prospek usaha bank tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank untuk menjaga likuiditas adalah:

- Melakukan penghimpunan dana pihak ketiga tanpa terfokus pada satu nasabah tertentu dan juga memberikan pembiayaan yang bersifat menyebar;
- mengaktifkan fungsi dan peran *Asset Liability Committee* (ALCO);
- meningkatkan upaya penghimpunan dana dan mengefektifkan pengelolaan jatuh tempo penyaluran dana dengan jatuh tempo dana pihak ketiga;
- menjalin hubungan dengan bank lain dalam bentuk *money market line*.

Analisis likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>							
	<b>Saldo/ Amount</b>	<b>sd 1 bulan/ up to 1 month</b>	<b>1-3 bulan/ 1-3 months</b>	<b>3-6 bulan/ 3-6 months</b>	<b>6-12 bulan/ 6-12 months</b>	<b>&gt; 12 bulan/ &gt; 12 months</b>	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	1.007.455	1.007.455	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.153.957	3.153.957	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	87.273	87.273	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.109.752	2.109.752	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.529.955	4.529.955	--	--	--	--	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek	3.361.267	--	--	--	--	3.361.267	Marketable securities
Kredit yang diberikan	26.768.512	330.946	543.407	--	1.150.055	24.744.104	Loans
Pembiayaan syariah	2.582.303	120.038	51.517	--	33.864	2.376.884	Sharia financing
Aset lain-lain*)	273.867	234.807	34.419	--	--	4.641	Other assets*)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>43.874.341</b>	<b>11.574.183</b>	<b>629.343</b>	<b>--</b>	<b>1.183.919</b>	<b>30.486.896</b>	<b>Total Assets</b>

**44. Risk Management (Continued)**

**Liquidity risk management (continued)**

*This is because the Banks generally have short-term funding and channel it into loans/financing with a longer term. The mismatch between the time period for collecting funds from the public and the time period for the placement of these funds makes it difficult for the Banks to fulfill obligations to customers and other parties.*

*In addition, it is possible that there is a withdraw of large amounts of funds, among others as a result of an unfavorable political and economic situation and the existence of rumors, which can cause the Banks to experience liquidity problems and can negatively impact the Bank's business activities and prospects.*

*Strategic plans applied by the Bank to manage liquidity are as follows:*

- *Collecting the third party fund without focusing on one particular customer and also providing diverse loans;*
- *Activating the function and role of Assets Liability Committee (ALCO);*
- *Increasing the efforts to raise funds and managing effectively the maturity of fund distribution and the maturity of third party funds;*
- *Maintaining relationship with other banks in the form of money market line.*

*Liquidity analysis (remaining period to maturity) of the assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**44. Risk Management (Continued)**

**Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk management (continued)**

31 Desember / December 31, 2023						
Saldo/ Amount	sd 1 bulan/ up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilitieis</b>
Liabilitas segera	766.223	766.223	--	--	--	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	32.631.348	23.861.705	5.635.836	509.925	2.622.905	Deposits from customer
Simpanan dari bank						Deposits from other
lain	1.923.279	1.910.846	11.964	469	--	banks
Efek-efek yang diterbitkan	443.277	--	--	--	--	Securities issued
Pinjaman yang diterima	749.452	--	--	--	100	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	238.681	130.267	--	--	16.562	Other liabilities**)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>36.752.260</b>	<b>26.669.041</b>	<b>5.647.800</b>	<b>510.394</b>	<b>2.639.567</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Bukan bank						Non Banks
Pihak berelasi	7.352	6.545	269	--	538	Related parties
Pihak ketiga	2.382.111	1.687.517	226.973	164.487	303.134	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah</b>	<b>2.389.463</b>	<b>1.694.062</b>	<b>227.242</b>	<b>164.487</b>	<b>303.672</b>	<b>Total Temporary Syirkah</b>
<b>Selisih Aset dan Liabilitas</b>	<b>(36.752.260)</b>	<b>(26.669.041)</b>	<b>(5.647.800)</b>	<b>(510.394)</b>	<b>(2.639.567)</b>	<b>Difference Assets and Liabilities</b>

31 Desember / December 31, 2022						
Saldo/ Amount	sd 1 bulan/ up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas	1.003.139	1.003.139	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.685.402	3.685.402	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222.999	222.999	--	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	944.921	944.921	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.453.716	2.453.716	--	--	--	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek	3.718.681	600.000	--	8.598	3.110.083	Marketable securities
Kredit yang diberikan	25.414.490	303.162	248.014	173.344	741.307	Loans
Pembiayaan syariah	2.438.559	138.635	11.799	46.084	29.312	Sharia financing
Aset lain-lain*)	252.639	220.641	30.554	--	--	Other assets*)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>40.134.546</b>	<b>9.572.615</b>	<b>290.367</b>	<b>228.026</b>	<b>770.619</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilitieis</b>
Liabilitas segera	1.072.997	1.072.997	--	--	--	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	29.723.560	21.735.382	5.133.625	464.486	2.389.177	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	1.229.771	1.221.821	7.650	300	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	442.859	--	--	--	--	Securities issued
Pinjaman yang diterima	839.352	--	--	--	100.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	281.119	146.671	--	--	18.647	Other liabilities**)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>33.589.658</b>	<b>24.176.871</b>	<b>5.141.275</b>	<b>464.786</b>	<b>2.507.824</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Bukan bank						Non Banks
Pihak berelasi	1.367	1.217	50	--	100	Related parties
Pihak ketiga	2.186.070	1.548.639	208.294	150.950	278.187	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>2.187.437</b>	<b>1.549.856</b>	<b>208.344</b>	<b>150.950</b>	<b>278.287</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>
<b>Selisih Aset dan Liabilitas</b>	<b>4.357.451</b>	<b>(16.154.112)</b>	<b>(5.059.252)</b>	<b>(387.710)</b>	<b>(2.015.492)</b>	<b>Difference Assets and Liabilities</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

\*) Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.

\*\*\*) Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

Pada dasarnya tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk melindungi Bank dari risiko yang berkaitan dengan hukum yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Oleh karena itu tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk memastikan tidak adanya kelemahan aspek yuridis pada setiap kegiatan yang dilakukan Bank dan agar terhindar dari tuntutan hukum karena ketiadaan atau kelemahan atas ketentuan internal Bank yang berhubungan dengan hukum. Timbulnya risiko hukum dapat disebabkan antara lain oleh adanya tuntutan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan, serta kelemahan perikatan. Misalnya: tidak dipenuhinya persyaratan kontrak, pengikatan agunan yang tidak sempurna dan lain-lain.

Ruang lingkup risiko hukum tidak dapat dipisahkan secara jelas dan tegas dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko stratejik, maupun risiko kepatuhan yang seringkali memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko hukum dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya pengikatan agunan tidak dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Risiko hukum dapat juga timbul karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, petugas Bank telah lalai melakukan pengikatan jaminan dengan sempurna.

Bank telah melakukan pengelolaan Risiko Hukum dengan baik dimana bank telah memiliki bidang khusus yang menangani permasalahan hukum yang berfungsi sebagai "legal watch" dengan tugas untuk memberikan analisis/advis hukum kepada Bank Sumut. Bidang hukum secara bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) melakukan *review* terhadap perubahan ketentuan atau peraturan tertentu yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko hukum.

Dalam rangka meminimalisasi risiko hukum yang berpotensi terjadi, mekanisme yang dilakukan oleh Bank adalah:

- a. Seluruh Divisi melakukan pembahasan dengan Bidang Hukum terkait mengenai naskah-naskah perjanjian/perikatan dan peraturan-peraturan ataupun ketentuan-ketentuan serta perubahan format yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank;
- b. Bidang hukum membantu untuk mengawasi tindakan hukum yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank dengan cara meminta informasi yang diperlukan atau laporan dari unit tersebut;

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Liquidity risk management (continued)

*Basically, the purpose of legal risk management is to protect the Bank from the risk associated with the law that may endanger the continuity of business of the Bank. Therefore, the purpose of legal risk management is to ensure there is no weaknesses of juridical aspects on each activity of the Bank and to avoid the lawsuits due to the absence or weaknesses of the Bank's internal regulations related to law. Emergence of the legal risk can be caused partly by the existence of lawsuits, disobedience to rules and regulations, and the weaknesses of the engagement. For example: when contractual requirements are not met, imperfect binding of the collateral, etc.*

*The scope of legal risk can not be separated clearly and forcefully from other risk types such as credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, reputation risk, strategic risk, or compliance risk which often have close correlation with each other. Legal risks may arise because previously there has been compliance risks, for example, when the binding of the collateral was not conducted according to applicable legislation. Legal risk can also arise because of operational risks, for example, when the Bank officials have neglected to do the binding of collateral perfectly.*

*Bank has managed Legal Risk properly where the bank has a special field that handles legal issues that functions as a "legal watch" with the task of providing legal analysis/advice to Bank Sumut. The legal sector together with the Risk Management Unit and the operational work unit (risk-taking unit) conduct a review of changes to certain provisions or regulations that have the potential to increase legal risk exposure.*

*In order to minimize the potential of legal risk, the mechanisms implemented by the Bank are as follows:*

- a. *All divisions conduct discussions with legal division regarding the texts of agreement/engagement, and regulations or provisions as well as the format changes related to financial products and services of the Bank;*
- b. *Legal division assists in supervising legal acts carried out by working units of the Bank by procuring information required;*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan risiko likuiditas (lanjutan)

- c. Dalam setiap urusan hukum yang menyangkut Bank pada pengadilan ataupun saluran lainnya, Bidang Hukum bertindak mewakili Bank dengan surat kuasa atau penunjukan khusus Direksi;
- d. Menatausahakan dan monitoring seluruh berkas perkara Bank pada setiap tingkat badan peradilan (perdamaian, perlawanan, gugatan, upaya banding, upaya kasasi, dan peninjauan kembali) dan DJPLN/KP2LN;
- e. Melakukan evaluasi perjanjian-perjanjian yang telah dan akan dibuat dengan pihak lain yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank, serta apabila diperlukan mengusulkan pengakhiran perjanjian kerjasama tersebut bilamana kerjasama dimaksud tidak bermanfaat bagi Bank ataupun dalam pelaksanaannya merugikan dan atau melemahkan kedudukan Bank.

##### Pengelolaan risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan definisi tersebut timbulnya risiko stratejik dapat disebabkan antara lain oleh:

- Kurang tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank;
- Kurang tepatnya pengambilan keputusan Bank;
- Kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Risiko stratejik dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko lainnya, misalkan risiko kepatuhan, dimana adanya ketidakpatuhan terhadap prosedur penyusunan strategi sehingga menimbulkan risiko stratejik. Risiko stratejik, juga dapat disebabkan karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, teknologi informasi yang dimiliki Bank tidak mampu bekerja secara konsisten sehingga tidak mampu menghasilkan data dan informasi yang akurat sehingga berdampak pada kekeliruan penetapan strategi pengambilan keputusan maupun kekeliruan respon terhadap perubahan lingkungan eksternal yang berdampak pada munculnya risiko strategis.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Liquidity risk management (continued)

- c. *In every legal matter related to the Bank in a court or other lines, Legal Division shall represent the Bank with letter of attorney or authorized by Director;*
- d. *Arranging and monitoring whole litigation related documents of the Bank at every level of court (reconciling, claiming, appealing, cassation and judicial review) and DJPLN/KP2LN;*
- e. *Evaluating agreements which have been and will be entered into with related party concerning financial products and services of the Bank and, if required, proposing the termination of the cooperation agreement if the cooperation referred to is not beneficial for the Bank or in its implementation is detrimental and or weakens the position of the Bank.*

##### Strategic risk management

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*

*Based on the definition, the emergence of strategic risk can be caused by, among others:*

- *Inaccurate determination and implementation of the Bank's strategy;*
- *Inaccurate decision making by the Bank;*
- *Less responsiveness decision making by the Bank.*

*Strategic risk can arise because other risks have occurred first, for example compliance risks, where there is non-compliance with strategic drafting procedures so that strategic risks arise. Strategic risk can also be caused due to operational risk which occurs first, for example, information technology owned by the Bank is unable to operate consistently so that it is unable to produce accurate data and information so that it affects the strategic decision making and error in response to changes in the external environment that results in the emergence of strategic risk.*

---

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

##### **Pengelolaan risiko stratejik (lanjutan)**

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan risiko strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penetapan dan pelaksanaan strategi serta pengambilan keputusan telah dilaksanakan secara tepat dan untuk memastikan bahwa manajemen bersifat responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan peran serta unit kerja Divisi Akuntansi dan Perencanaan sebagai unit yang melakukan perencanaan bisnis Bank.

Untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan bisnis baik eksternal maupun internal, Bank telah memiliki kebijakan *Corporate Plan* dan pedoman penyusunan rencana bisnis Bank yang dimaksudkan sebagai standar agar penyusunan rencana baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek dapat dilaksanakan dengan baik, menjadi panduan pelaksanaan pencapaian kinerja, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat melakukan identifikasi dan merespon perubahan bisnis baik eksternal maupun internal. Rencana ini merupakan komparisasi dari sistem *Top-Down* dan *Bottom-Up* yaitu melakukan pendekatan dan penyesuaian antara rencana kerja yang dibuat oleh Divisi Perencanaan dengan rencana kerja akumulasi dari seluruh Kantor Cabang serta Divisi-divisi. Rencana dan anggaran difokuskan pada manajemen operasional dengan berpedoman kepada rencana strategis yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh Direksi. Rencana kerja yang telah disetujui akan dijadikan dasar bagi penyusunan "*Performance Appraisal*" atau Manajemen Kinerja antara Direksi dengan Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi.

Mekanisme yang digunakan Bank dalam mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang sudah ditetapkan dilakukan Evaluasi kinerja atau monitoring Rencana Bisnis Bank yang merupakan early warning system dalam pengendalian usaha bank (pengendalian risiko stratejik). Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan dengan membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan dalam rencana kerja, baik secara gabungan (konsolidasi) maupun masing masing unit kantor. Setiap penyimpangan (*variance*) dan pertumbuhan (*growth*) yang signifikan akan dianalisis penyebabnya baik tercapai maupun tidak tercapai.

---

#### **44. Risk Management (Continued)**

##### **Strategic risk management (continued)**

*Thus, strategic risk management is required and it aims at ensuring that the determination and implementation of strategy and decision making has been carried out appropriately and ensuring that management is responsive to changes in the external environment.*

*The Bank has carried out strategic risk management with the participation of the Accounting and Planning Division's work unit as the unit that conducts the Bank's business planning.*

*To identify and respond to business changes both externally and internally, The Bank has a Corporate Plan policy and guidelines for the preparation of the Bank's business plan which are intended as standards so that the preparation of long-term, medium-term and short-term plans can be carried out properly, as a guide for implementing performance, and can be completed within a specified time with quality that can be accounted for and can identify and respond to external and internal changes in business. This plan is a comparison of the Top-Down and Bottom-Up systems, namely making approaches and adjustments between work plans established by the Planning Division and the accumulated work plans of all Branch Offices and Divisions. Plans and budgets are focused on operational management based on the strategic plan that has been determined in advance by the Board of Directors. The approved work plan shall serve as the basis for the preparation of the "Performance Appraisal" or Performance Management between the Directors and Branch Leaders and Division Head.*

*The mechanism used by the Bank in measuring the progress achieved from a predetermined business plan is conducted by evaluating the performance or monitoring the Bank's Business Plan which is an early warning system in controlling the bank's business (strategic risk control). Performance evaluation is carried out every month by comparing the realization with the targets set in the work plan, both in consolidated and individually for each office units. Every significant variance and growth will be analyzed for the causes, whether achieved or not.*

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

##### **Pengelolaan risiko stratejik (lanjutan)**

Berdasarkan feedback tersebut manajemen dapat segera mengambil langkah perbaikan (*remedial action*) dalam kinerja dan dalam penyusunan rencana kerja yang akan datang. Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan terhadap Neraca dan Laba/ Rugi serta Rasio Keuangan tertentu posisi akhir bulan laporan, dengan membandingkan anggaran berikut:

- Kinerja posisi bulan laporan (realisasi) dengan anggaran bulan laporan (rencana) dan anggaran akhir tahun ini;
- Kinerja posisi bulan laporan dengan kinerja bulan lalu (*Month on Month/MoM*), bulan tahun laporan dan bulan yang sama tahun lalu (*Year on Year/YoY*).

Evaluasi kinerja meliputi target yang telah ditetapkan yaitu target Penghimpunan Dana (DPK) dan Penyaluran Kredit, Piutang & Pembiayaan, serta perkiraan Laba/ Rugi, NPL, dan Kolektibilitas, serta rasio keuangan lainnya.

##### **Pengelolaan risiko reputasi**

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain disebabkan oleh tindakan-tindakan, peristiwa, atau kejadian yang dapat menimbulkan publikasi dan persepsi negatif yang dapat merugikan Bank. Sumber risiko reputasi melekat pada seluruh sumber daya manusia dan seluruh produk atau aktivitas yang dimiliki oleh Bank termasuk perilaku kegiatan pekerjaan pegawai di setiap unit kerja maupun perilaku pegawai di luar bidang kegiatan pekerjaan. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan reputasi adalah untuk meminimalisasi terjadinya kegiatan, tindakan, ataupun peristiwa yang dapat menimbulkan persepsi dan publikasi negatif yang dapat menimbulkan kerugian bagi kegiatan usaha Bank.

Ruang lingkup risiko reputasi biasanya berhubungan dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, maupun risiko kepatuhan yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko reputasi dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya ketidakpatuhan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mengecewakan nasabah dan akhirnya menimbulkan risiko reputasi. Risiko reputasi dapat juga timbul akibat terjadinya risiko operasional terlebih dahulu, misalnya petugas Bank menggelapkan uang milik nasabah sehingga timbul persepsi negatif dan nasabah kemudian melakukan publikasi peristiwa tersebut.

#### **44. Risk Management (Continued)**

##### **Strategic risk management (continued)**

*Based on this feedback, management can immediately take remedial actions in performance and in the preparation of future workplans. Performance evaluations are carried out every month on the Balance Sheet and Profit/Loss and certain Financial Ratios at the end of the reporting month, by comparing the following budgets:*

- *Performance of the reporting month position (realized) and the reporting month budget (planned) and budget at the end of the year;*
- *Performance of the reporting month position and the performance of previous month (Month on Month/MoM), month of the reporting year and the same month of the previous year (Year on Year/YoY).*

*Performance evaluation includes the predetermined target to be achieved, such as the fund raising and distribution of credit, receivables and financing, as well as the estimated Profit/Loss, Non Performing Loan, and other Collectibility ratio.*

##### **Reputation risk management**

*Reputation risk can occur, among others, due to the actions, events, or incidents that could lead to negative publicity and perception that can cause losses for the Bank. Source of reputation risk is inherent in all human resources and all products or activities of the Bank including the behavior of the work activities of employees in each working unit and employee behavior outside the field of activity employment. Therefore, the purpose of reputation management is to minimize the occurrence of activities, actions, or events that could lead to the negative perception and publicity that can result in losses for the business of the Bank.*

*The scope of reputation risk usually relates to other types of risk such as credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, strategic risk, and compliance risk which are closely related to each other. Reputation risk can arise because compliance risk has occurred in the past, for example employee's disobedience in carrying out work so that they disappoint customers and ultimately create reputation risk. Reputation risk can also arise due to operational risk in advance, for example, the Bank officers embezzle money belonging to customers so that negative perceptions arise and the customer then publishes the incident.*

---

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

##### **Pengelolaan risiko reputasi (lanjutan)**

Risiko kredit juga bisa menimbulkan risiko reputasi, misalnya pemberian kredit untuk usaha yang melanggar norma kesusilaan yang dapat mengakibatkan munculnya publikasi dan persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam melakukan mitigasi risiko reputasi, dilakukan strategi manajemen risiko reputasi, melalui tahapan prosedur identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, yakni:

##### **Identifikasi Risiko Reputasi**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko reputasi, Sekretariat Perusahaan melakukan analisis seluruh sumber risiko reputasi yang melekat (*inherent risk*) sebagai risiko yang diambil untuk dikelola, dengan berpedoman pada identifikasi isu dan sumber risiko.

##### **Pengukuran Risiko Reputasi**

Setelah diidentifikasi, dilakukan pengukuran besarnya eksposur risiko yang melekat pada risiko reputasi. Metode pengukuran yang digunakan adalah:

##### **a. Content Analysis Media**

Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) digunakan untuk mengukur tingkat risiko reputasi dan dampak pembentukan persepsi negatif dan kerugian bisnis, antara lain dengan parameter level media (kemampuan menjangkau audiens) dan frekuensi publikasi negatif di media massa.

##### **b. Net Sentiment Social Media**

Sentimen netizen/follower (audiens) sosial media terhadap Bank Sumut, produk dan aktivitas di analisis dari aspek kunjungan, like, dan mention (ungkapan/komentar/status) berupa pendapat atau perasaan dari konsumen atau audiens social media (Facebook/Twitter), baik dengan sentimen positif maupun negatif. Net Sentiment (NS) diukur dengan metode penjumlahan total mention positif dan total mention netral dikurangi dengan total mention negatif. Dari hasil pengukuran, dapat diketahui jenis isu negatif yang paling menonjol.

---

#### **44. Risk Management (Continued)**

##### **Reputation risk management (continued)**

*Credit risk can also lead to reputational risk, for example providing credit to businesses that violate moral norms which can result in negative publicity and perceptions of the Bank.*

*In mitigating reputation risk, a reputation risk management strategy is carried out, through the stages of risk identification, measurement, monitoring and risk control procedures, namely:*

##### **Identification of Reputation Risk**

*In the implementation of reputation risk management, the Corporate Secretary of Bank conducts an analysis of all sources of inherent risk as risks taken to be managed, based on the identification of issues and sources of risk.*

##### **Measurement of Reputation Risk**

*Once identified, the magnitude of risk exposure attached to reputation risk is measured. The measurement methods used are:*

##### **a. Content Analysis Media**

*The Content Analysis method is used to measure the level of reputation risk and the impact of the formation of negative perceptions and business losses, among others by media level parameters (the ability to reach audiences) and frequency of negative publications in mass media.*

##### **b. Social Media Net Sentiments**

*Sentiments of netizen/follower (audience) of social media towards Bank, its products and business activities are analyzed from aspects of visits, likes, and mentions (expressions/comments/status) in the form of opinions or feelings from consumers or social media audiences (Facebook/Twitter), both with positive and negative sentiments. Net Sentiment (NS) is measured by the sum method of total positive mentions and total neutral mentions minus the total of negative mentions. From the result of the measurement, it can be seen what type of negative issue is prominent.*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pemantauan Risiko Reputasi

Pemantauan risiko reputasi atas publikasi negatif oleh surat kabar dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan selaku unit pelaksana melalui kegiatan pendokumentasian kliping koran dan media lainnya, termasuk monitoring media sosial. Hasilnya dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam laporan harian, laporan mingguan dan bulanan serta laporan rekap tahunan. Berdasarkan laporan bulanan, Sekretariat

Perusahaan melakukan pemantauan atas dampak terhadap kerugian bisnis dengan melakukan analisis korelasi tingkat risiko reputasi bulanan dengan rasio keuangan dan pertumbuhan laba pada bulan yang sama. Jika ditemukan korelasi positif, selanjutnya direkomendasikan kepada direksi upaya pengendalian risiko reputasi melalui respons atas pemberitaan negatif serta penyampaian upaya tindak lanjut recovery eksposur risiko aktivitas bank oleh unit pelaksana terkait sesuai dengan sumber risikonya.

##### Pengendalian Risiko Reputasi

Upaya pengendalian risiko reputasi (isolasi isu) dilakukan antara lain dengan metode:

Merespons publikasi negatif oleh Sekretariat Perusahaan, dengan strategi:

- a. Isolasi isu melalui media massa
  - Memastikan potensi dan tingkat risiko reputasi;
  - Pengumpulan data akurat untuk klarifikasi isu;
  - Penyiapan juru bicara, baik eksternal maupun internal;
  - Menggunakan pilihan strategi, antara lain press release, press conference, special interview, hak jawab, atau advertorial;
- b. Pemilihan media publikasi.

Mengendalikan isu melalui *Human Relations*, dengan pilihan *business gathering* dan *media relations*.

Solusi atas risiko inheren, dengan upaya pemulihan risiko inheren oleh unit terkait sesuai dengan sumber risiko aktivitas bank berdasarkan limit waktu penyelesaian risiko yang ditentukan oleh masing-masing unit pelaksana terkait.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Monitoring Reputation Risk

*The reputation risk monitoring of negative publications by newspapers is carried out by the Corporate Secretary as the implementing unit through the documentation of newspaper clippings and other media, including social media monitoring. The results are reported regularly to the Directors, in daily, weekly and monthly reports and annual reports.*

*Based on monthly reports, the Corporate Secretary monitors the impact on business losses by analyzing the correlation between the level of monthly reputation risk with financial ratios and profit growth in the same month. If a positive correlation is found, then efforts to control reputation risk through response to negative reporting is recommended to the board of directors and the follow-up efforts to recover risk exposure of the bank activities are delivered by the relevant implementing unit in accordance with the source of the risk.*

##### Controlling Reputation Risk

*Efforts to control reputation risk (isolation of issues) include the following methods:*

*Responding to negative publications carried out by the Corporate Secretary, with strategies:*

- a. *Isolating the Issues through mass media*
  - *Ensuring the potential and level of reputation risk;*
  - *Collecting accurate data for clarification of issues;*
  - *Preparing a spokes person, namely internal spokes person or external spokes person;*
  - *Using strategic choices, including press release, press conference, special interview, right to reply, or advertisement;*
- b. *Selection of publication media.*

*Controlling issues through Human Relations, by conducting either business gathering or media relations.*

*Solution to inherent risk, with efforts to recover inherent risk by related units in accordance with the source of risk of the bank activities based on the time limit for risk settlement determined by each relevant implementing unit.*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### **Pengendalian Risiko Reputasi saat Krisis**

Pada saat kondisi krisis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi timbulnya risiko reputasi, yaitu:

- Cepat memberi respons kepada publik;
- Memberikan informasi yang jujur kepada publik tentang kondisi yang terjadi;
- Selalu informatif karena media akan menciptakan cerita versi mereka sendiri apabila Bank tidak memberikan informasi yang diperlukan. Rumor atau gosip bisa menyebabkan kehancuran yang lebih fatal;
- Memperlihatkan kepada publik bahwa Bank peduli terhadap kondisi yang terjadi;
- Tetap memelihara hubungan baik dengan seluruh stakeholder.

##### **Pengelolaan risiko kepatuhan**

Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Ruang lingkup risiko biasanya berhubungan dengan risiko lainnya. Kepatuhan tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit, risiko pasar, risiko strategis dan risiko lainnya. Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko kredit tercermin dalam hubungannya dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK). Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko pasar antara lain tercermin dari timbulnya *maturity mismatch*.

Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko strategis tercermin dalam hubungannya terhadap penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank yang tidak berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Selain itu risiko kepatuhan juga berhubungan erat dengan risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko hukum.

Untuk memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dalam pelaksanaannya Bank mengefektifkan fungsi satuan kerja kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern Bank sebagai fungsi pengendalian. Masing-masing fungsi pengendalian melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### **Control of Reputation Risk during Crisis**

*In times of crisis, there are steps that must be taken to mitigate reputation risks, namely:*

- *Quickly responding to the public;*
- *Providing honest information to the public regarding the conditions that occur;*
- *Always being informative because the media will create their own version of the story if the Bank does not provide the required information. Rumors or gossip can cause more fatal destruction;*
- *Showing the public that the Bank cares about the conditions that occur;*
- *Maintaining good relations with all stakeholders.*

##### **Compliance risk management**

*Compliance risk arises when the Bank does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).*

*The scope of compliance risk is usually related with other risks. Compliance can not be separated from credit risk, market risk, strategic and other risks. The correlation between compliance risk with credit risk is reflected in relation to the provision of capital adequacy ratio, Productive Asset Quality, Allowance for Impairment loss, Minimum Loan Limit. The correlation between compliance risk with market risk, among others, is reflected in the emergence of maturity mismatch.*

*The linkage of compliance with strategic risk is reflected in the relation to the preparation of the Bank's Annual Work Plan Budget that are not based on applicable regulations. In addition, the compliance risk is also closely related to operational risk, liquidity risk and legal risk.*

*To monitor and ensure compliance with rules and regulations, the Bank streamlines function of compliance working unit, risk management working unit and internal audit working unit as controlling function. Each controlling function conducts their jobs and responsibilities.*



#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan risiko kepatuhan (lanjutan)

Satuan kerja kepatuhan melakukan fungsi pengendalian dalam hal pencegahan (*ex ante*) dan satuan kerja fungsi audit intern Bank memastikan kepatuhan unit kerja dalam hal pelaksanaan penerapan kebijakan dan prosedur (SOP) yang berlaku (*ex post*) melalui Kontrol Intern Bank serta Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian dalam hal pengelolaan risiko secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan pemantauan risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

- 1) Secara berkala seluruh unit kerja melaporkan kepatuhan terhadap SOP kepada Satuan Kerja Audit Intern Bank.

Menyampaikan buku daftar kewajiban pelaporan kepada seluruh unit kerja terkait dengan kewajiban Bank untuk melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pihak lainnya sehingga dapat menghindarkan terjadinya risiko kepatuhan atas keterlambatan penyampaian laporan yang mengakibatkan sanksi administratif dan/atau denda bagi bank.

Pemantauan dan reviu terhadap kebijakan dan prosedur, SOP dan ketentuan internal sebagaimana dimaksud di atas adalah untuk menghindarkan terjadinya risiko kepatuhan atas ketidaksesuaian dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Secara berkala Satuan Kerja Audit Intern Bank melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja.

Memantau komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya untuk menghindari risiko kepatuhan atas ketidakpatuhan terhadap pemenuhan komitmen yang telah disepakati.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

Menetapkan:

- Ketentuan yang mengatur tentang penetapan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan manajemen risiko;
- Limit - limit Risiko;
- Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghindari peneraan sanksi.

Mengikuti, memahami, dan memperhatikan semua peraturan yang berlaku untuk kemudian menyesuaikan kegiatan usaha Bank dengan ketentuan tersebut.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Compliance risk management (continued)

*Compliance working unit conducts controlling function in terms of prevention (ex ante), internal audit function unit ensures the compliance of working unit in implementation of prevailing policies and procedures (ex post) through the Bank's Internal Control and Risk Management Working Unit conducts their functions in controlling management of risk as a whole.*

*In implementation of compliance risk monitoring, the Bank carries out among others:*

- 1) *Requiring all working units to periodically report their compliance with Standard Operating Procedure to Internal Audit Working Unit.*

*Submitting a list of reporting obligations to all work units related to the Bank's obligation to report to the Financial Services Authority and other parties so as to avoid compliance risks for late submission of reports that result in administrative sanctions and/or fines for the Banks.*

*Monitoring and reviewing the policies and procedures, standard operating procedure and internal regulations as mentioned above is precautionary action against compliance risk and deviation from prevailing laws and regulations.*

- 2) *Internal Audit Working Unit periodically reviews the working units.*

*Monitoring commitments made by the Bank to Financial Services Authority and other parties to avoid compliance risk in the form of non-compliance with agreed commitments.*

*In implementing compliance risk control, the Bank carries out among others:*

*Establishing:*

- *Provisions governing the stipulation of provisions relating to risk management;*
- *Risk Limits;*
- *Steps that must be taken to avoid sanctions.*

*Updating, understanding and complying with all applicable regulations to subsequently adjusting the Bank's business activities with these provisions.*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan risiko kepatuhan (lanjutan)

Mengkomunikasikan hal-hal terkait hasil pemeriksaan dan menindaklanjuti hasil temuan dimaksud.

Memasukkan dalam *job description* dari seluruh pejabat maupun pelaksana di seluruh unit kerja mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* dalam hal pelaksanaan prinsip-prinsip kepatuhan dalam kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

- Meningkatkan pengawasan melekat dari pimpinan kepada bawahan;
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) baik untuk Kantor Pusat maupun unit operasional;
- Melakukan sosialisasi terhadap ketentuan yang diterbitkan kepada seluruh unit kerja operasional.

Secara *overall*, Bank telah melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Semester II Tahun 2022 dengan nilai komposit 3, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Faktor penilaian/ <i>Assessment factors</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
1	Profil risiko / <i>Risk profile</i>	3
2	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	3
3	Rentabilitas / <i>Rentability</i>	2
4	Permodalan / <i>Capital</i>	2
<b>Peringkat Komposit / <i>Composite Score</i></b>		<b>3</b>

##### Pengelolaan Risiko Keamanan Siber

Risiko Keamanan Siber adalah kombinasi kemungkinan terjadinya insiden di dalam ranah asset dan informasi atau sumber daya teknologi dan komunikasi serta dampak dari insiden tersebut bagi suatu organisasi.

Sedangkan Manajemen Risiko Keamanan Siber adalah kemampuan bank untuk terus beroperasi dengan mengantisipasi dan beradaptasi dengan ancaman siber, yaitu suatu keadaan yang berpotensi mengeskplotasi satu atau lebih kerentanan yang berdampak buruk pada keamanan siber dan perubahan lain yang relevan serta kemampuan bertahan, menahan dan pulih dengan cepat dari insiden siber.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Compliance risk management (continued)

*Communicating matters related to the results of the audit and following up on the findings referred to.*

*Including provisions regarding compliance with applicable regulations in the job descriptions of all officials and executives in all work units.*

*Implementing a reward and punishment system in terms of implementing the principles of compliance in operational activities.*

*In implementing compliance risk control, the Bank carries out among others:*

- *Increasing the inherent oversight of leaders to subordinates;*
- *Monitoring the implementation of Good Corporate Governance both for the Headquarter and operational units;*
- *Disseminating provisions issued to all operational work units.*

*Overall, the Bank has assessed the Bank Soundness Level for the second semester of 2021 with a composite score of 3, with the following details:*

##### Cyber Security Risk Management

*Cyber Security Risk is a combination of the possibility of incidents occurring in the realm of assets and information or technology and communication resources and the impact of these incidents on an organization.*

*Meanwhile, Cyber Security Risk Management is the Bank's ability to continue operating by anticipating and adapting to cyber threats, namely a situation that has the potential to exploit one or more vulnerabilities that have a negative impact on cyber security and other relevant changes as well as the ability to survive, withstand and recover quickly from a cyber incident.*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Keamanan Siber dilakukan dengan tujuan :

1. Mengidentifikasi risiko operasional layanan teknologi informasi dari adanya gangguan terhadap aspek kerahasiaan (confidentiality), keutuhan (integrity) dan kesediaan (availability);
2. Mengukur kemungkinan besarnya risiko yang terjadi dan melakukan pengendalian risiko yang diperlukan sehingga tidak berdampak pada penyelenggara layanan teknologi informasi.

Dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keamanan siber. Bank telah menerbitkan ketentuan terkait ketahanan dan keamanan siber yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 218/Dir/DMR-MRO/SK/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber PT Bank Sumut;
2. Surat Edaran Direksi Nomor 084/Dir/DMR-MRO/SE/2022 tanggal 24 Agustus 2022 perihal Manajemen Risiko Keamanan Siber (Cyber Security Risk Management).

Selain memperhatikan peraturan perundang-undangan juga mencakup penerapannya terhadap seluruh aspek dan kegiatan teknologi informasi yang digunakan di lingkungan bank dengan memperhatikan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas bank.

Penilaian risiko inheren dilakukan dengan memperhatikan 4 (empat) faktor penilaian, sebagai berikut

1. Teknologi
2. Produk Bank
3. Karakteristik Organisasi
4. Rekam Jejak Insider Siber

Bank telah melakukan pengujian keamanan siber secara berkala atas keamanan jaringan, sistem dan data sebagai langkah untuk memaksimalkan upaya menjaga keamanan siber bank yaitu :

1. Pengujian Keamanan Siber Berdasarkan Analisis Kerentanan
  - a. Bertujuan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank; Dilaksanakan secara berkala berdasarkan evaluasi internal Bank (contoh penentuan frekuensi dapat mempertimbangkan tingkat kritisitas sistem dari hasil identifikasi aset TI);

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Cybersecurity Risk Management (continued)

Cyber Security Risk Management is carried out with the following objectives:

1. Identifying operational risks of information technology services against disruptions in confidentiality, integrity and availability;
2. Measuring the possible magnitude of the risk Occurring and carrying out necessary risk controls so that they do not impact the provision of information technology services.

In managing cyber security risks, the Bank must still pay attention to applicable laws and regulations related to cyber security. The Bank has issued provisions related to cyber resilience and security, namely:

1. Directors' Decision Number 218/Dir/DMR-MRO/SK/2023 dated December 29, 2023 concerning Cyber Resilience and Security of PT Bank Sumut;
2. Directors Circular Number 084/Dir/DMR-MRO/SE/2022 dated August 24, 2022 concerning Cyber Security Risk Management.

Apart from paying attention to statutory regulations, the Bank shall also take into account the application to all aspects and activities of information technology used in the Bank's environment by paying attention to business policies, size and complexity of the Bank.

Inherent risk assessment is carried out by taking into account 4 (four) assessment factors, as follows:

1. Technology
2. Bank Products
3. Organizational Characteristics
4. Cyber Insider Track Record

The Bank has carried out regular cyber security testing on network, system and data security as a step to maximize efforts to maintain the Bank's cyber security, namely:

1. Cyber Security Testing Based on Vulnerability Analysis
  - a. The objective is to see the weak points of the Bank's system; Carried out periodically based on the Bank's internal evaluation (for example, determining frequency can consider the level of system criticality from the results of identifying IT assets);

---

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Pengelolaan Risiko Keamanan Siber (lanjutan)

Bank telah melakukan pengujian keamanan siber secara berkala atas keamanan jaringan, sistem dan data sebagai langkah untuk memaksimalkan upaya menjaga keamanan siber bank yaitu : (lanjutan)

1. Pengujian Keamanan Siber Berdasarkan Analisis Kerentanan (lanjutan)
  - b. Diawali dengan pelaksanaan identifikasi kerentanan (vulnerability assessment) yang kemudian dilanjutkan dengan *penetration test*;
  - c. Hasil pengujian disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI paling lama 15 (lima belas) hari kerja setelah akhir tahun pelaporan
2. Pengujian Keamanan Siber Berdasarkan Skenario yakni :
  - a. Bertujuan untuk memvalidasi proses penanggulangan dan pemulihan insiden siber termasuk rencana komunikasi bank dalam menghadapi ancaman siber;
  - b. Dalam pelaksanaannya harus melibatkan pihak yang relevan, termasuk pejabat eksekutif, fungsi bisnis, fungsi komunikasi korporasi, tim manajemen krisis, penyedia layanan dan staff teknis yang bertanggung jawab atas proses deteksi insiden siber, serta proses penanggulangan dan pemulihan insiden siber;
  - c. Dilaksanakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
  - d. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian keamanan siber berdasarkan skenario, seperti pengujian dalam bentuk simulasi serangan harus dilakukan secara terkendali di bawah pengawasan ketat untuk memastikan pengujian tersebut tidak mengganggu sistem bank dilingkungan produksi;
  - e. Skenario ancaman harus dirancang dan didasarkan pada ancaman siber yang mungkin terjadi. Bank juga dapat merancang skenario melalui proses pencarian ancaman siber secara proaktif yang menyeluruh.

---

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Cybersecurity Risk Management (continued)

*The Bank has carried out regular cyber security testing on network, system and data security as a step to maximize efforts to maintain the Bank's cyber security, namely: (continued)*

1. *Cyber Security Testing Based on Vulnerability Analysis (continued)*
  - b. Starting with the implementation of vulnerability assessment, which is then continued with a penetration test;*
  - c. The test results are submitted to the OJK as part of the report on the current conditions of IT operations no later than 15 (fifteen) working days after the end of the reporting year*
2. *Cyber Security Testing Based on Scenarios, namely:*
  - a. The objective is to validate the cyber incident response and recovery process including the Bank's communication plan in dealing with cyber threats;*
  - b. In its implementation, it must involve relevant parties, including executive officers, business functions, corporate communications functions, crisis management teams, service providers and technical staff who are responsible for the cyber incident detection process, as well as the cyber incident response and recovery process;*
  - c. Carried out periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) year;*
  - d. Things that need to be considered in scenario-based cyber security testing, such as testing in the form of attack simulations, must be carried out in a controlled manner under strict supervision to ensure that the test does not disrupt the Bank's systems in the production environment;*
  - e. Threat scenarios must be designed and based on possible cyber threats. The Bank can also design scenarios through a comprehensive proactive cyber threat search process.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Penilaian Profil Risiko Cabang**

Bank telah melakukan penilaian khusus untuk profil risiko untuk seluruh Kantor Cabang dengan menggunakan 8 jenis risiko. Penilaian tersebut mengacu kepada Surat Edaran Direksi No.118/Dir/DMR-APMR/SE/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Profil Risiko Unit Kantor Operasional PT Bank Sumut yang dinilai secara triwulanan.

**Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan Profil Risiko**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib menghitung kecukupan modal minimumnya sesuai dengan profil risiko. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai *Internal Capital Assessment Adequacy Process (ICAAP)*, yaitu ketentuan yang mengatur kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan profil risiko dan telah melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran untuk 10 jenis penilaian yang diperhitungkan pada ICAAP, yaitu:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Stratejik
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi
- Risiko Konsentrasi Kredit
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

Berdasarkan laporan ICAAP yang telah disampaikan, Otoritas Jasa Keuangan akan memanfaatkan *self-assessment* Bank yang disesuaikan terhadap profil risiko dan kecukupan modal sebagai masukan penting dalam penilaian risiko oleh pengawasan bank secara keseluruhan. Berbagai faktor yang diperlukan untuk mengembangkan ICAAP yang memadai akan bervariasi sesuai dengan skala dan kompleksitas bisnis dari setiap Bank.

Apabila hasil ICAAP Bank dipandang belum memadai, Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan sejumlah tindakan pengawasan (*supervisory actions*) untuk memperbaiki permasalahan Bank yang material. Tindakan pengawasan ini bervariasi dan dapat termasuk tindakan pengawasan kepada pemegang saham, direksi, atau operasional Bank bergantung pada karakteristik permasalahan yang ada. Tanggung jawab pengawas sesuai Pilar 2 disebut sebagai *Supervisory Review and Evaluation Process (SREP)*.

**44. Risk Management (Continued)**

**Branch Risk Profile Assessment**

*The Bank has conducted a special assessment of the risk profile for all Branch Offices using 8 types of risk. The assessment refers to the Circular Letter of the Board of Directors No.118/Dir/DMR-APMR/SE/2020 dated December 30, 2020 regarding the Implementation Guidelines for the Risk Profile Assessment of the Operational Office Unit of PT Bank Sumut which is assessed on a quarterly basis.*

**Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on Risk Profile**

*Based on the Regulation of Financial Services Authority, the Bank is required to calculate its minimum capital adequacy in accordance with the risk profile. To meet these requirements, Bank Sumut has compiled internal provisions concerning the Internal Capital Assessment Adequacy Process (ICAAP), which is a regulation governing the minimum capital requirement in accordance with the risk profile and has reported it to the Financial Services Authority on a semester basis for 10 types of assessments calculated at ICAAP, namely:*

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Operational Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Legal Risks*
- *Strategic Risk*
- *Compliance Risk*
- *Reputation Risk*
- *Credit Concentration Risk*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

*Based on the ICAAP report that has been submitted, the Financial Services Authority will utilize the Bank's self-assessment that is adjusted to the risk profile and capital adequacy as an important input in risk assessment by the overall bank supervision. The various factors required to develop an adequate ICAAP will vary according to the scale and complexity of the business of each bank.*

*If the Bank's ICAAP results are deemed inadequate, the Financial Services Authority can take a number of supervisory actions to correct the Bank's material problems. The supervisory actions vary and can include supervisory actions to shareholders, directors, or the Bank operations depending on the characteristics of the problem at hand. Supervisory responsibilities in accordance with Pillar 2 are referred to as the Supervisory Review and Evaluation Process (SREP).*

---

#### **44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

##### **Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan Profil Risiko (lanjutan)**

SREP menggambarkan proses pengawasan Bank yang telah dilakukan saat ini, yang meliputi baik pengawasan (*off-site analysis*) dan pemeriksaan (*on-site examinations*). Elemen utama dari SREP adalah dialog secara berkala antara Bank dan pengawas selama siklus pengawasan.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan analisis data.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua tier sebagai berikut:

---

#### **44. Risk Management (Continued)**

##### **Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on Risk Profile (continued)**

*SREP describes the process of the Bank supervision that has been carried out at this time, which includes both off-site analysis and on-site examinations. The key element of SREP is regular dialogue between the Bank and supervisors during the supervision cycle.*

*The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.*

*The Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).*

*The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to Regulation of Financial Services Authority No.11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Reserve for Commercial Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:*

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan Profil Risiko (lanjutan)

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier

#### 44. Risk Management (Continued)

##### Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on Risk Profile (continued)

- Tier 1 Capital, which consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1. Common Equity Tier 1 includes issued and fully paid-up capital, advanced capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on earning assets according to Financial Services Authority guideline and allowance for impairment losses on earning assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from Common Equity Tier 1. Additional Tier 1 includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Tier 2 Capital, which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as that banks are required to provide tier 1 capital at a minimum of 6% of Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% of Risk Weighted Assets.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Financial Services Authority regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation can be included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan Profil Risiko (lanjutan)**

Juga terdapat batasan jumlah penyesihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2. Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan tertentu yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank perlu mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit	20.104.106
Dengan memperhitungkan risiko operasional	1.230.040
Dengan memperhitungkan risiko pasar	6.719
Modal	
Modal inti	4.446.575
Modal pelengkap	383.676
<b>Jumlah modal inti dan pelengkap</b>	<b>4.830.251</b>

**44. Risk Management (Continued)**

**Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on Risk Profile (continued)**

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses the capital ratio required by the regulator to monitor the Bank's capital and these capital ratios remain the industry standard for measuring capital adequacy. The approach of the Financial Services Authority to measurement is mainly based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and capital availability. Banks are required to provide minimum capital according to their risk profile.

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	19.671.341	<i>Computed with credit risk</i>
	4.479.058	<i>Computed with operational risk</i>
	4.468	<i>Computed with market risk</i>
		<i>Capital</i>
	4.396.561	<i>Core capital</i>
	466.516	
<b>Total</b>	<b>4.863.077</b>	<b>Total</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan  
Profil Risiko (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rasio kewajiban penyediaan Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	22,64%
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	24,01%
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	22,63%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	24,02%

**Dampak Penyebaran Virus Covid-19**

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank tetapi tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil. Dampak Pandemi Covid-19 pada parameter Bank posisi 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**Profil Risiko**

Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (Low to Moderate). Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain di risiko kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit) dan risiko *strategik* (pencapaian target yang tidak sesuai proyeksi awal);

**Rentabilitas**

Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang di bawah target;

**Permodalan**

Peningkatan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal Bank karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 71.

Bank telah menyusun perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di Bank.

**44. Risk Management (Continued)**

**Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on  
Risk Profile (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	20,14%	<i>Adequacy ratio Computed With loans and operational risk</i>
	24,72%	<i>Computed With loans and market risk</i>
	20,13%	<i>Computed With loans, operational and market risk</i>
	10,00%	<i>Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**Impact of The Spread of The Covid-19 Virus**

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at the Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank's Soundness Level (TKB) assessment for the position as of December 31, 2023 which is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable. Impact of Covid-19 pandemic to the Bank's TKB parameter as of December 31, 2023 is as follows:

**Risk Profile**

The results of the Bank's Risk Profile assessment for the period of December 31, 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate). Some of the risks affected by the Covid-19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio) and Strategic Risk (achievement of profits that do not match initial projections);

**Rentability**

There were some improvements of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target;

**Capital**

The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the Bank's capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of SFAS 71.

The Bank has prepared an enhanced action plan to improve the implementation of Risk Management in the Bank against the impact of the Covid-19 pandemic.

#### 44. Manajemen Risiko (Lanjutan)

##### Kebijakan *People First*

Penerapan protokol kesehatan dan keamanan:

- a. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;

Vaksinasi bagi pekerja; dan Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangkaantisipasi persebaran Covid-19 seperti hand sanitizer, masker, dan vitamin.

- b. Kebijakan *Work From Home*  
- Pembatasan jam kerja operasional;

- *Work from Home (WFH)*; dan
- Penyediaan *flexible office space*.
- Optimalisasi inisiatif digital
- Aplikasi digital *office*;
- Aplikasi digital *loan processing*; dan
- Dashboard *monitoring* harian.

Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan cash flow.

Strategi pertumbuhan yang *sustainable*

- a. *Loan portfolio*

Pertumbuhan bisnis secara selektif dengan memanfaatkan stimulus pemerintah, serta melakukan eksplorasi *new growth engines* termasuk *ultramicro business*;

Program restrukturisasi; dan Program relaksasi pinjaman.

- b. *Liquidity and market activities*

- 1) Menjaga GWM, *secondary reserve*, *loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM);
- 2) Menjaga posisi devisa neto pada *long position*; dan
- 3) Menjaga *cash ratio*.

- c. *Asset Quality*

Menjaga kualitas aset bisnis, termasuk meningkatkan kualitas *enabler* bisnis (*Capability HC dan Sistem*) di antaranya melalui:

- 1) *Fraud risk management*;
- 2) *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*; dan
- 3) Penguatan EWS.

#### 44. Risk Management (Continued)

##### *People First Policy*

*Implementation of health and safety protocols:*

- a. *Implementation of disinfection and sterilization of the work environment;*

*Vaccination for workers; and Provision of supporting tools for workers in the context of anticipating the spread of Covid-19, such as hand sanitizers, masks, and vitamins*

- b. *Work From Home Policy*  
*- Restriction of operational working hours; Restriction of operational working hours*

- Work From Home (WFH); and*
- Provision of flexible office space.*
- Optimization of digital initiatives*
- Digital office application;*
- Digital loan processing application; and*
- Daily monitoring dashboard.*

*Take anticipatory steps through restructuring in the affected sector if there are symptoms of a decrease in cash flow.*

*Sustainable growth strategy*

- a. *Loan portfolio*

*Selective business growth by utilizing government stimulus, as well as exploring new growth engines, including ultramicro business;*

*Restructuring program; and Credit relaxation program.*

- b. *Liquidity and market activities*

- 1) *Maintaining Minimum Statutory Reserves, secondary reserve, loan to deposit ratio, and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM);*
- 2) *Maintaining net open position in long position; and*
- 3) *Maintaining cash ratio.*

- c. *Asset Quality*

*Maintaining the quality of business assets, including improving the quality of business enablers (HC and System Capability), including through:*

- 1) *Fraud risk management;*
- 2) *Credit Decision Engine & Credit Risk Model;* and
- 3) *Strengthening EWS.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Kebijakan People's First (lanjutan)**

d. *Efficiency*

Upaya efisiensi sebagai bentuk atas adaptasi perlambatan ekonomi dilakukan melalui pengendalian biaya dana, biaya operasional melalui digitalisasi dan *business process re-engineering*.

**45. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah.

**44. Risk Management (Continued)**

**People's First Policy (continued)**

d. *Efficiency*

*Efficiency efforts as a form of adaptation to the economic slowdown are carried out through controlling the cost of funds, operating costs through digitalization and business process re-engineering.*

**45. Segment Information**

*For managerial purposes, the Bank's businesses are classified into two units, the Conventional business unit and the Sharia business unit.*

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>			
	<b>Konvensional/ Conventional</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	969.401	38.054	1.007.455	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.904.508	249.450	3.153.958	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	86.936	338	87.274	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.989.467	120.000	2.109.467	Marketable securities Receivables from marketable securities purchased
Efek-efek	2.581.539	779.728	3.361.267	under resale agreement
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.529.954	--	4.529.954	Loans
Kredit yang diberikan	26.195.385	--	26.195.385	Sharia financing
Pembiayaan syariah	--	2.514.722	2.514.722	Prepaid expense
Beban dibayar di muka	148.422	41.457	189.879	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	38.640	--	38.640	Fixed assets
Aset tetap	863.695	20.968	884.663	Right-of-use assets
Aset hak-guna	32.106	2.520	34.626	Intangible assets
Aset takberwujud	546	68	614	Others assets
Aset lain-lain	740.138	(456.063)	284.075	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>41.080.737</b>	<b>3.311.242</b>	<b>44.391.979</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	752.847	13.373	766.220	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	32.347.981	283.367	32.631.348	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.914.881	8.398	1.923.279	Deposits from other Banks
Utang pajak	91.666	134	91.800	Taxes payable
Efek-efek yang diterbitkan	443.277	--	443.277	Securities issued
Pinjaman yang diterima	413.419	566.868	980.287	Borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja	151.744	--	151.744	Post-employee benefits
Liabilitas lain-lain	246.595	3.087	249.682	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>36.362.410</b>	<b>875.227</b>	<b>37.237.637</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>				<b>Temporary syirkah fund</b>
Bukan bank	--	2.389.463	2.389.463	Non bank
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>--</b>	<b>2.389.463</b>	<b>2.389.463</b>	<b>Total temporary syirkah fund</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. Informasi Segmen (Lanjutan)**

**45. Segment Information (Continued)**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	3.241.756	222.129	3.463.885	Interest Income and sharia profit sharing
Beban bunga dan bagi hasil dana syirkah temporer	(912.123)	(69.481)	(981.604)	Interest expenses and share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah - bersih	2.329.633	152.648	2.482.281	Interest income and sharia profit sharing-net
Pendapatan Operasional Lainnya	349.508	19.462	368.970	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(1.761.246)	(124.982)	(1.886.228)	Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>917.895</b>	<b>47.128</b>	<b>965.023</b>	<b>OPERATING INCOME – NET</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	1.986	105	2.091	Non operating income
Beban non-operasional	(7.561)	(679)	(8.240)	Non operating expenses
<b>JUMLAH PENDAPATAN NON-OPERASIONAL-BERSIH</b>	<b>(5.575)</b>	<b>(574)</b>	<b>(6.149)</b>	<b>TOTAL NON-OPERATING INCOME-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(218.799)	--	(218.799)	Income tax expenses
<b>LABA BERSIH</b>	<b>693.521</b>	<b>46.554</b>	<b>740.075</b>	<b>NET INCOME</b>

**31 Desember / December 31, 2022**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	958.725	44.415	1.003.140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.528.871	156.532	3.685.403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	212.288	10.710	222.998	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	799.921	144.955	944.876	Marketable securities
Efek-efek	3.195.181	600.000	3.795.181	Receivables from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.453.716	--	2.453.716	Loans
Kredit yang diberikan	24.793.890	--	24.793.890	Sharia financing
Pembiayaan syariah	--	2.381.011	2.381.011	Prepaid expense
Beban dibayar di muka	5.551	126	5.677	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	64.548	--	64.548	Fixed assets
Aset tetap	874.626	25.731	900.357	Right-of-use assets
Aset hak-guna	85.626	9.101	94.727	Intangible assets
Aset takberwujud	240	0	240	Others assets
Aset lain-lain	266.716	6.623	273.339	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>37.239.899</b>	<b>3.379.204</b>	<b>40.619.103</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1.059.182	13.815	1.072.997	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	29.458.989	264.571	29.723.560	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.222.599	7.172	1.229.771	Deposits from other Banks
Utang pajak	73.854	12	73.866	Taxes payable
Efek-efek yang diterbitkan	442.859	--	442.859	Securities issued
Pinjaman yang diterima	325.273	514.079	839.352	Borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja	168.065	--	168.065	Post-employee benefits
Liabilitas lain-lain	326.005	9.785	335.790	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>33.076.826</b>	<b>809.434</b>	<b>33.886.260</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>				<b>Temporary syirkah fund</b>
Bukan bank	--	2.187.437	2.187.437	Non bank
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>--</b>	<b>2.187.437</b>	<b>2.187.437</b>	<b>Total temporary syirkah fund</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. Informasi Segmen (Lanjutan)**

**45. Segment Information (Continued)**

	<b>Konvensional/ Conventional</b>	<b>Syariah/ Sharia</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	3.106.747	176.882	3.283.629	<i>Interest Income and sharia profit sharing</i>
Beban bunga dan bagi hasil dana syirkah temporer	(721.206)	(63.810)	(785.016)	<i>Interest expenses and share on return of temporary syirkah funds</i>
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah - bersih	2.385.541	113.072	2.498.613	<i>Interest income and sharia profit sharing-net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	340.645	27.227	367.872	<i>Other Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya	(1.692.377)	(203.768)	(1.896.145)	<i>Other Operating Expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.033.809</b>	<b>(63.469)</b>	<b>970.340</b>	<b>OPERATING INCOME – NET</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	6.030	662	6.692	<i>Non operating income</i>
Beban non-operasional	(6.750)	(991)	(7.741)	<i>Non operating expenses</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN NON-OPERASIONAL-BERSIH</b>	<b>(720)</b>	<b>(329)</b>	<b>(1.049)</b>	<b>TOTAL NON-OPERATING INCOME-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(268.573)	--	(268.573)	<i>Income tax expenses</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>764.516</b>	<b>(63.798)</b>	<b>700.718</b>	<b>NET INCOME</b>

**46. Perjanjian-perjanjian Penting**

**46. Significant Agreements**

**a. Perjanjian Kerjasama PT. Bank Sumut dengan PT. Asuransi Bangun Askrida**

Bank menandatangani perjanjian Kerjasama No.16/Dir/DOPs-LAKA/SPj/2023 tanggal 17 Februari 2023 dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program Pemerintah Asuransi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera. Masa berlaku Perjanjian Kredit mulai berlaku sejak tanggal 3 Desember 2021 sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKS sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 Perjanjian Induk.

**b. Pekerjaan Pengadaan Fraud Detection System Bank Sumut**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama Nomor 006/Dir/DTi-PATI/SPj/2023 tanggal 12 Januari 2023 dengan PT Multipolar Technology, Tbk. Tentang Pekerjaan Pengadaan Froud Detection System Bank Sumut. Jangka waktu perjanjian ini selama 56 (Lima Puluh Enam) bulan dari perjanjian ini di tandatangani pada tanggal 12 Januari 2023.

**a. Cooperation Agreement between PT. Bank Sumut and PT. Asuransi Bangun Askrida**

The Bank entered into cooperation agreement Number 16/Dir/DOPs-LAKA/SPj/2023 dated February 17, 2023 with PT Asuransi Bangun Askrida regarding the Government Prosperous Home Ownership Credit (KPR) Insurance Program. The validity period of the Credit Agreement is from December 3, 2021 until the end of the expiration of the agreement period as referred to in Article 9 of the Master Agreement.

**b. Procurement of Bank Sumut's Fraud Detection System**

The Bank entered into Cooperation Agreement Number 006/Dir/DTi-PATI/SPj/2023 dated January 12, 2023 with PT Multipolar Technology, Tbk. regarding the procurement of Bank's Sumut Fraud Detection System. The term of this agreement is 56 (Fifty Six) months. This agreement was signed on January 12, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**46. Perjanjian-perjanjian Penting (lanjutan)**

**c. Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Nomor 129/Dir/DTI-PATI/ATM/SPi/2023 tanggal 18 Desember 2023 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu perjanjian ini 2 tahun atau selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

**d. Asuransi Kredit dan Asuransi Kerugian**

Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Nomor 53/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 tanggal 8 Juni 2023 dengan PT Askrindo tentang Asuransi Kredit (*Cash* dan *Non Cash*) dan Asuransi Kerugian. Perjanjian ini berlaku dan mengikat PARA PIHAK selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 8 Juni 2023.

**e. Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Sumut dengan PT. Jamkrindo**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 58/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 tanggal 8 Juni 2023 dengan PT Jamkrindo tentang Penjaminan Kredit Produktif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini sampai dengan tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Induk dan dapat diperpanjang Kembali sesuai kesepakatan PARA PIHAK.

**f. Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Sumut dengan PT. Telkom Indonesia**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No. 60/Dir/Dops-DB/SP/2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang *Merchant Aggregator* QRIS dari QR Platform Telkom. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

**g. Pekerjaan Pengadaan Kartu ATM/Debit Berlogo GPN**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama nomor 119/Dir/DOps-EC/PKS/2023 tanggal 10 November 2023 dengan PT. Wahyu Kartumasindo Internasional tentang Pekerjaan Pengadaan Kartu ATM / Debit Berbasis Chip dan Berlogo GPN. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai 5 Desember 2023.

**46. Significant Agreements (continue)**

**c. Automated Teller Machine (ATM) Rental**

*The Bank entered into Work Agreement Number 129/Dir/DTI-PATI/ATM/SPi/2023 dated December 18, 2023 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik regarding Automated Teller Machine (ATM) Rental. The term of this agreement is 2 years or 24 (Twenty four) months from the signing of this agreement.*

**d. Credit Insurance and Loss Insurance**

*The Bank entered into Cooperation Agreement Number 53/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 dated June 8, 2023 with PT Askrindo regarding Credit Insurance (Cash and Non Cash) and Loss Insurance. This agreement is valid and binding on the PARTIES for 3 (three) years starting from June 8, 2023.*

**e. Cooperation Agreement Between PT. Bank Sumut and PT. Jamkrindo**

*The Bank entered into Cooperation agreement Number 58/Dir/DOps-LAKA/SPj/2023 dated June 8, 2023 with PT Jamkrindo concerning Productive Credit Guarantee. This agreement is valid for a period of 3 (three) years and is effective from the date of signing until the expiration date of the Master Cooperation Agreement and can be extended again as mutually agreed by the PARTIES.*

**f. Cooperation agreement between PT. Bank Sumut and PT. Telkom Indonesia**

*The Bank signed a cooperation agreement Number No.60/Dir/Dops-DB/SP/2023 dated June 20, 2023 concerning QRIS Merchant Aggregator from Telkom's QR Platform. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of signing.*

**g. Procurement of ATM/Debit Cards with the GPN Logo**

*The Bank entered into cooperation agreement number 119/Dir/DOps-EC/PKS/2023 dated November 10, 2023 with PT. Wahyu Kartumasindo Internasional regarding the Procurement of Chip-Based ATM/ Debit Cards and GPN Logo. The term of this loan facility is until December 5, 2023.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**46. Perjanjian-perjanjian Penting (lanjutan)**

**h. Perjanjian Kerjasama PT. Bank Sumut dengan Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama nomor 130/Dir/DRt-PBKR/PKS/2023 tanggal 28 Desember 2023 dan nomor 131/Dir/UUS-PiB/PKS/2023 tanggal 28 Desember 2023 dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. PKS ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

**i. Peningkatan Kemampuan Core Banking System Konvensional dan Syariah**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.026/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 tanggal 5 Mei 2021 dan perjanjian No.022/Dir/DTI-PATI/PPK-Add-SPj/2022 tanggal 17 Maret 2022 dengan PT Collega Inti Pratama. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut PT Collega Inti Pratama akan menyelenggarakan layanan peningkatan kemampuan *Core Banking System* Konvensional dan Syariah serta Layanan Data Center dan Disaster Recovery Center. Perjanjian kerjasama ini berakhir pada 18 Februari 2024.

**j. Pekerjaan Managed Service Pengadaan Core Switching PT Bank Sumut**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama Nomor 027/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 tanggal 18 Mei 2021 dengan PT Multipolar Technology, Tbk. Berdasarkan perjanjian PT Multipolar Technology, Tbk akan menyediakan layanan Managed Service Core Switching yang mendukung kartu berbasis chip dengan *standar National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)* yang akan digunakan untuk Production, Development dan Data Recovery Center (DRC). Perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak *Go-Live System Core Switching di Production*.

**46. Significant Agreements (continue)**

**h. Cooperation Agreement between PT Bank Sumut and the Public Housing Savings Management Agency**

*The Bank entered into cooperation agreements number 130/Dir/DRt-PBKR/PKS/2023 dated December 28, 2023 and number 131/Dir/UUS-PiB/PKS/2023 dated December 28, 2023 with Public Housing Savings Management Agency regarding the Distribution of Housing Financing Liquidation Facility Funds Through Prosperous Home Ownership Credit for Low Income Communities. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024.*

**i. Capability Enhancement of Conventional and Sharia Core Banking System**

*The Bank entered into cooperation agreement No.026/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 dated May 5, 2021 and agreement No.022/Dir/DTI-PATI/PPK-Add-SPj/2022 dated March 17, 2022 with PT Collega Inti Pratama. Based on the cooperation agreement, PT Collega Inti Pratama will provide capacity enhancement services for Conventional and Sharia Core Banking Systems as well as Data Center and Disaster Recovery Center services. This cooperation agreement expires on February 18, 2024.*

**j. Managed Service of Procurement of Core Switching of PT Bank Sumut**

*The Bank entered into Cooperation Agreement No.027/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 dated May 18, 2021 With PT Multipolar Technology, Tbk. Under the agreement, PT Multipolar Technology Tbk will provide Managed Services of Core Switching Services that supports chip-based cards with National Standard Indonesian Chip Card Specifications (NSICCS) standards to be used for Production, Development and Data Recovery Center (DRC). This agreement is valid for 36 (thirty six) months since Go-Live System Core Switching in Production.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**46. Perjanjian-perjanjian Penting (lanjutan)**

**k. Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Nomor 063/Dir/Dum-PPK/ATM/SPi/2020 tanggal 2 Oktober 2020 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

**l. Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Nomor 025/Dir/DRT-PPKR/SPj/2021 tanggal 28 April 2021 dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Margin Kredit Usaha Rakyat.

**m. Asuransi Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 103/Dir/Dops-LAKA/SPj/2022 tanggal 24 Oktober 2022 dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Bank menjalin kerjasama dengan PT Askrido sebagai penjamin untuk kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank karena Pemerintah menunjuk Askrido sebagai salah satu perusahaan penjamin KUR. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 Januari 2022 sampai tanggal 19 Januari 2024.

**n. Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.009/Dir/DRT-PPKR/SPj/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan No.123/Dir/DRT-PPKR/SPJ/2022 tanggal 28 Desember 2022 dengan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2023.

**o. Fasilitas Pinjaman Kredit Multiguna Konsumtif**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama nomor 114/Dir/DTs-PL/SPj/2022 tanggal 2 Desember 2022 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tentang pemberian fasilitas kredit multiguna konsumtif. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai 5 Desember 2023.

**46. Significant Agreements (continue)**

**k. Automated Teller Machine (ATM) Rental**

*The Bank entered into Work Agreement Number 063/Dir/Dum-PPK/ATM/SPi/2020 dated October 2, 2020 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis regarding Rental of Automated Teller Machines (ATM). The term of this agreement is 3 years from the signing of this agreement.*

**l. Plan for People Business Loan (KUR)**

*The Bank entered into Financing Cooperation Agreement Number 025/Dir/DRT-PPKR/SPj/2021 dated April 28, 2021 with the Government of the Republic of Indonesia concerning the Financing of the Subsidized Interest/Subsidized Margin Plan for People Business Loan.*

**m. Insurance for People Business Loan (KUR)**

*The Bank entered into cooperation agreement Number 103/Dir/Dops-LAKA/SPj/2022 dated October 24, 2022 with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). The Bank cooperates with PT Askrido as a guarantor for people business loans provided by the Bank because the Government appointed Askrido as one of the guarantor of people business loans. This agreement is valid from January 19, 2022 until January 19, 2024.*

**n. Subsidized Down Payment for Housing**

*The Bank entered into cooperation agreements Number No.009/Dir/DRT-PPKR/SPj/2022 dated February 21, 2022 and No.123/Dir/DRT-PPKR/SPJ/2022 dated December 28, 2022 with the Directorate General of Public Works and Housing Infrastructure Financing of the Ministry of Public Works and Public Housing, concerning the Distribution of Subsidy for Housing Down Payments for Low-Income Communities. This agreement is valid until December 31, 2022 and is extended until December 31, 2023.*

**o. Consumptive Multipurpose Loan Facilities**

*The bank entered into cooperation agreement number 114/Dir/DTs-PL/SPj/2022 dated December 2, 2022 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the provision of consumptive multipurpose loan facilities. The term of this loan facility is until December 5, 2023.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. Posisi Devisa Neto**

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>			
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	9.939	3.220	United States Dollar
Jumlah	9.939	3.220	Total
Jumlah Modal (Catatan 44)	4.830.251	4.803.251	Total Capital (Note 44)
<b>Rasio PDN</b>	<b>0,21%</b>	<b>0,07%</b>	<b>NOP Ratio</b>
<b>31 Desember / December 31, 2022</b>			
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	8.546	4.078	United States Dollar
Jumlah	8.546	4.078	Total
Jumlah Modal (Catatan 44)	4.863.077	4.863.077	Total Capital (Note 44)
<b>Rasio PDN</b>	<b>0,18%</b>	<b>0,08%</b>	<b>NOP Ratio</b>

**47. Net Open Position**

The Bank's Net Open Position (NOP) calculation is based on Bank Indonesia Regulation No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 on fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**49. Analisis Kualitas Kredit****Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**49. Credit Quality Analysis****Significant Increase in Credit Risk**

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

#### 49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)

##### **Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka);
- Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi;
- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default (PD)*;
- Indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

##### **Credit Risk Grades**

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

*Credit risk grades* ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

#### 49. Credit Quality Analysis (Continued)

##### **Significant Increase in Credit Risk (continued)**

*The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:*

- *Probability of default (PD)* for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default (PD)* for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment);
- *The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit;*
- *Quantitative test based on movement in PD;*
- *Qualitative indicators;*
- *a backstop of 30 days past due.*

##### **Credit Risk Grades**

*The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.*

*Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.*

*Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.*

---

#### **49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)**

##### **Penentuan Struktur Probability of Default**

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur PD term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan PD atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisis mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisis dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

##### **Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

---

#### **49. Credit Quality Analysis (Continued)**

##### **Determination of the Probability of Default Structure**

*Credit risk grades* are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the PD for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

##### **Determination of Significant Increase in Credit Risk**

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

#### 49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)

##### **Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reuiu berkala.

##### **Modifikasi Aset Keuangan**

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

##### **Definisi Gagal Bayar (Default)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan default/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari untuk setiap kewajiban kredit material kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

#### 49. Credit Quality Analysis (Continued)

##### **Determination of Significant Increase in Credit Risk (continue)**

*The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.*

*The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.*

##### **Modification of Financial Assets**

*Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan recognized as a new loan at fair value.*

*When the contractual terms of the loan are modified and do not result in derecognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:*

- *PD remaining life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remaining estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

##### **Definition of Default**

*The Bank considers financial assets as default when:*

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

*In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:*

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan  
(forward-looking)**

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (output) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	Dasar 5%/Base 5% Kisaran antara 3 hingga 7%/ <i>Range between 3 and 7%</i>	Dasar 6%/Base 6% Kisaran antara 5 hingga 8%/ <i>Range between 5 and 8%</i>
Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	Dasar 5,75%/Base 5.75% Kisaran 6%/ <i>Range between 6%</i>	Dasar 2%/Base 2% Kisaran 1 hingga 3%/ <i>Range between 1 and 3%</i>
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP Growth</i>	Dasar 1,5%/Base 1.5% Kisaran antara 0 hingga 3,5%/ <i>Range between 0 and 3.5%</i>	Dasar 2%/Base 2% Kisaran antara 0,5 hingga 3%/ <i>Range between 0.5 and 3%</i>

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

*Probability of default (PD) Loss of given default (LGD)  
Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi forward-looking.

**49. Credit Quality Analysis (Continued)**

**Use of forward-looking information**

*The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.*

*The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.*

*The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:*

**Measurement of Expected Credit Loss**

*The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:*

*Probability of default (PD) Loss of given default (LGD)  
Exposure at default (EAD)*

*These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.*

#### 49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)

##### **Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)**

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai dengan rating yang disesuaikan dengan kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal dan terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo;
- Industri; dan
- Lokasi geografis debitur.

##### **Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

##### **Skenario Moderat/ Moderate Scenario**

Tingkat pengangguran/*Unemployment rate*  
Suku bunga/*Interest rates*  
Pertumbuhan PDB/*GDP growth*

#### 49. Credit Quality Analysis (Continued)

##### **Measurement of Expected Credit Loss (continued)**

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- Type of instrument;
- Credit risk rating;
- Type of collateral;
- Date of initial recognition;
- Remaining due date;
- Industry; and
- Debtor's geographical location.

##### **Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions**

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

**31 Desember /  
December 31,  
2023**

**31 Desember /  
December 31,  
2022**

5.50%  
5.75%  
2.00%

6.00%  
5.50%  
5.20%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023

And For The Year Then Ended

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. Analisis Kualitas Kredit (Lanjutan)**

**Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit  
Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa  
Depan (lanjutan)**

**Skenario Optimis/ Upside Scenario**

Tingkat pengangguran/*Unemployment rate*

Suku bunga/*Interest rates*

Pertumbuhan PDB/*GDP growth*

**Skenario Pesimis/ Downside Scenario**

Tingkat pengangguran/*Unemployment rate*

Suku bunga/*Interest rates*

Pertumbuhan PDB/*GDP growth*

**49. Credit Quality Analysis (Continued)**

**Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for  
Future Economic Conditions (continued)**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember / December 31, 2022</b>
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	6.00%	5.00%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	6.00%	4.25%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	3.50%	8.20%
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	5.00%	8.00%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	5.00%	6.25%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	1.50%	4.90%

**50. Perkembangan Kondisi Ekonomi Indonesia**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

**51. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direktur untuk terbit pada tanggal 24 Januari 2024.

**50. Indonesia's Economic Condition**

*In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona virus pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.*

*The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders.*

*The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.*

**51. Completion of Financial Statements**

*Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on January 24, 2024.*